



Fakultas Agama Islam  
UNDARIS



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

# PEDOMAN AKADEMIK

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNDARIS UNGARAN**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
(UNDARIS) UNGARAN  
2024**



---

## **PEDOMAN AKADEMIK**

Penyusunan Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)  
Pendidikan Tinggi

Program Studi : Sarjana dan Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Nama Dekan : Ida Zahara Adibah, S.Ag., M.S.I

NIDN : 0606077004

Program Studi : Sarjana Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Universitas : Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI Ungaran

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTER SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)**  
**KAB. SEMARANG**  
**TAHUN 2024**

---



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>IDENTITAS PROGRAM STUDI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PROFIL UNDARIS .....</b>	<b>1</b>
A. Sejarah Undaris .....	1
B. Lambang Undaris.....	5
C. Visi, Misi Dan Tujuan Undaris .....	5
<b>BAB II FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI .....</b>	<b>9</b>
A. Sejarah Fakultas .....	9
B. Visi, Misi Dan Tujuan Fakultas .....	10
C. Struktur Organisasi Fakultas .....	11
D. Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Islam .....	11
1. Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi .....	11
2. Kurikulum Program Studi .....	13
3. Strategi Program Studi .....	16
4. Universitas Value .....	45
5. Profil Lulusan & Rumusan Capaian Lulusan (CPL) .....	46
6. Struktur Mata Kuliah Dalam Kurikulum Program Studi .....	54
7. Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester .....	59
8. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Di Luar Perguruan Tinggi .....	64
9. Ujian BTAQ.....	64
10. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).....	64
11. Yudisium, Wisuda, Pemberian Gelar, Ijazah, Transkrip Nilai, Skpi .....	66
E. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam.....	68
1. Landasan Kurikulum.....	68
2. Visi, Misi, Tujuan, Dan Strategi Program Studi .....	71
3. Universitas Value .....	105
4. Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran (CPL) .....	106
F. Penilaian Pembelajaran .....	122



<b>BAB III ADMINISTRASI AKADEMIK.....</b>	<b>134</b>
A. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru .....	134
B. Agenda Kegiatan Akademik .....	138
C. Biaya Pendidikan .....	138
D. Prosedur Akademik.....	139
1. Registrasi .....	139
2. Mahasiswa Mangkir .....	142
3. Penghentian Cuti Sementara (Cuti Akademik) .....	142
4. Mahasiswa Aktif Kembali Setelah Mangkir Dan/Atau Cuti .....	144
5. Tata Cara Pengajuan Aktif Kuliah Kembali Setelah Mangkir .....	144
<b>BAB IV SISTEM AKADEMIK.....</b>	<b>145</b>
A. SIAKAD.....	145
B. Sistem Penyelenggaraan Program Pendidikan.....	152
<b>BAB V KELEMBAGAAN .....</b>	<b>159</b>
A. LPPM .....	159
B. LPM .....	159
C. PERPUSTAKAAN .....	160
D. BAUK .....	160
E. BAAK .....	162
F. HUMAS DAN PROTOKOLER .....	163
G. ALUMNI.....	166
<b>BAB VI KEGIATAN KEMAHASISWAAN.....</b>	<b>167</b>
A. Tata Tertib Mahasiswa .....	167
B. Etika Kampus .....	170
C. Penghargaan Dan Sanksi .....	172
D. Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) .....	174
E. Prestasi Mahasiswa .....	176
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>177</b>



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah S.W.T., berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya kami telah berhasil menyelesaikan penyusunan Buku Pedoman Akademik Fakultas Agama Islam sesuai jadwal yang telah direncanakan.

Buku Pedoman Akademik Fakultas Agama Islam ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 tahun 2020 tentang kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang terdiri dari latarbelakang dan landasan kurikulum, Pendahuluan, Visi, Misi, Tujuan, Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Daftar dan Sebaran Mata Kuliah, Rencana Pembelajaran Semester dan Lampiran.

Demikian Buku Pedoman Akademik Fakultas Agama Islam ini disampaikan agar dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan proses belajar mengajar di Fakultas Agama Islam.

Semarang, 16 Agustus 2024

Dekan



Dr. Iida Zahara Adibah, S.Ag., M.S.I

HP: 0812-0606077004



## IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Undaris Ungaran <input type="checkbox"/> PTN <input type="checkbox"/> PTS
2	Fakultas	Agama Islam
3	Jurusan/Departemen	Pendidikan Agama Islam
4	Program Studi	Sarjana Pendidikan Agama Islam
5	Status Akreditasi	Baik Sekali
6	Jumlah Mahasiswa	301
7	Jumlah Dosen	7
8	Alamat Prodi	Jl. Tentara Pelajar No. 13 Ungaran
9	Telpn	024 6923180
10	Web PRODI/PT	faiundaris6@gmail.com

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI Ungaran <input type="checkbox"/> PTN <input type="checkbox"/> PTS
2	Fakultas	Agama Islam
3	Program Studi	Magister Pendidikan Agama Islam
4	No SK Pendirian	<a href="#">Nomor 518 Tahun 2024</a>
5	Status Akreditasi	Baik
6	Jumlah Mahasiswa	-
7	Jumlah Dosen	7
8	Alamat Prodi	Jl. Tentara Pelajar, Paren, Sidomulyo, Kec. Ungaran Tim., Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50519
9	Telpn	087853726250
10	Web Prodi/PT	<a href="https://fai.undaris.ac.id/">https://fai.undaris.ac.id/</a>
11	Nama Dekan	Dr. Ida Zahara Adibah, S.Ag., M.S.I
12	NIDN	0606077004



# BAB I

## PROFIL UNDARIS

### A. Sejarah Undaris

Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) didirikan oleh Yayasan UNDARIS atas prakarsa K.H. Muhammad Mansyur selaku Ketua Yayasan Islamic Centre Sudirman GUPPI Ambarawa bersama K.H. Musta'in Romli Ketua Yayasan Darul Ulum Jombang. UNDARIS terletak di wilayah Ungaran Kabupaten Semarang tepatnya berlokasi di Jalan Tentara Pelajar No. 13 Ungaran 50514. Luas areal kampus UNDARIS ±5,5 H. Di samping itu juga tersedia tanah dan bangunan di Jalan Diponegoro 768 Ungaran dengan luas 198 m<sup>2</sup>, dan tanah serta bangunan di Jalan Purnakarya Raya 60/11 Ungaran dengan luas 218 m<sup>2</sup>.

Berdasarkan izin yang diberikan oleh Kopertis Wilayah VI melalui surat nomor 1884/K/ 18/Kop.VI/XI/82 tertanggal 4 November 1982, pada tanggal 19 Februari 1983 pukul 14.30 WIB di Pendopo Bupati Kepala Daerah Tingkat II Semarang diresmikan berdirinya Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) oleh Ketua Umum Yayasan yang disaksikan oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Semarang yaitu Ir. H. Soesmono Martosiswojo dan pengurus Yayasan yang lain.

Rektor pertama kali, yaitu Drs.H.A.Halim Lubis membuka 3 (tiga) fakultas saat awal operasional UNDARIS. Tiga fakultas tersebut yaitu adalah Fakultas Teknik, Fakultas Hukum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dalam waktu yang tidak terlalu lama membuka fakultas yang keempat yaitu fakultas Tarbiyah dibuka di Kabupaten Wonogiri. Fakultas Tarbiyah di Kabupaten Sragen atas persetujuan Ketua Umum Yayasan H. Kardiman berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Tarbiyah (STT) dengan pengelola diserahkan Yayasan Pembina masing-masing. Kemudian semenjak tahun 1986 Fakultas Tarbiyah dibuka di Kabupaten Kudus atas prakarsa DPD I GUPPI Kabupaten Kudus. Sebagai tindak lanjut DPD I GUPPI membentuk Tim khusus dengan surat tugas Nomor 17/Kep.DII/GUPPI/II/1986 tertanggal 1 Jumadil Akhir 1406 Hijriah bertepatan dengan tanggal 10 Februari 1986 Miladiyah.



Berdasarkan laporan kerja tim khusus pada tanggal 22 Maret 1986 tentang hasil studi kelayakan, Ketua DPD I GUPPI Kabupaten Kudus Drs.H.Moch Basyar mengadakan pendekatan dan konsultasi kepada:

1. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kudus
2. Ketua Yayasan UNDARIS GUPPI Semarang di Ungaran
3. Ketua DPD II Golkar Kabupaten Kudus
4. Rektor UNDARIS GUPPI Ungaran
5. Perusahaan Rokok “Sukun” yang diwakili H.M. Mursyidi

Kesimpulan dari hasil konsultasi tersebut ialah restu Bupati Kepala Daerah II Kudus dan Kesepakatan bersama untuk mendirikan Fakultas Tarbiyah Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) di Kudus. Perlu diketahui bahwa kepengurusan Yayasan UNDARIS dalam Pengembangan ada perubahan personil khususnya Ketua Umum Yayasan yaitu dari Dr. K.H. Musta'in Romly diganti oleh H. Kardiman dengan akte Notaris Achmad Dimiyati, SH Nomor 11 Tahun 1985.

Selanjutnya dengan wafatnya H. Kardiman, maka Ketua Umum Yayasan dijabat oleh Drs. H. Soeparto. Terhitung mulai tanggal 8 Oktober 1987 dengan Akta Nomor 2 Tahun 1987 oleh Notaris Achmad Dimiyati, SH di Ambarawa. Kemudian di UNDARIS pada tanggal 28 Oktober 1988.

Drs. H. A. Halim Lubis menyerahkan jabatan Rektor pertama kali kepada H. Sudardi, S.H berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan UNDARIS Nomor 274.28/U.3/X/Yund/1988. Di bawah kepemimpinan H. Sudardi, SH keempat fakultas yang ada, tiga fakultas saat itu telah memperoleh status terdaftar dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0681/0/11986. Sedangkan Fakultas Tarbiyah pada Tahun 1989 mendapat-kan Surat Keputusan dari Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 79/1989.

Perkembangan berikutnya berdasarkan SK Yayasan UNDARIS Nomor 96/U.3/Yund/1994 tanggal 23 Agustus 1994 jabatan rektor diserahkan dari H.Sudardi, SH., kepada Prof. Ir. Martowo Kusumopradono.

Selama masa kepemimpinan Prof Ir. Martowo Kusumopradono UNDARIS mengalami beberapa perubahan, diantaranya dibukanya fakultas eksakta D.III yaitu:

1. Fakultas Teknik
  - a. Teknik Kimia
  - b. Teknik Elektro



2. Fakultas Peternakan
  - a. Nutrisi dan Makanan Ternak
  - b. Produksi Ternak

Sehubungan dengan tugas baru sebagai Koordinator Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah maka jabatan Rektor dipercayakan kepada Prof. HAM Effendi, S.H., terhitung mulai tanggal 21 Juni 1996 berdasarkan SK Yayasan UNDARIS Nomor 89/U.3/VI/Yund/1996 tanggal 15 Juni 1996 dan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 153/Rks/MPK/96 tanggal 9 Mei 1996. Demikian pula pada masa kepemimpinan Prof.HAM Effendi, SH, telah mengalami perubahan dengan dibukanya:

1. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
2. Fakultas Peternakan Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak (S1)

Perkembangan selanjutnya terhitung mulai 1 September 2000 berdasarkan SK Yayasan UNDARIS Nomor 115/U.3/IX/2000 dan SK Depdiknas RI Nomor 2123/D/C/2000 tanggal 31 Agustus 2000 Rektor UNDARIS dipercayakan kepada Prof.Dr.Soenardji dan setelah beliau meninggal dunia digantikan oleh HM. Kabul Supriyadhie, S.H.,M.Hum. sebagai Rektor dengan Surat Keputusan Yayasan Nomor 216/U.3/IX/Yund/2003. Pada masa kepemimpinannya telah berhasil membuka program studi Magister Ilmu Hukum pada tanggal 24 Maret 2008 berdasarkan SK DIKTI Depdiknas RI Nomor: 905/D/T/2008. Setelah masa jabatan Rektor HM. Kabul Supriyadhie, S.H.,M.Hum. selesai, selanjutnya jabatan Rektor digantikan oleh Dr. Dra. Hj.Edy Dwi Kurniati, S.E.,M.M. mulai tanggal 28 Januari 2008 berdasarkan SK Yayasan Nomor: 01/U.3/Yund/I/2008. Berdasarkan peraturan Dikti bahwa program studi yang tidak mampu melaksanakan proses perkuliahan secara rutin dikarenakan kurangnya minat masyarakat, maka harus mengusulkan penutupan progdi tersebut. Adapun Progdi yang tidak memenuhi persyaratan pada saat itu adalah D.III Elektro pada Fakultas Teknik dan D.III Produksi Ternak pada Fakultas Peternakan. Pertimbangan penutupan program studi tersebut karena kurangnya minat masyarakat terhadap progdi tersebut.

Pada Tahun 2000 melalui Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 116/Dikti/Kep/2000 dibuka program studi Peternakan Strata 1 (S-1). Terakhir pada tanggal 30 September 2011 melalui SK DIKTI Depdiknas RI Nomor: 217/E/O/2011 berdiri Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Strata 1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.



Setelah masa jabatan Rektor Dr.Dra.Hj.Edy Dwi Kurniati, S.E.,M.M. selesai, selanjutnya jabatan Rektor digantikan oleh Dr.Hj.Endang Kusuma Astuti, S.H.,M.Hum mulai tanggal 23 April 2012 berdasarkan SK Yayasan Nomor 04/U.3/Yund/IV/2012.

Setelah masa jabatan Dr.Hj.Endang Kusuma Astuti, S.H.,M.Hum selesai, selanjutnya jabatan Rektor digantikan oleh Dr. Lamijan, S.H.,M.Si. mulai tanggal 24 Agustus 2016 berdasarkan SK Yayasan Nomor 34/U.3/Yund/VIII/2016. Setelah masa jabatan Dr. Drs Lamijan, SH.,M.Si selesai, estafet kepemimpinan dipegang oleh Dr. Drs. H. Hono Sejati, SH, M.Hum berdasarkan SK Yayasan Nomor 032/U.3/Yund/VIII/2020.

Tabel. 1

Susunan Rektor UNNDARIS Periode Tahun 1984 s.d Sekarang

No	Nama	Gelar Akademik	Periode
1.	Halim Lubis	Drs.	1984 – 1988
2.	Sudardi	S.H.	1988 – 1992
3.	Marwoto Kusumo Pradono	Prof., DR.	1992 - 1996
4.	HAM Effendy	Prof., S.H.	1996 - 2000
5.	Soenardji	Prof., DR	2001 - 2003
6.	HM.Kabul Supriyadhie	S.H., M.Hum.	2004 - 2008
7.	Edy Dwi Kurniati	Dr., M.M., S.E., Dra	2008 - 2012
8.	Endang Kusuma Astuti	Dr., S.H., M.Hum.	2012 - 2016
9.	Lamijan	Dr., Drs. S.H., M.Si.	2016-2020
10	Hono Sejati	Dr., Drs. S.H., M.Hum	2020- sekarang

Kepengurusan Yayasan juga silih berganti. Susunan pengurus yayasan saat ini adalah sebagai berikut:

- Pembina : 1. Hj. Siti Farida, SH M.MH  
2. Dr. H. Lukman Hakim Musta'in, SH, M.Hum  
3. H. Amin Syamsuri, BA
- Ketua : Drs. H. Amir Mahmud, MM., M.Pd.I
- Sekretaris : Drs. H. Sutejo Bajuri, MH, M.Pd.I



Bendahara : Anis Azzah, S.Pd

Pengawas : H. Mawardi Hidayat, BA

## B. Lambang Undaris



### Bentuk dan Arti Lambang

#### 1. Bentuk Lambang

“Lambang UNDARIS berbentuk segi lima, dengan dasar warna hijau sepasang sayap berwarna putih, berbulu sembilan, satu bintang sebelah kanan dan satu bintang sebelah kiri belahan dunia, empat kitab dan lingkaran berwarna kuning, di atas kitab terdapat mutiara masjid dan beringin”.

#### 2. Arti Lambang

- Segi lima, menggambarkan dasar UNDARIS, Pancasila dan Rukun Islam.
- Sepasang sayap berwarna putih, berarti berniat dan bercita-cita suci.
- Dua bintang, satu di sebelah kanan dan satu di sebelah kiri yang berarti kejayaan.
- Lingkaran berwarna kuning, berarti ikatan persahabatan sepanjang masa.
- Belahan dunia, dunia berarti berarti berjiwa besar
- Empat kitab, berarti pedoman Islam yang berkalam sunnatullah sunnatul Rasul dan pendapat khulafaurraasidin, ahlussunah wal jamaah.
- Menara masjid berarti taqwa kepada Allah SWT.
- Beringin berarti lambang persatuan.

## C. Visi, Misi dan Tujuan Undaris

### 1. Visi UNDARIS

Visi UNDARIS adalah terwujudnya lembaga pendidikan tinggi Islam yang unggul dalam penguasaan ilmu agama, pengetahuan, teknologi dan seni yang berbasis kemasyarakatan dan pengamalan iman dan taqwa.



## 2. Misi UNDARIS

Misi dari UNDARIS adalah memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang mendorong prestasi setinggi-tingginya dengan berorientasi pada nilai-nilai keislaman, otonomi daerah, penjaminan mutu, dan pengelolaan secara terpadu melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi

## 3. Tujuan

Tujuan dari visi dan misi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan serta penguasaan ilmu pengetahuan teknologi dan seni peserta didik (mahasiswanya).
- Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
- Ikut berperan secara aktif sebagai kekuatan moral dan intelektual dalam proses pembangunan lokal, nasional, bilateral, regional dan internasional

## 4. Mars Undaris

**MARS UNDARIS**

1 = G 4/4  
Tempo di marcia

3 . 4 / 5 . 5 5 . 5 6 . 5 4 . 3 / 5 5 . 5 5 3 . 4 / 5 . 5 5 . 5 6 . 5  
 1 . 2 / 3 . 3 3 . 3 3 . 3 2 . 1 / 3 4 . 4 3 1 . 2 / 3 . 3 3 . 3 3 . 3  
 5 . 7 / i . i 7 . 7 6 . 7 6 . 7 / i 7 . 2 i 5 . 7 / i . i 7 . 7 1 . i  
 5 . 5 / 1 . 1 3 . 3 6 . 6 5 . 5 / 1 5 . 5 1 5 . 5 / 1 . 1 3 . 3 6 . 6  
**U-NI-VER-TAS DARUL ULUM ISLAM SUDIRMAN BER-a-zas Panca-sila bi-**  
 4 . 3 / 4 2 . 2 . 3 / 4 . 4 4 . 4 4 . 5 4 . 3 / 2 4 . 2 . 3 / 4 5  
 2 . 1 / 1 7 . 7 . 1 / 2 . 2 2 . 2 2 . 3 2 . 1 / 7 2 . 7 . 1 / 2 3  
 7 . 6 / 5 4 . 4 . 5 / 6 . 6 6 . 6 6 . i 7 . 6 / 7 7 . 5 . 5 / 7 i  
 2 . 2 / 5 5 . 5 . 1 / 2 . 2 2 . 2 2 . 1 2 . 2 / 5 5 . 5 . 5 / 5 3  
 na pra-da-na Jadi-kan sarjana muslim yg. bertakwa pada Allah  
 6 i / 5 . . 5 / i 7 2 i 7 6 / 5 3 1 4 . 3 / 2 3 4 6 / 5 . .  
 4 4 / 3 . . 3 / 3 5 4 4 5 4 / 3 3 3 2 . 1 / 7 7 1 2 2 / 1 . .  
 i 7 / i . . i / i 3 2 5 2 1 / 5 5 6 4 . 3 / 4 5 6 6 7 / 1 . .  
 4 2 / i . . 3 / 6 3 2 2 2 1 / 1 7 6 5 . 5 / 2 5 5 5 / i . .  
 yg. E - sa Mengamal-kan Panca sila dan U U D empat li - ma  
 6 . 7 / i i 2 i 7 6 / 5 . . 5 / 6 4 3 2 / 5 . . 5 5 / i i 7  
 4 . 5 / 6 6 5 6 5 4 / 3 . . 3 / 4 4 2 2 / 3 . . 3 3 / 6 6 3  
 i . 7 / i i 2 3 2 2 / i . . 1 6 / 6 6 7 7 i . . i i / i i 5  
 4 . 2 / 4 4 2 6 2 2 / i . . 1 / 4 4 5 5 / 1 . . 1 7 / 6 6 3  
 tampil maju ke - de pan dalam pembangunan Maju mengayuh



6 / 4 . . . 4 . 3 / 2 3 4 6 / 5 . . . 5 . 5 / 5 i . i i 7 . 7 / 7 . .  
 2 / 2 . . . 2 . 1 / 7 1 2 2 / 3 . . . 3 . 3 / 3 5 . 5 3 5 . 5 / 5 . .  
 6 / 6 . . . 6 . 5 / 5 6 6 7 / i . . . i . i / i 3 . 3 i 7 . 7 / 7 . .  
 4 / 2 . . . 2 . 1 / 5 6 5 5 1 1 . . . 1 . 1 / 1 1 . 7 6 3 . 3 / 3 . .  
 laju bi - duk pembaharu-an memancar bersinar pelita- mu  
 7 . i / 2 i 7 2 / i . . REFREN : // : 3 . 3 3 2 . 2 2 2 i . i / i  
 5 . 5 / 6 6 5 5 / 5 . . // : 5 . 5 5 5 . 5 5 8 . 8 / 8  
 2 . i / 2 2 2 4 / 3 . . // : i . i i 7 . 7 7 i . i / i  
 2 . 3 / 2 2 5 5 / 1 . . // : i . i i 3 . 3 3 6 . 6 / 6  
 membe-ri pe-nerangan UNRARIS UNRARIS UNRARIS  
 5 / 6 4 3 . 5 / 5 . . . 3 . 3 / 3 i . i i 7 . 1 / 2 . . 7 i / 2 i  
 3 / 4 4 1 2 / 3 4 5 5 . 5 / 5 6 . 6 6 4 . 4 / 5 . . 4 . 3 / 4 6  
 i / 2 2 7 7 / i . . . i . i / i i . 3 i 6 . 6 / 7 . . 2 . 3 / 4 4  
 1 / 2 2 3 2 / 1 2 3 1 . 1 / 1 3 . 3 3 2 . 2 / 5 . . 5 . 1 / 4 2 2  
 Viva kau UN-DA-RIS Karya besarmu di tung- gu oleh ge-ne-  
 Karya besarmu di nan - ti oleh i-bu  
 7 2 / i i . i i . / i . O : //  
 5 5 / 5 6 . 5 5 . / 5 . O : //  
 2 4 / 3 4 . 4 3 . / 3 . O : //  
 5 2 / 1 1 . 1 1 . / 1 . O : //  
 rasi- mu UNRARIS !!  
 perti- wi UNRARIS !!

## 5. Pimpinan Universitas dan Lembaga

### Pimpinan Lembaga

NAMA	JABATAN
Dr. Drs. H. Hono Sejati, S.H.M.Hum	Rektor
Dr. Eka Handriani, S.E, M.M	Wakil Rektor Bidang Akademik
Ayep Rosidi, M.Pd.I	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
Dr. Naya	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama Alumni dan HUMAS
Drs. H. Matori, M.Pd	Wakil Rektor Bidang Perencanaan, dan Pengembangan Sarana dan Prasarana



## Pimpinan Lembaga

NAMA	JABATAN
Dr. Sri Rahayu, S.E, M.Si	Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Dr. Sri Wahyuni, S.Pt, M.P	Kepala Lembaga Penjaminan Mutu
Haryono, S.E	Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Siti Nur Wakhidah H, S.Pd	Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan
Novita Rahayu, S.E, M.Hum	Kepala Perpustakaan

## ALUR REGISTRASI MAHASISWA BARU





---

## BAB II

### FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

#### A. Sejarah Fakultas

Berdasarkan restu Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kudus dan Surat Keputusan DPD II GUPPI Kabupaten Kudus Nomor 68/GUPPI/D.II/ V/1986, maka Rektor UNDARIS menunjuk Panitia Pendaftaran Mahasiswa Baru tahun Akademik 1986/1987 dengan Surat Keputusan Nomor. 184/D/UND/VI//86 tanggal 11 Juni 1986. Kemudian Berdasarkan surat rekomendasi Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kudus Nomor 421.4/4305 tanggal 27 Juni 1986 dan Surat Keputusan Koordinator KOPERTAIS Wilayah X Jawa Tengah Nomor 2 tahun 1986 tanggal 20 Oktober 1986 tentang Ijin Operasional. Selanjutnya Fakultas Tarbiyah UNDARIS Kudus diresmikan oleh Koordinator KOPERTAIS Wilayah X Jawa Tengah Drs. H. Zarkowi Suyuthi atas nama Menteri Agama bertempat di Pendopo Kabupaten Kudus pada tanggal 13 Rabiul Awal 1407 H/ 15 Nopember 1986 M.

Berdasarkan sejarah berdirinya, dengan menurut Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 79 tahun 1989 Fakultas Tarbiyah UNDARIS menerima status terdaftar, dengan peran serta berbagai pihak tahun 1993 memperoleh status Diakui. Selanjutnya pada tanggal 12 Mei 1994 berhasil kesepakatan serta petunjuk dan pertimbangan akhirnya sepakat mengusulkan Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Agama Islam.

Berdasarkan Surat Edaran dari Dirjen Bimbaga Agama Nomor: E/88.9.09/J/1121/1997 tanggal 27 Juni 1997 serta Surat dari Rektor UNDARIS Nomor 483/A.2/XII/1997 tanggal 9 Desember 1997 tentang usulan penerbitan Surat Keputusan UNDARIS perihal pemisahan Fakultas Agama Islam UNDARIS Kudus pindah ke Induknya bertempat di Ambarawa Kabupaten Semarang. Kemudian pada bulan September 2004 FAI UNDARIS Ambarawa pindah ke Ungaran dengan tujuan untuk mempermudah dan meningkatkan pelayanan Administrasi Akademik dan Keuangan. Pada tahun 2016 fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam telah Terakreditasi B oleh BAN-PT dengan nomor 2039/SK/BAN-PT/Akred/5/IX/2016.



## **B. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas**

- **Visi**

Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang proaktif meneruskan usaha pembaharuan dan pemikiran keagamaan, mewujudkan kemampuan profesional mahasiswa agar bisa meningkatkan mutu kehidupan dan teknologi.

- **Misi**

- a. Mencetak sarjana muslim yang memiliki kapabilitas di bidang keagamaan dan Ilmu Pengetahuan serta beaqidah yang kuat, berakhlak mulia dan beramal sholeh.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang profesional untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan profesional.
- c. Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang diwujudkan melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada berbagai cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- d. Melaksanakan pemberdayaan diri dengan cara membina kehidupan akademik yang sehat.
- e. Memberdayakan sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif, serta mengacu kepada Pola Ilmiah Pokok (PIP) dan menyebar luaskan kepada masyarakat.
- f. Mengembangkan budaya akademik sebagai sarana terbentuknya iklim yang kondusif untuk terselenggaranya proses pendidikan dalam membangun manusia yang berilmu pengetahuan, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur cinta tanah air, berwawasan nasional dan glogal, berdedikasi dengan penuh tanggungjawab.
- g. Mendorong terciptanya prestasi yang setinggi-tingginya, berorientasi pada otonomi daerah, penjaminan mutu dan pengelolaan secara terpadu.

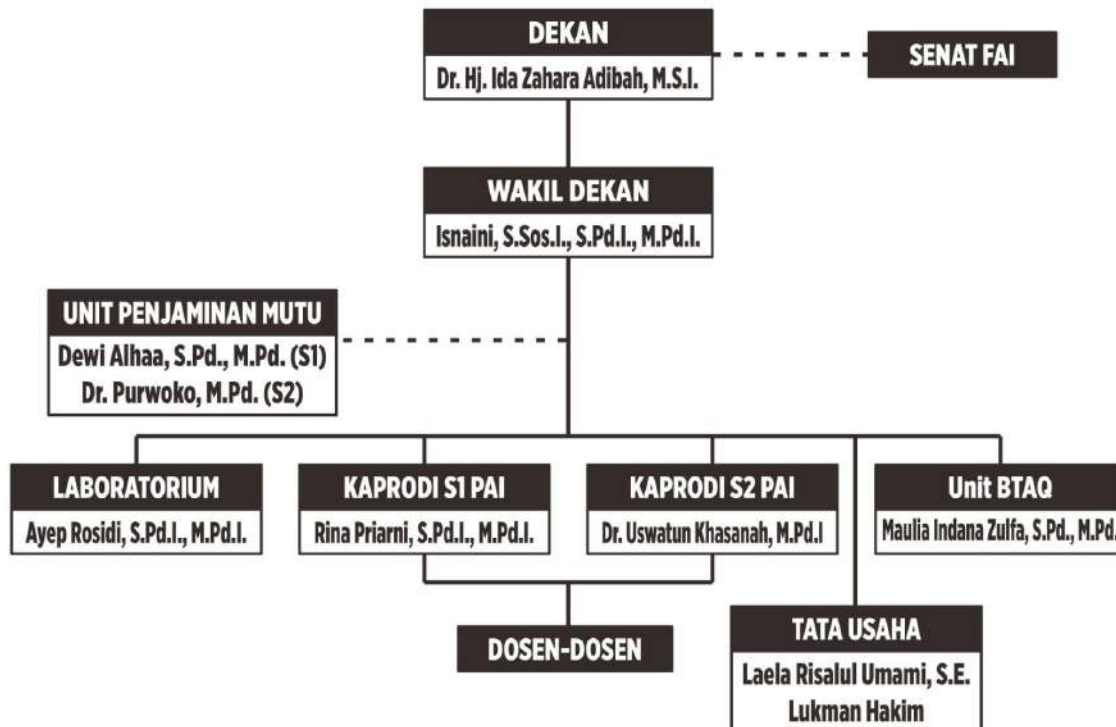
- **Tujuan**

- a. Menghasilkan sarjana kependidikan Islam yang memiliki integritas, kepribadian, dan moralitas yang dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan.
- b. Menghasilkan sarjana kependidikan Islam yang memiliki kualitas kognitif, afektif dan psikomotorik dalam bidang Pendidikan Agama Islam.



- c. Menghasilkan kader-kader pendidikan Islam (guru) yang profesional dan mampu mengaplikasikan teori-teori keilmuan ke dalam kebutuhan praktis pendidikan Islam, kemajuan sains dan teknologi, serta pembangunan pada umumnya.

### C. Struktur Organisasi Fakultas



### D. Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Islam

#### 1. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi

- **Visi**

Menghasilkan tenaga pendidik agama Islam yang profesional, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif, meliputi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan Islam, bertaqwa kepada Allah SWT, dan berakhlakul karimah.

- **Misi**

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menyiapkan tenaga pendidik agama Islam yang menguasai bidang keilmuannya, sehingga mampu bersaing pada aras regional, nasional, dan global.



- b. Mempublikasikan hasil penelitian dan melakukan pengabdian dibidang pendidikan agama Islam kepada masyarakat.
  - c. Menyelenggarakan pembelajaran yang islami untuk menyiapkan tenaga pendidik agama Islam yang memiliki integritas moral yang tinggi, dan berjiwa patriotik.
  - d. Melaksanakan amanah kerjasama dengan pemerintah dan institusi lain dibidang pendidikan Islam
- **Tujuan**
    - a) Menghasilkan lulusan yang :
      - 1) Menguasai dasar dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang Pendidikan Agama Islam sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam bidang keahliannya.
      - 2) Mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu agama serta terampil dalam bidang kependidikan Islam.
      - 3) Memiliki wawasan pengembangan khususnya dalam bidang pendidikan Agama Islam.
      - 4) Memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial serta beriman kepada Allah SWT.
    - b) Meningkatkan kualitas pendidikan Islam (praktikum, seminar, dan kunjungan lapangan) dan pengabdian kepada masyarakat (memperluas dan meningkatkan intensitas pengabdian).
    - c) Meningkatkan keterampilan staf dan dosen guna peningkatan kinerja.
    - d) Implementasi kerjasama dengan lembaga seprofesi, kementerian agama, kelompok guru Agama.



## 2. Kurikulum Program Studi

### Landasan Kurikulum

#### a. Landasan Filosofi

Landasan filosofis, sebagai suatu landasan fundamental memegang peranan penting dalam proses pengembangan Pendidikan, khususnya program studi Pendidikan Agama Islam dalam merencanakan, melaksanakan dan meningkatkan kualitas pendidikan, landasan filosofi penyusunan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FAI Undaris meliputi:

- a) Pendidikan yang berlandaskan pada Alqur'an dan Hadis dengan visi holistik untuk kehidupan masa kini dan membangun landasan kehidupan masa depan, baik di dunia dan akhirat.
- b) Pendidikan adalah proses transformasi akhlakul karimah, budi perkerti dan nilai-nilai kebudayaan.
- c) Pendidikan memberikan dasar bagi untuk seluruh civitas akademika berpartisipasi dalam membangun kehidupan masa kini dan mendataang.
- d) Pendidikan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki mahasiswa untuk memiliki keterbukaan wawasan, pandangan luas adaptif terhadap dinamika dan perkembangan dunia, rasa persaudaraan, toleransi dan egalitarian.
- e) Pendidikan menempatkan mahasiswa sebagai subjek yang belajar (Eklektik antara *perennialisme*, *esensialisme*, *humanisme*, *progresivisme*, rekonstruksi social).

#### b. Landasan Sosiologis

Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FAI Undaris dikembangkan menggunakan landasan sosiologis diantaranya:

- a) *Community* dan *future curriculum* oriented yakni kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan masa depan dan tututan masyarakat.
- b) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SN-DIKTI yang mengharuskan lulusan Sarjana memiliki minimal kompetensi pada jenjang mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS dalam menyelesaikan masalah procedural.



### c. Landasan Historis

Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI [ Undaris] Ungaran didirikan oleh Yayasan Undaris pada tanggal 28 Desember 1982. Pendirian tersebut berdasarkan izin dari Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah melalui Surat Nomor 188/K/18/Kop.VI/XI/1982 tertanggal 4 November 1982. Peresmian Undaris diselenggarakan pada tanggal 19 Februari 1983. Adapun fakultas yang ada pada awal pendirian adalah Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dalam perkembangannya, terdapat penambahan fakultas, yaitu Fakultas Agama Islam, Fakultas Peternakan dan Fakultas Ekonomi.

Fakultas Agama Islam (FAI) memiliki Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Status Terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 1989 tanggal 12 April 1989. Pada tanggal 26 September 2016 memperoleh Akreditasi B, sesuai Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional (BAN-PT) Nomor 2039/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016. Pada tahun 2021 Program Studi PAI FAI Undaris melaksanakan perpanjangan akreditasi dengan hasil akreditasi B sesuai keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional (BSN-PT) Nomor 11251/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2021.

Pengembangans secara historis kurikulum Program Studi di Undaris Ungaran didasarkan atas berbagai kebijakan yang ada, antara lain:

- a) Penyusunan kurikulum dilakukan dengan mempertimbangkan capaian visi Undaris yaitu inovatif, kompetitif, dan unggul yang dijiwai budaya bangsa dalam menghasilkan lulusan berkualitas.
- b) Penyusunan kurikulum dilakukan dengan berpedoman padadokumen Mutu Undaris yang terdiri dari kebijakan mutu, standar mutu, dan manual mutu.
- c) Kurikulum senantiasa dapat diperbaharui (living document) sesuai dengan perubahan dan perkembangan paradigma pendidikan tinggiatas dasar telaah kritis dengan didukung bukti ilmiah yang mengarah kepada kompetensi KKNI.



- d) Penyusunan kurikulum dilakukan dengan melibatkan Tenaga Ahli, stakeholders (pemangku kepentingan), Asosiasi Bidang Studi, dan sivitas akademika program studi untuk mendapatkan masukan.
- e) Penyusunan dan perbaikan kurikulum dilakukan serentak di setiap Program Studi dan diharapkan penerapannya juga dilakukan secara serentak.
- f) Pengembangan kurikulum didukung oleh Landasan Yuridis, Landasan Filosofi, dan Landasan Teoritis.
- g) Pengembangan kurikulum atas dasar Landasan Yuridis dengan mempertimbangkan peraturan-peraturan yang berlaku.
- h) Pengembangan kurikulum atas dasar Landasan Filosofi seperti idealisme, humanisme, esensialisme, parenialisme, dan rekonstruktivisme sosial.
- i) Pengembangan kurikulum atas dasar Landasan Teoritis didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang relevan, kontinu, fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, dan pragmatis.
- j) Setiap Program studi hanya menjalankan 1 kurikulum yang telah disahkan oleh Rektor Undaris.
- k) Implementasi kurikulum harus dilaksanakan paling lambat setelah disahkan.
- l) Mata Kuliah wajib di Undaris mengacu kepada ketetapan Rektor Undaris.
- m) Hal-hal teknis lainnya mengacu kepada Pedoman Akademik Undaris Ungaran.

**d. Landasan Hukum**

- a) UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- b) UU RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c) Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- d) Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang penerapan KKNI Bidang PT.
- e) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar nasional Pendidikan Tinggi.
- f) Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang akreditasi program studi dan perguruan tinggi.



- g) Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, sertifikat kompetensi, dan sertifikat profesi Pendidikan Tinggi.
- h) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI.
- i) Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- j) Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud 2020.
- k) Peraturan Rektor Undaris Nomor 123/A.1/VII/2022 Tentang Surat Keterangan Pendamping Ijazah Undaris.
- l) Peraturan Rektor Undaris Nomor 124/A.1/VII/2022 Tentang Merdeka Belajar.

### **3. Strategi Program Studi**

#### **Strategi**

- **Indikator Kinerja Utama**

Indikator-indikator kinerja utama yang ditetapkan oleh Fakultas Agama Islam UNDARIS untuk mencapai tujuan strategis jangka menengah dan panjang, sebagai berikut:

- a) Terselenggaranya proses belajar mengajar yang interaktif dan edukatif untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang keguruan dan kependidikan Islam.
- b) Terselenggaranya penelitian dan pengembangan sesuai dengan program studi untuk mendukung pemantapan proses belajar mengajar.
- c) Terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk membantu memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat di bidang pendidikan Islam dan pengajaran serta pembangunan nasional.
- d) Terjalinnnya kerjasama dengan pemerintah stakeholder, lembaga pendidikan, alumni dan masyarakat dalam rangka peningkatan mutu pendidikan Islam dan pembaharuan pendidikan Islam.



- **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator-indikator kinerja Tambahan yang ditetapkan oleh Fakultas Agama Islam UNDARIS untuk mencapai tujuan strategis jangka menengah dan panjang, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu dan relevansi perencanaan pembelajaran, melalui Update kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, perbaikan strategi pembelajaran, pengembangan media pembelajaran perkuliahan.
- b. Meningkatnya layanan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- c. Meningkatnya implementasi kerjasama peningkatan kompetensi mahasiswa dengan stakeholder.
- d. Meningkatnya kualitas implementasi kerjasama dengan alumni dan perguruan tinggi lain.



---

Pada prodi Sarjana Pendidikan Agama Islam adapun telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai berikut :



	Pernyataan Isi Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Target (Tahun)			Cara Mengukur	Strategi
				1	2	3		
IKU 1	Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak							
1	Program Studi dalam menetapkan standar kompetensi lulusan harus memenuhi kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.	Program studi memiliki 1. standar kompetensi lulusan, 2. capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, 3. Bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan <i>benchmark</i> pada institusi Nasional/ internasional, 4. Peraturan-peraturan terkini, dan 5. Kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan	Lulusan program studi FAI Sarjana Pendidikan Agama Islam harus memenuhi kompetensi sebagai berikut: 1. Publikasi Artikel Ilmiah ke jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 5 2. Memiliki kemampuan kepemimpinan yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan kepemimpinan. 3. Memiliki kemampuan berwirausaha yang dibuktikan dengan sertifikat kewirausahaan 4. Memiliki kemampuan BTAQ				melakukan monitoring, mengevaluasi serta mengukur tingkat ketercapaian IKU 1	1. Menetapkan <i>Roadmap</i> pada kompetensi dan menyusun payung hukum di tingkat Fakultas 2. Menetapkan standar kegiatan dalam pelatihan kepemimpinan 3. Menetapkan standar kegiatan dalam pelatihan kewirausahaan 4. Menetapkan standar kegiatan dalam Ujian BTAQ



2	Pengelola Program Studi harus menggunakan standar kompetensi lulusan seperti disebutkan pada nomor 1 sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.	1. Program studi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran. 2. Program studi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran						
3	Setiap lulusan pada program studi harus memiliki kompetensi sikap yang merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.	Program studi memiliki standar yang terukur dan pedoman yang jelas tentang kompetensi sikap lulusan yang berkaitan dengan; etika, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan pengembangan diri.						



4	Setiap lulusan harus memiliki Kompetensi Pengetahuan yakni merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran	Program studi memiliki standar dan pedoman yang jelas dan terukur tentang pencapaian kompetensi pengetahuan keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi.						
---	--	--	--	--	--	--	--	--



5	<p>Setiap lulusan harus memiliki Kompetensi Keterampilan yang merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan</li><li>b. keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.</li></ul>	<p>Program studi memiliki standar pengembangan keterampilan melalui praktek kerja, praktikum dan praktek lapangan minimal 50 % dari keseluruhan jumlah sks.</p>									
---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--



6	Program Studi dalam merumuskan Capaian Pembelajaran lulusan harus memuat Kompetensi Pengalaman kerja mahasiswa berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis	Program studi memiliki standar dan pedoman pelaksanaan tentang pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik dan praktik lapangan yang diselenggarakan untuk pembentukan kompetensi mahasiswa program studi					
7	Program Studi dalam menetapkan Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan harus mengacu pada lampiran SN-Dikti ditambah dengan capaian pembelajaran lulusan mengacu pada VMTS PT	Prodi memiliki lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional					
<b>IKU 2 Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus</b>							
1	Standar proses pembelajaran harus menjadi kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. <i>LKPT: Matriks No. 39 C.8.4.b. Indikator C.</i>	Tersedia buku pedoman tentang penilaian pembelajaran mahasiswa yang mencakup prinsip teknik, instrument, mekanisme, prosedur pelaksanaan dan kelulusan					



2	Standar proses harus terdiri dari perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa.							
3	Karakteristik proses pembelajaran harus bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. <i>LKPT: Matriks No. 39 C.8.4.b. Indikator B</i>	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.						
4	Perencanaan proses pembelajaran harus disusun dosen untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS).		Rencana Pembelajaran Semester (RPS) diserahkan masing masing dosen ke jurusan paling lama 1 (satu) minggu sebelum perkuliahan dimulai.					
5	Rencana pembelajaran semester (RPS) harus disusun, dikembangkan, dan ditetapkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi							



6	<p>Rencana pembelajaran semester (RPS) paling sedikit harus memuat; a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;. c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e. metode pembelajaran; f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i. daftar referensi yang digunakan.</p>								
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--



7	Rencana pembelajaran semester (RPS) harus ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.		Rencana Pembelajaran Semester (RPS) diperiksa/dinilai oleh Gugus Kendali Mutu di Program Studi.					
8	Pelaksanaan proses pembelajaran harus dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu							
9	Proses pembelajaran di setiap mata kuliah harus dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran semester (RPS).		Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap pertemuan, tertuang dalam sistem Siakad Undaris					
10	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa harus mengacu pada Standar Nasional Penelitian.							
11	Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa harus mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.							



12	Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.						
13	Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler harus menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan						
14	Metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.						



15	Setiap mata kuliah harus menggunakan gabungan dari beberapa metode pembelajaran yang diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. <i>LKPT: Matriks No. 39 C.6.4.b. Indikator B.</i>	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.						
16	Bentuk pembelajaran yang dapat dipilih antara lain: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan							
17	Bentuk pembelajaran untuk setiap jenjang wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian. <i>LKPT Matriks No. 39 C.6.4.c. Indikator A.</i>	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.						
18	Bentuk pembelajaran berupa penelitian harus dalam kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.							



19	Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat harus kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. <i>LKPT Matriks No. 39 C.6.4.c. Indikator A.</i>	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.						
20	Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat harus kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa							



21	Beban belajar mahasiswa harus dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.									
22	Pada pembelajaran kuliah, response, dan tutorial dengan ketentuan waktu kegiatan belajar untuk 1 (satu) SKS sebagai berikut: kegiatan dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, dan kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.									



23	Bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain dengan ketentuan waktu kegiatan belajar untuk 1 (satu) SKS sebagai berikut: kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester dan kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester						
24	Bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara dengan ketentuan 1 (satu) sks adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester						
25	Beban normal belajar mahasiswa tidak melebihi 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester.						
26	Mahasiswa harus menempuh beban belajar 150 sks untuk program sarjana						



27	Ketentuan masa studi bagi mahasiswa program sarjana 4 (empat) tahun		Masa Studi Program sarjana maksimal 4 tahun					
<b>IKU 3 Dosen Berkegiatan di Luar Kampus</b>								
1	Dosen harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan <i>LKPT: Matrik 22 tabel 3.a.2 Matrik 22 tabel 3.a.2 / Kriteria C6</i>	100% memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan bidang keilmuan prodi 15% dosen bergelar guru besar	1. Dosen yang berkegiatan diluar kampus memiliki Sertifikat PEKERTI/AA 2. Dosen berkegiatan diluar kampus memiliki Sertifikat Pendidik 3. Dosen berkegiatan diluar kampus memiliki sertifikat Praktisi/Profesi/Kompetensi. 4. Dosen berkegiatan diluar kampus memenuhi syarat pelaporan.					
2	Dosen harus memiliki kualifikasi akademik yakni tingkat pendidikan paling rendah dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan dibuktikan dengan ijazah							



3	Dosen dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan harus memiliki kompetensi pendidik dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi.	80% dosen memiliki sertifikat pendidik.						
4	Dosen program magister dan program magister terapan harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI	Seluruh dosen untuk program magister, dosen minimal bergelar Doktor relevan dengan program studi						
5	Dosen dengan kualifikasi kompetensi harus melalui penyetaraan atas jenjang KKNI melalui mekanisme rekognisi pembelajaran lampau yang dilakukan oleh Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.	Dosen kualifikasi kompetensi melalui penyetaraan mendapat sertifikat profesi dan setara jenjang 9 KKNI						



6	Dosen memiliki beban kerja yang harus disesuaikan dengan besarnya beban tugas tambahan, bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan pada setiap masa evaluasi	Dosen tugas tambahan wajib mengajar minimal 3 sks.						
7	Dosen dalam pemenuhan beban kerjanya mengacu pada nisbah dosen dan mahasiswa yang diatur dalam Peraturan Menteri	Beban kerja dosen minimal 12 sks dan maksimal 16 sks dalam satu semester Dosen dengan tugas tambahan						
8	Dosen tetap PT yang ditugaskan menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi secara penuh waktu harus berjumlah paling sedikit 6 (enam) orang; palingsedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh dosen;	Jumlah dosen tetap prodi minimal 6 orang						



9	(Jumlah Kegiatan Dosen pada prodi QS 100 sesuai bidang ilmu/Jumlah DTPTS) x 100%	Kriteria PT tempat dosen berkegiatan di luar Kampus yang memiliki Prodi terdaftar di QS 100 berdasarkan bidang ilmu	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dosen dapat mengajardi luar kampus (Kampus Tujuan) minimal memiliki pengalaman 1 tahun diprodi.</li><li>2. Dosen yang mengajar diluar kampus minimal memiliki pengalaman 2 tahun di prodi.</li></ol>				
10	(Jumlah Kegiatan tridharma/ Jumlah DTPTS) x 100%	Kriteria Kegiatan tridharma PT meliputi Pendidikan,	Dosen Berkegiatan mengajar Institusi Lain (Perkuliahan/Kuliah Tamu/Orasi Ilmiah/Penguji TA/Pencangkakan dan Detasering)				
		Penelitian, dan PkM	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dosen Berkegiatan Penelitian Bersama Mitra LuarKampus</li><li>2. Dosen Berkegiatan PkM Bersama Mitra di Luar Kampus</li></ol>				



11	(Jumlah Dosen yang berpengalaman sebagai praktisi/Jumlah DTPTS) x 100%	Kriteria Pengalaman Dosen sebagai praktis	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dosen memiliki Pengalaman di Perusahaan Multinasional</li><li>2. Dosen memiliki Pengalaman di Perusahaan Teknologi Global</li><li>3. Dosen memiliki Pengalaman di Perusahaan Startup Teknolog</li><li>4. Dosen menjadi Pendiri atau Pasangan Pendiri (co-founder) Perusahaan.</li><li>5. Dosen berkreasi Independen atau Menampilkan Karya</li></ol>				
<b>IKU 4 Praktisi Mengajar di Dalam Kampus</b>							
1	Kriteria kualifikasi S3	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK</li><li>2. Kualifikasi S3 tidak ada tanggal kadaluarsa</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sertifikasi kompetensi atau profesi tidak ada tanggal kadaluarsa</li><li>2. Pengalaman kerja di dunia industri dan dunia kerja tidak ada batas waktu</li></ol>				



2	Kriteria sertifikasi kompetensi / profesi	1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi BNSP aktif 2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kemendikbud	1. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional 2. Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500 3. Sertifikasi dari perusahaan BUMN								
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



3	Kriteria pengalaman praktis	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Berpengalaman kerja di:</li><li>2. Perusahaan multinasional</li><li>3. Perusahaan teknologi global</li><li>4. Perusahaan startup teknologi</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Organisasi nirlaba kelas dunia</li><li>2. Institusi/organisasi multilateral</li><li>3. Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD</li></ol>								
---	-----------------------------	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--



IKU 5 Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional						
1	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;</li><li>b. Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual,</li><li>c. buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;</li><li>d. Studi kasus; dan/atau</li><li>e. Laporan Penelitian untuk Mitra</li></ol></li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dalam satu semester dianjurkan ada luaran karyatulis ilmiah dari masing-masing DTSP</li><li>2. Tersedianya 4 (empat) dokumen dalam melaksanakan penelitian: Rencana Strategis (Renstra) PT, Roadmap Penelitian PT, Pedoman Penelitian, dan Pedoman Pengelolaan Penelitian.</li><li>3. Dilakukan sosialisasi melalui seminar penelitian, workshop penelitian, dan konsorsium keilmuan dosen.</li></ol>			



2	Kriteria rekognisi internasional	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dosen Mendapat penghargaan /rekognisi internasional</li><li>2. Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional</li><li>3. Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan/organisasi pemerintah-non pemerintah berskala internasional</li><li>4. Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non-pemerintah internasional (jumlah minimum sedang dikaji)</li><li>b. Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersil</li><li>c. Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukkan berskala</li></ol></li></ol>	Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional								
---	----------------------------------	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--



		internasional dengan proses seleksi yang ketat (e.g. panel juri, tema, etc.) d. Karya mendapat penghargaan berskala internasional						
<b>IKU 6 Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia</b>								
1	Kriteria kegiatan Kerjasama	Perjanjian kerjasama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerjasama lainnya seperti: 1. Pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran), 2. Menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh), dan 3. Kegiatan tridharma lainnya (e.g. kemitraan penelitian)						



2	Kriteria pemilihan mitra	Mitra harus merupakan salah satu dari: 1. Lembaga Pendidikan 2. Lembaga Pesantren 3. Perusahaan multinasional 4. Perusahaan nasional berstandar tinggi* 5. Perusahaan teknologi global 6. Perusahaan startup teknologi 7. Organisasi nirlaba kelas dunia 8. Institusi/organisasi multilateral 9. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject) 10. Instansi pemerintah, BUMN atauBUMD						
<b>IKU 7 Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif</b>								
1	Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas	Dosen harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran berikut di dalam mata kuliah: 1. Pemecahan kasus (casemethod): 2. Team-based project						



2	Kriteria evaluasi	50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) atau presentasi akhir project-based learning						
<b>IKU8</b>	<b>Program Studi Berstandar Internasional</b>							
	Akreditasi Internasional:	Persentase program studi S2 kedepannya memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.						





#### 4. Universitas Value

UNDARIS mengusung nilai-nilai dasar penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi: kebenaran dan kebijaksanaan, integritas akademik, demokratis dan humanis, keberagaman dan kesetaraan, bermanfaat bagi kemanusiaan, dan berkelanjutan. Nilai-nilai dasar ini diterjemahkan menjadi energi GERAKAN DISIPLIN UNDARIS (GDU) yang harus menjadi budaya kerja dalam melaksanakan Tridharma. Budaya kerja UNDARIS harus memiliki warna dalam wujud Integritas yang senantiasa dijaga, Komitmen yang menjadi ciri kinerja, Humanis yang menjadi orientasi layanan, Logis yang menjadi dasar menyikapi permasalahan, Akuntabel yang menjadi ciri kinerja, dan Sinergi dalam mencapai tujuan. Kebijakan akademik dalam penyelenggaraan Tridharma sebaiknya mengakomodasi ciri ini sehingga upaya pencapaian tujuan UNDARIS dapat terwujud, yaitu menciptakan lulusan yang utuh yang memiliki kompetensi keilmuan dan kecerdasan pribadi dan sosial sehingga dapat berperan dalam masyarakat dan kehidupan. Nilai-nilai tersebut dirumuskan dalam capaian pembelajaran universitas/University Learning Outcome sebagaimana yang tertuang di bawah ini:

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Universitas (CP UNDARIS)

<b>A</b>	<b>Lulusan UNDARIS yang berwawasan kependidikan dan secara profesional mampu menunjukkan kompetensi kognitif, intrapersonal, dan interpersonal dalam menyelesaikan masalah demi kemaslahatan manusia</b>
1	<b>KOMPETENSI KOGNITIF</b> Lulusan UNDARIS mampu menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam membuat putusan untuk menyelesaikan permasalahan bersama. Hal yang dimaksud dengan kompetensi kognitif adalah kompetensi yang mencakup komponen-komponen berikut ini: problem solving, decision making, creative thinking, computation logic. Rubrik komponen ini dapat dipelajari dalam lampiran dokumen.
2	<b>KOMPETENSI INTRAPERSONAL</b> Lulusan UNDARIS mampu menunjukkan integritas dan kepedulian terhadap berbagai permasalahan dan perubahan. Hal yang dimaksud dengan kompetensi intrapersonal adalah kompetensi yang mencakup komponen-komponen berikut ini: <i>Intellectual openness, Work ethic/conscientiousness, Positive core self-evaluation, dan Compassion</i> . Rubrik komponen ini dapat dipelajari dalam lampiran dokumen.
3	<b>KOMPETENSI INTERPERSONAL</b>



	Lulusan UNDARIS mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara aktif dan efektif dalam menanggapi berbagai permasalahan dan perubahan
	Hal yang dimaksud dengan kompetensi Interpersonal adalah kompetensi yang mencakup komponen-komponen berikut ini: <i>communication dan collaboration</i> . Rubrik komponen ini dapat dipelajari dalam lampiran dokumen.
4	<b>WAWASAN KEPENDIDIKAN</b>
	Lulusan UNDARIS mampu menunjukkan kepedulian dalam upaya mencerdaskan dan memartabatkan bangsa.
	Hal yang dimaksud dengan wawasan kependidikan adalah kompetensi yang mencakup komponen-komponen berikut ini: kesadaran tentang peran strategis pendidikan, gagasan besar yang berpengaruh dalam dunia pendidikan, serta isu dan perkembangan dunia pendidikan.

### 5. Profil Lulusan & Rumusan Capaian Lulusan (CPL)

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK), peneliti, pengelola lembaga pendidikan, dan teacherpreneur. Berdasarkan evaluasi kurikulum dan tracer study, profil lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam dirumuskan dalam table 1.

PROFIL	DESKRIPSI
PENDIDIK PAI	fasilitator pada satuan pendidikan di sekolah dan madrasah; adalah sarjana yang menguasai konsep keilmuan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di satuan-satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, atau SMA/SMK/MA. Guru Pendidikan Agama Islam adalah profil lulusan utama dari Prodi Pendidikan Agama Islam. Guru PAI mampu merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan mengevaluasi proses pembelajaran PAI dengan standar baku dalam mencapai tujuan pendidikan.
ASISTEN PENELITI PAI	Sarjana yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran bidang Pendidikan Agama Islam, serta memiliki kemampuan mengaplikasikan keilmuannya dalam kegiatan riset dan pengembangan Keilmuan Pendidikan Islam. Individu yang memiliki kemampuan merancang dan melakukan proses <u>penelitian dalam</u> bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam, baik yang terjadi di masyarakat maupun satuan pendidikan. Peneliti Pendidikan Agama Islam ini dapat melaksanakan keahliannya baik secara mandiri maupun di bawah naungan <u>lembaga</u> .



PENGELOLA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM	Profesi mandiri yang menguasai konsep-konsep keilmuan teori dan praktek proses pembelajaran yang mutakhir, bertugas memberikan arahan, penjelasan, dan motivasi bagi guru-guru Pendidikan Agama Islam di satuan pendidikan
TEACHERPRENEUR	Wirasahawan yang memanfaatkan bidang pendidikan untuk melakukan inovasi usaha.

#### a. Perumusan CPL

Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (Umum dan Khusus) yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan Sikap dan Keterampilan Umum mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-PT). Rumusan Keterampilan Khusus dan Pengetahuan dirumuskan dan disepakati oleh Asosiasi Profesi PP-PAI.

Tabel 3.

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Sikap (S)	
S1	Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban berdasarkan Pancasila
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik



S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidangnya secara mandiri
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
S11	Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman
S12	Bertanggungjawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya
<b>Ketrampilan Umum (KU)</b>	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya ke laman perguruan tinggi
KU5	Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok serta melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
KU10	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja
KU11	Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik).
KU12	Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar
KU13	Mampu menghafal al-Qur'an juz 30 (Juz Amma); dan



KU14	Mampu melaksanakan ibadah praktis dan bacaan do'anya dengan baik dan benar
<b>Keterampilan Khusus (KK)</b>	
KK1	Mampu menerapkan kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum
KK2	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik pada Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah.
KK3	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah
KK4	Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat.
KK5	Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum.
KK6	Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran
KK7	Mampu melaksanakan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah
KK8	Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keprofesian dan keilmuan secara berkelanjutan, mandiri dan kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka mewujudkan kinerja diri sebagai pendidik sejati
<b>Pengetahuan (P)</b>	
P1	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi.
P2	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik).
P3	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik).
P4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik
P5	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin



P6	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan
P7	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global

**b. Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan**

Tabel 4.

CPL PRODI		PL 1	PL 2	PL 3	PL 4
<b>SIKAP</b>					
S1	Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	√	√	√	√
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	√	√	√	√
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban berdasarkan Pancasila	√	√	√	√
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	√	√	√	√
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain	√	√	√	√
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	√	√	√	√
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	√	√	√	√
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	√	√	√	√
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidangnya secara mandiri	√	√	√	√
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	√	√	√	√
S11	Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman	√	√	√	√
S12	Bertanggungjawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran,	√	√	√	√



	kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya				
<b>Keterampilan Umum</b>					
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang Keahliannya	√	√	√	√
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	√	√	√	√
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	√	√	√	√
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya ke laman perguruan tinggi	√	√	√	√
KU5	Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data	√	√	√	√
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	√	√	√	√
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok serta melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya	√	√	√	√
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di	√	√	√	√



	bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri				
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	√	√	√	√
KU10	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja	√	√	√	√
KU11	Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik).	√	√	√	√
KU12	Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar	√	√	√	√
KU13	Mampu menghafal al-Qur'an juz 30 ( <i>Juz Amma</i> ); dan	√	√	√	√
KU14	Mampu melaksanakan ibadah praktis dan bacaan do'anya dengan baik dan benar	√	√	√	√
<b>Keterampilan Khusus (KK)</b>					
KK1	Mampu menerapkan kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum	√	√	√	√
KK2	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik pada Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah.	√	√	√	√
KK3	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah	√	√	√	√
KK4	Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keMampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat.	√	√	√	√
KK5	Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah dan di	√	√	√	√



	komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum.				
KK6	Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran	√	√	√	√
KK7	Mampu melaksanakan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah	√	√	√	√
KK8	Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keprofesian dan keilmuan secara berkelanjutan, mandiri dan kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka mewujudkan kinerja diri sebagai pendidik sejati	√	√	√	√
<b>Pengetahuan (P)</b>					
P1	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi.	√	√	√	√
P2	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik).	√	√	√	√
P3	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik).	√	√	√	√
P4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik	√	√	√	√
P5	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil 'alamin</i>	√	√	√	√



P6	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan	√	√	√	√
P7	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global	√	√	√	√

## 6. Struktur Mata kuliah dalam Kurikulum Program Studi

### a. Matrik Kurikulum

Tabel 5. Kelompok Mata kuliah dalam Kurikulum Program Studi

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK-1	Studi Keislaman	Bahan Kajian yang berisi tentang konsep-konsep ilmu agama Islam yang meliputi aspek-aspek Tafsir Al Qur'an dan syarah Hadits, aqidah, akhlak, ibadah, dan muamalah dengan berbagai cabangnya serta pendapat para ulama dari berbagai macam madzhab, termasuk sejarah perkembangan hukum dan ijihad, dan sejarah kebudayaan Islam.
BK-2	Pedagogik	Bahan kajian tentang konsep-konsep ilmu mendidik dan landasan pendidikan, baik konsepsi secara umum maupun konsepsi pendidikan menurut persepsi Islam, serta analisis teori dan pandangan klasik dan modern tentang teori dan praktek pendidikan.
BK-3	Pendidikan Islam	Bahan kajian tentang dasar-dasar ilmu pendidikan Islam, kurikulum pendidikan Islam, proses belajar mengajar dalam pendidikan Islam, pembiayaan, pengelolaan administrasi, evaluasi pendidikan Islam serta membahas tentang isu-isu Kontemporer pendidikan Islam.
BK-4	Profesionalitas Guru	Bahan kajian tentang pemahaman dan penerapan tentang landasan kependidikan, teori belajar, metode pembelajaran, penggunaan dan pengembangan media, alat dan sumber dalam pembelajaran, pengorganisasian program pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran agar



		mahasiswa PAI dapat menumbuhkan kepribadian peserta didik, membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.
BK-5	Literasi Digital	Bahan kajian yang menjelaskan tentang prinsip dasar pengembangan literasi digital, berbagai fitur pada teknologi digital, mengakses dan mengelola (menyaring, menganalisis, mengevaluasi dan mengintegrasikan) informasi digital secara efektif untuk membuat dan membangun pengetahuan baru, berkomunikasi dengan orang lain dan berperan aktif dalam masyarakat global
BK-6	Pengembangan Diri	Bahan kajian tentang tujuan, fungsi, langkah-langkah, model program pengembangan diri dan cara pengembangan diri untuk membekali mahasiswa PAI agar mampu mengembangkan dirinya serta mengembangkan potensi peserta didiknya.
BK-7	Kompetensi Sosial	Bahan kajian tentang konsep, indikator serta urgensi kompetensi sosial guru PAI baik menggunakan teori secara umum maupun dilandaskan pada ayat Al Quran dan Hadits agar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa PAI sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
BK-8	Humaniora	Bahan kajian yang menjelaskan tentang ilmu-ilmu yang bersentuhan dengan nilai-nilai kemanusiaan yang mencakup studi agama, filsafat, seni, sejarah, dan ilmu-ilmu bahasa.
BK-9	Karakter Islami	Bahan kajian tentang konsep karakter islami, urgensinya, serta tahapan terbentuknya karakter Islami agar mahasiswa PAI memiliki karakter Islami dan mampu membentuk karakter Islami dalam diri peserta didik.



Tabel 6. Pengembangan Materi dan Mata Kuliah dari Sebaran Bahan Kajian

<b>Bahan Kajian</b>	<b>Topik Kajian</b>	<b>Mata Kuliah</b>
Studi Keislaman	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Konsep-konsep ilmu agama Islam</li><li>2. sejarah perkembangan hukum dan ijtihad</li><li>3. sejarah kebudayaan Islam</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sejarah Islam</li><li>2. Sejarah Pendidikan</li><li>3. Ulumul Quran</li><li>4. Ulumul Hadits</li><li>5. Fiqh dan Ushul Fiqh</li><li>6. Ilmu Kalam</li><li>7. Fiqh Munakahat dan Mawaris</li><li>8. Fiqh Ibadah dan Muamalah</li></ol>
Pedagogik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Konsep-konsep ilmu mendidik</li><li>2. Landasan pendidikan, baik konsepsi secara umum maupun konsepsi pendidikan menurut persepsi Islam</li><li>3. analisis teori dan pandangan klasik dan modern tentang teori dan praktek pendidikan.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ilmu Pendidikan</li><li>2. Filsafat Ilmu</li><li>3. Filsafat Pendidikan Islam</li><li>4. Metodologi Studi Islam</li><li>5. Sosiologi Pendidikan</li><li>6. Tafsir Tarbawi</li><li>7. Hadits tarbawi</li><li>8. Pemikiran pendidikan Islam</li></ol>
Pendidikan Islam	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dasar-dasar ilmu pendidikan Islam</li><li>2. Kurikulum pendidikan Islam,</li><li>3. Proses belajar mengajar dalam pendidikan Islam, pembiayaan, pengelolaan administrasi, evaluasi pendidikan Islam</li><li>4. Isu-isu Kontemporer pendidikan Islam.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengembangan Kurikulum PAI</li><li>2. Pengembangan system evaluasi PAI</li><li>3. Manajemen Pendidikan</li><li>4. Isu-isu Aktual dalam Pendidikan</li></ol>
Profesionalitas Guru	<ol style="list-style-type: none"><li>1. landasan kependidikan,</li><li>2. teori belajar,</li><li>3. metode pembelajaran,</li><li>4. penggunaan dan pengembangan media, alat dan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Materi PAI</li><li>2. Psikologi Pendidikan</li><li>3. Pratikum Manajemen Pendidikan</li><li>4. Psikologi Perkembangan Peserta Didik</li><li>5. Pendidikan anak berkebutuhan khusus</li></ol>



	sumber dalam pembelajaran, pengorganisasian program pembelajaran, 5. evaluasi dalam pembelajaran	6. Microteaching 7. Strategi Pembelajaran 8. Pengembangan Profesi
Literasi Digital	Teknologi digital	1. Sistem apresiasi computer dan internet 2. Pengembangan media dan sumber PAI
Pengembangan Diri	1. Tujuan, fungsi, langkah-langkah, model program pengembangan diri 2. cara pengembangan diri untuk membekali mahasiswa PAI agar mampu mengembangkan dirinya serta mengembangkan potensi peserta didiknya.	1. Pembelajaran SKI di Madrasah 2. Pembelajaran Fiqh di Madrasah 3. Pembelajaran Al Quran Hadits di Madrasah 4. Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah 5. Bimbingan Konseling 6. Kewirausahaan 7. Statistik Pendidikan 8. Pengantar Metodologi Penelitian 9.. Metode penelitian pendidikan 10. Skripsi
Kompetensi Sosial	Indikator serta urgensi kompetensi sosial guru PAI	1. PPL 2. Muhadharah 3. KKN
Humaniora	nilai-nilai kemanusiaan yang mencakup studi agama, filsafat, seni, sejarah, dan ilmu-ilmu bahasa.	1. <i>General English</i> 2. <i>Dasar-Dasar Bahasa Arab</i> 3. <i>Bahasa Indonesia</i> 4. <i>English for Specific Purposes</i> 5. <i>Bahasa Arab</i> 6. <i>Qiroatul Qutub</i> 7. <i>Studi Agama agama</i> 8. <i>Masail Fiqhiyah Haditsah</i> 9. Pendidikan Pancasila 10. Pendidikan Kewarganegaraan 11. Keundarisan



		12. Pendidikan anti korupsi
Karakter Islami	Karakter islami , urgensinya, serta tahapan terbentuknya karakter Islami agar mahasiswa PAI memiliki karakter Islami dan mampu membentuk karakter Islami dalam diri peserta didik.	1. Akhlak Tasawuf 2. Kepemimpinan dalam dunia pendidikan

### b. Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI

Kurikulum baru program studi diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan padabeberapa butir CPL yang dibebankan padanya. Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matriks.

Tabel 7. Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Beberapa Butir CPL yang Dibebankan Pada Mata Kuliah  
(Kemendikbud, 2020)

No.	CPL - PRODI	MATA KULIAH (MK)					MKn	Jmlh
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5		
<b>SIKAP (S)</b>								
	S1...	●	●	●	●	●		4
	S2...	●	●	●	●	●		3
<b>PENGETAHUAN (P)</b>								
	P1...	●	●	●	●	●		3
	P2...	●	●	●	●	●		4
<b>KETERAMPILAN UMUM (KU)</b>								
	KU1...	●	●	●	●	●		4
	KU2...	●	●	●	●	●		5
	.....							1
<b>KETERAMPILAN KHUSUS (KK)</b>								
	KK1...	●	●	●	●	●		4
	KK2...	●	●	●	●	●		3
	.....							
	Estimasi waktu (jam)	90	136	138	95	182		
	BOBOT MK (SKS)	2	3	3	2	4		

**pembentukan mata kuliah**  
(berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

- Kemampuan
- Bahan Kajian
- Ruang lingkup



Cara pembentukan mata kuliah baru seperti disajikan pada Tabel 7. Sebagai berikut:

- 1) Pilih beberapa butir CPL yang terdiri dari sikap, pengetahuan, keterampilan (umum atau/dan khusus), beri tanda pada sel tabel, sebagai dasar pembentukan mata kuliah;
- 2) Bahan kajian yang dikandung oleh CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, selanjutnya dijabarkan sebagai materi pembelajaran dengan keluasan dan kedalaman sesuai dengan kebutuhan jenjang program studi (lihat Standar Isi SN-Dikti pasal 9 ayat 2 atau lihat pada Tabel-2);
- 3) Pastikan bahwa setiap butir CPL Prodi telah habis dibebankan pada seluruh mata kuliah, pada kolom paling kanan (Jmlh) dapat diketahui jumlah/distribusi butir CPL pada masing-masing mata kuliah;
- 4) Sedangkan pada dua baris terakhir dapat digunakan untuk mengestimasi waktu yang diperlukan untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, kemudian dikonversi dalam besaran sks (1 SKS = 170 menit).

## 7. Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

**Tabel 8. Daftar Mata Kuliah Per Semester-I**

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MUND003	Pendidikan Pancasila	2		0	2
2	MUND004	Pendidikan Kewarganegaraan	2		0	2
3	MUND007	Keundarisan	2		0	2
4	MPAI012	Sejarah Islam	3		0	3
5	MFUND01	Ilmu Pendidikan	3		0	3
6	MPAI017	Filsafat Ilmu	3		0	3
7	MUND006	<i>General English</i>	2		0	2
8	MPAI030	Dasar-Dasar Bahasa Arab	2		0	2
<b>Jumlah Beban Studi Semester I</b>			19		0	19



**Table 9. Daftar Mata Kuliah Per Semester-II**

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MPAI018	Filsafat Pendidikan Islam	3		0	3
2	MUND005	Bahasa Indonesia	2		0	2
3	MPAI032	Metodologi Studi Islam	3		0	3
4	MPAI019	Psikologi Pendidikan	3		0	3
5	MPAI021	Sejarah Pendidikan	3		0	3
6	MUND007	<i>English for Specific Purposes</i>	2		0	2
7	MPAI002	Ulumul Quran	2		0	2
8	MPAI004	Ulumul Hadits	2		0	2
<b>Jumlah Beban Studi Semester II</b>			20			20

**Table 10. Daftar Mata Kuliah Per Semester-III**

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MPAI031	Bahasa Arab	2		0	2
2	MPAI033	Fiqh dan Ushul Fiqh	3		0	3
3	MPAI028	Sosiologi Pendidikan	3		0	3
4	MPAI011	Pembelajaran SKI di Madrasah	3		0	3
5	MPAI007	Pembelajaran Fiqh di Madrasah	3		0	3
6	MPAI003	Tafsir Tarbawi	3		0	3
7	MAI005	Hadits tarbawi	3		0	3
8	MPAI025	Pengantar Metodologi Penelitian	2		0	2
	MPAI035	Akhlak Tasawuf	2		0	2
<b>Jumlah Beban Studi Semester III</b>			24		0	24



**Table 11. Daftar Mata Kuliah Per Semester-IV**

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MPAI020	Manajemen Pendidikan	2		0	2
2	MPAI024	Statistik Pendidikan	3		0	3
3	MPAI022	Pengembangan Kurikulum PAI	3		0	3
4	MPAI034	Ilmu Kalam	2		0	2
5	MPAI001	Pembelajaran Al Quran Hadits di Madrasah	2		0	2
6	MPAI006	Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah	3		0	3
7	MPAI009	Fiqh Munakahat dan Mawaris	3		0	3
8	MPAI026	Metode penelitian pendidikan	3		0	3
9	MPAI021	Pratikum Manajemen Pendidikan	0		2	2
Jumlah Beban Studi Semester IV			22		2	24

**Table 12. Daftar Mata Kuliah Per Semester-V**

SEMESTER V						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MPAI048	Muhadharah	1		1	2
2	MPAI043	Kepemimpinan dalam dunia Pendidikan	2		0	2
3	MPAI051	Pendidikan anti korupsi	2		0	2
4	MPAI049	Sistem apresiasi computer dan internet	2		0	2
5	MPAI050	Studi Agama agama	2		0	2
6	MPAI023	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2		0	2
7	MPAI029	Qiroatul Qutub	2		0	2
8	MPAI037	Microteaching	1		2	3
	MPAI010	Fiqh Ibadah dan Muamalah	3		0	3
Jumlah Beban Studi Semester V			17		3	20

**Table 13. Daftar Mata Kuliah Per Semester-VI**

SEMESTER VI						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MPAI040	PPL	0		4	4
2	MPAI039	Pendidikan anak berkebutuhan khusus	2		1	3
3	MPAI016	Strategi Pembelajaran	3		0	3
4	MPAI013	Materi PAI	3		0	3
5	MPAI015	Pengembangan media dan sumber PAI	3		0	3
6	MPAI014	Pengembangan system evaluasi PAI	3		0	3
7	MPAI027	Bimbingan Konseling	2		0	2
8	MFUND02	Pengembangan Profesi	3		0	3
Jumlah Beban Studi Semester VI			19		5	24

**Konversi Mata Kuliah Per Semester-VI**

No	Kode MK	Mata Kuliah	Sks			Prasyarat	Konversi Mata kuliah	SKS
			Teori	Pra ktik	Juml ah			
	MPAI040	PPL (20 SKS)= 5,6 BULAN = 6 Bulan	0	20	20	MPAI016, MPAI023, MPAI015, MPAI022, MPAI014, MPAI037	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus ( MPAI039)	3
							Strategi Pembelajaran ( MPAI016)	3
							Materi PAI ( MPAI013)	3
							Pengembangan Media dan Sumber PAI ( MPAI015)	3
							Pengembangan system evaluasi PAI ( MPAI014)	3



						Bimbingan Konseling ( MPAI027)	2
						Pengembangan Profesi ( MFUND02)	3
		<b>TOTAL SKS</b>			<b>20</b>		<b>20</b>

**Table 14. Daftar Mata Kuliah Per Semester-VII**

<b>SEMESTER VII</b>						
<b>No</b>	<b>Kode MK</b>	<b>Mata Kuliah (MK)</b>	<b>Bobot sks</b>			
			<b>Teori</b>	<b>Praktikum</b>	<b>Praktek</b>	<b>Jumlah</b>
1	MUNDO10	<b>KKN (Proyek Desa)</b>	<b>0</b>		<b>3</b>	<b>3</b>
2	MPAI008	Masail Fiqhiyah Haditsah	2		0	2
3	MPAI036	Isu-isu Aktual dalam Pendidikan	3		0	3
4	MUNDO09	Kewirausahaan	2		0	2
5	MPAI038	Pemikiran pendidikan Islam	3		0	3
Jumlah Beban Studi Semester VII			10		3	13

**Table 15. Daftar Mata Kuliah Per Semester-VIII**

<b>SEMESTER VIII</b>						
<b>No</b>	<b>Kode MK</b>	<b>Mata Kuliah (MK)</b>	<b>Bobot sks</b>			
			<b>Teori</b>	<b>Praktikum</b>	<b>Praktek</b>	<b>Jumlah</b>
1	MUNDO11	Skripsi	0		6	6
Jumlah Beban Studi Semester VIII			0		6	6



## 8. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Magang/Praktek Kerja	4	20	Mata Kuliah yang dikonversi: Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus , Strategi Pembelajaran, Materi PAI, Pengembangan Media dan Sumber PAI, Pengembangan system evaluasi PAI , Bimbingan Konseling, Pengembangan Profesi.
2	KKN/KKNT	3		

## 9. Ujian BTAQ

Adalah ujian yang dilaksanakan oleh mahasiswa FAI setelah minimal sudah menempuh 5 Semester. Ujian BTAQ dijadikan sebagai syarat mahasiswa untuk dapat mengikuti ujian skripsi, jurnal dan tesis. Adapun syarat untuk dapat mengikuti ujian BTAQ yaitu:

- Telah menempuh minimal 5 semester
- Mengisi formulir pendaftaran
- Menyelesaikan administrasi di TU Fakultas
- Hasil ujian mutlak dari penguji dan tidak dapat diganggu gugat. (minimal nilai adalah 70)
- Apabila peserta dinyatakan tidak lulus, dapat megulang di periode selanjutnya setelah melunasi administrasi sesuai ketentuan.

## 10. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Salah satu bentuk kegiatan yang dapat meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi adalah program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang merupakan pemberian pengakuan hasil pendidikan formal, non formal, informal, dan pengalaman kerja untuk menempuh pendidikan tinggi serta penyetaraan kualifikasi tertentu sebagai Dosen diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri

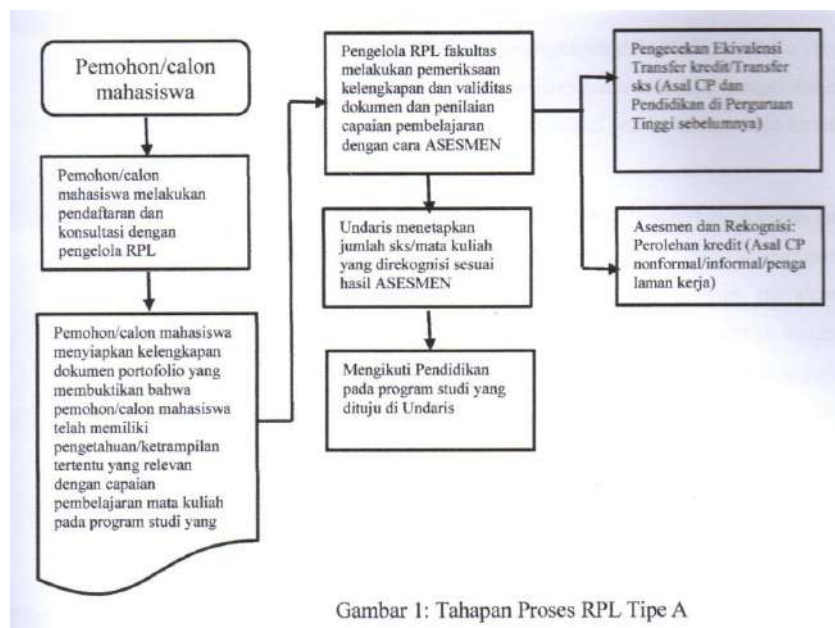


Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau.

RPL untuk melanjutkan pendidikan formal pada perguruan tinggi disebut sebagai Tipe A yaitu pengakuan hasil belajar yang diperoleh dari program studi pada perguruan tinggi sebelumnya, pendidikan nonformal, informal, pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan menengah atau bentuk lain yang sederajat. Prosedur RPL Tipe A yaitu:

- a. Proses Pendaftaran
- b. Proses Penilaian/asesmen
- c. Pengakuan perolehan satuan kredit semester

### Alur RPL



Gambar 1: Tahapan Proses RPL Tipe A



## **11. Yudisium, Wisuda, Pemberian Gelar, Ijazah, Transkrip Nilai Akademik dan SKPI**

### **1) Yudisium**

Yudisium adalah kegiatan penyampaian hasil kelulusan akhir studi mahasiswa pada program/ jenjang pendidikan. Kegiatan yudisium dilaksanakan oleh Fakultas Agama Islam setelah selesai ujian skripsi/tesis/artikel ilmiah. Peserta yudisium adalah mahasiswa yang sudah menyelesaikan ujian skripsi/tesis/artikel ilmiah.

### **2) Wisuda**

Wisuda dilaksanakan sekurang-kurangnya dua kali dalam setahun. Peserta wisuda adalah mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus ujian skripsi/tesis/artikel ilmiah dan lulus persyaratan administrasi lainnya.

### **3) Pemberian Gelar**

Pemberian gelar akademik adalah untuk mahasiswa program sarjana dan magister yang telah menyelesaikan pendidikannya dan telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Mahasiswa program sarjana yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana berhak memperoleh dan menggunakan gelar sarjana, ditulis di belakang nama lulusan program sarjana dengan mencantumkan huruf "S" diikuti nama program studi pendidikan Agama Islam. (S.Pd). mahasiswa program magister yang telah menyelesaikan pendidikan magister berhak memperoleh dan menggunakan gelar magister, ditulis di belakang nama lulusan program magister, dengan mencantumkan huruf "M". Dan diikuti nama program studi yaitu program studi pendidikan agama Islam (M.Pd.I)

### **4) Ijazah dan Transkrip Nilai Akademik**

Ijazah dan transkrip nilai diberikan kepada mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari suatu program studi setelah diputuskan pada pelaksanaan penetapan lulusan. Ijazah dan transkrip akademik ditulis dalam bahasa Indonesia.

### **5) SKPI**

Surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) adalah dokumen yang memuat informasi tentang pemenuhan kompetensi lulusan dalam suatu program pendidikan tinggi. SKPI memiliki tujuan memberikan informasi tentang



pemenuhan kompetensi lulusan, tingkat keaktifan mahasiswa pada kegiatan ekstrakurikuler, minat mahasiswa pada kegiatan ekstrakurikuler dan profil alumni Undaris yang berwawasan luas dan mampu bersaing pada dunia kerja. SKPI hanya diterbitkan satu kali bagi setiap lulusan. SKPI diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama masa studi di Undaris. Setiap kegiatan yang dilakukan mahasiswa dihargai dengan satuan skor yang disesuaikan dengan kegiatan, tingkat, dan bobot kegiatan yang dilakukan. Adapun syarat SKPI adalah:

- a) Komposisi presentase skor yang harus dipenuhi mahasiswa pada perhitungan akhir untuk masing-masing kegiatan adalah sbb:
  - i. Bidang penalaran sekurang-kurangnya 20%
  - ii. Bidang minat bakat sekurang-kurangnya 20 %
  - iii. Bidang sosial dan kemasyarakatan sebanyak-banyaknya 25 %
  - iv. Bidang kegiatan khusus sebanyak-banyaknya 25%
- b) Kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa harus meliputi kegiatan pada tingkat program studi, jurusan, fakultas, universitas dan diluar universitas.
- c) Apabila mahasiswa secara bersama-sama membuat suatu karya ilmiah/rancangan, karya teknologi/rancangan dan karya seni monumental/seni pertunjukan, melakukan ulasan kritik karya ilmiah, pembagian skor sebagai berikut:
  - i. Ketua atau penulis utama mendapat skor 60%
  - ii. Anggota tim atau penulis mendapat 40 % dibagi berdasarkan jumlah anggota.
- d) Setiap mahasiswa diwajibkan untuk dapat mencapai jumlah skor minimal 60 sebelum menempuh ujian akhir.
- e) Jika jumlah skor sebagaimana dimaksud belum terpenuhi, maka mahasiswa yang bersangkutan belum boleh mengikuti ujian kesarjanaan (ujian skripsi/tesis/artikel ilmiah) sampai mahasiswa yang bersangkutan memenuhi skor kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.
- f) Untuk dapat memenuhi jumlah skor sebagaimana dimaksud, bidang akademik dan kemahasiswaan fakultas dapat memberikan bimbingan,



pengarahan dan berbagai bentuk fasilitas lainnya sesuai dengan program fakultas.

## **E. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam**

### **1. Landasan Kurikulum**

Program Magister Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu prodi yang ada di Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI Ungaran Semarang Jawa Tengah. Program Studi S2 Magister Pendidikan Agama Islam berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 518 Tahun 2024 tentang Ijin Pembukaan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dengan alamat Jl. Tentara Pelajar, Paren, Sidomulyo, Kec. Ungaran Tim., Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50519.

Program Studi (S2) Pendidikan Agama Islam merupakan program Kependidikan kedua yang dibina oleh Fakultas Agama Islam UNDIRIS. Kurikulum MBKM Magister Pendidikan Agama Islam dirancang sebanyak 57 SKS dengan struktur kurikulum sebagai berikut; Mata Kuliah Universitas sebanyak 3 SKS; Mata Kuliah Penciri Prodi 22 SKS; Mata Kuliah Keilmuan Prodi 12 SKS; Mata Kuliah Ilmu Pengembangan 20 SKS, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan perkuliahan selama 4 semester.

Tujuan dari Prodi S2 Magister Pendidikan Agama Islam adalah menghasilkan Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) yang kompeten dan profesional dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Menghasilkan sumber daya manusia yang mampu serta siap berkompetisi secara mumpuni hingga tingkat nasional dan internasional. Memadukan seluruh komponen civitas akademika dalam proses pengajaran, penelitian serta pelayanan masyarakat. Menghadirkan lulusan Pendidikan Agama Islam yang beretika, berintegritas dan berkomitmen tinggi terhadap kemajuan dunia pendidikan baik sebagai Akademisi atau Praktisi di masa depan. Hal ini sejalan dengan visi dari program studi Magister Pendidikan Agama Islam yaitu Menjadi Program Magister Pendidikan Agama Islam yang memiliki keunggulan kompetitif regional, nasional dan internasional yang berbasis riset, teknologi, kewirausahaan, nilai-nilai multikultural, dan Iman kepada Allah SWT.



## 1.1 Landasan Filosofi

Landasan Filosofi memberikan acuan bahwa pendidikan merupakan proses yang tak terelakkan dalam menjalankan fungsi kekhalfahan manusia di bumi, yaitu memastikan keseimbangan memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

## 1.2 Landasan Sosiologi

Landasan Sosiologi memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks



kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*) (Caliguri, 2012). Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep “Tri-Kon” yang dikemukakan di atas.

### **1.3 Landasan Histori**

Landasan Historis, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

### **1.4 Landasan Hukum**

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;



- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- 9) Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.

## **2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi**

### **2.1 Visi**

Menjadi Program Magister Pendidikan Agama Islam yang memiliki keunggulan kompetitif regional, nasional dan internasional yang berbasis riset, teknologi, kewirausahaan, nilai-nilai multikultural, dan iman kepada Allah SWT. Di dalam visi tersebut mengandung kata-kata kunci yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Magister Pendidikan Agama Islam yang unggul artinya memiliki kemampuan berkompetisi dan setara dengan Perguruan Tinggi lainnya di tingkat regional, nasional dan internasional.
- 2) Magister Pendidikan Agama Islam yang berbasis riset, teknologi, kewirausahaan, nilai-nilai multikultural artinya dalam pengembangan tri dharma berusaha menangkap peluang dan berinovasi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan multicultural.
- 3) Magister Pendidikan Agama Islam yang beriman kepada Allah SWT memiliki lulusan yang berlaku jujur (amanah), kasih sayang, (rahmat), taat terhadap nilai dan norma, dan sopan santun terhadap sesama manusia.

### **2.2 Misi**

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menyiapkan tenaga Pendidikan Agama Islam menguasai bidang keilmuannya, sehingga bersaing pada era regional, nasional dan internasional dan mampu menjaga keharmonisan multicultural.
- 2) Mengembangkan hasil penelitian dan melakukan pengabdian di bidang pendidikan agama islam kepada masyarakat berbasis riset, teknologi dan wirausaha serta nilai-nilai multicultural.



- 3) Mengembangkan metodologi, kurikulum dan materi pembelajaran yang Islami untuk menyiapkan tenaga pendidik agama Islam yang mesmiliki integritas moral yang tinggi, dan berjiwa wirausaha yang memegang teguh nilai keislaman dan multicultural.
- 4) Mengembangkan jejaringan kerja sama dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan multitransdisiplin keilmuan dengan berbagai universitas, lembaga pemerintah, dan organisasi, serta pusat studi kependidikan Islam regional, nasional dan internasional.

### **2.3 Tujuan**

1. Melahirkan Magister yang memiliki kapasitas akademik, profesional dan berakhlakul karimah yang berkompeten di tingkat regional, nasional dan internasional.
2. Melahirkan Magister yang memiliki kecakapan sosial, dan berjiwa kewirausahaan (enterpreneurship) yang bertanggungjawab atas kesejahteraan sosial.
3. Menghasilkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam menuju masyarakat demokratis yang menjaga multikulturalisme.
4. Menghasilkan penelitian dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan multitransdisiplin keilmuan.
5. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan multitransdisiplin keilmuan.
6. melahirkanMenghasilkan kerja sama dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan multitransdisiplin keilmuan dengan berbagai universitas, lembaga pemerintah, dan organisasi, serta pusat studi kependidikan Islam regional, nasional dan internasional.



## 2.4 Strategi

### **Indikator Kinerja Utama**

Indikator-indikator kinerja utama yang ditetapkan oleh Fakultas Agama Islam UNDARIS untuk mencapai tujuan strategis jangka menengah dan panjang, sebagai berikut:

1. Terselenggaranya proses belajar mengajar yang interatif dan edukatif untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang keguruan dan kependidikan Islam.
2. Terselenggaranya penelitian dan pengembangan sesuai dengan program studi untuk mendukung pematapan proses belajar mengajar.
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk membantu memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat di bidang pendidikan Islam dan pengajaran serta pembangunan nasional.
4. Terjalinnnya kerjasama dengan pemerintah stakeholder, lembaga pendidikan, alumni dan masyarakat dalam rangka peningkatan mutu pendidikan Islam dan pembaharuan pendidikan Islam.

### **Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator-Indikator Kinerja Tambahan yang ditetapkan oleh Fakultas Agama Islam UNDARIS untuk mencapai tujuan strategis jangka menengah dan panjang, sebagai berikut:

1. Meningkatnya mutu dan relevansi perencanaan pembelajaran, melalui Update kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, perbaikan strategi pembelajaran, Pengembangan media pembelajaran perkuliahan.
2. Meningkatnya layanan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
3. Meningkatnyaimplemenstasi kerjasama peningkatan kompetensi mahasiswa dengan stakeholder.
4. Meningkatnya kualitas implementasi kerjasama dengan alumni dan Perguruan Tinggi lain.

Pada prodi Magister Pendidikan Agama Islam adapun telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai berikut :



	Pernyataan Isi Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Target (Tahun)			Cara Mengukur	Strategi
				1	2	3		
IKU 1	Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak							
1	Program Studi dalam menetapkan standar kompetensi lulusan harus memenuhi kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.	Program studi memiliki 6. standar kompetensi lulusan, 7. capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, 8. Bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan <i>benchmark</i> pada institusi Nasional/ internasional, 9. Peraturan-peraturan terkini, dan 10. Kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan	Lulusan program studi FAI Magister Pendidikan Agama Islam harus memenuhi kompetensi sebagai berikut: 5. Publikasi Artikel Ilmiah ke jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 4 6. Memiliki Skor TOEFL (S.2) dan 450 7. Memiliki Skor TOAFL (S.2)400 8. Memiliki kemampuan kepemimpinan yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan kepemimpinan.				melakukan monitoring, mengevaluasi serta mengukur tingkat ketercapaian IKU 1	5. Menetapkan <i>Roadmap</i> pada kompetensi dan menyusun payung hukum di tingkat Fakultas 6. Membuka <i>coacing clinic</i> Pelatihan penyusunan Artikel Ilmiah, TOEFL/TOAFL secara berkala ditingkat fakultas 7. Menetapkan standar kegiatan dalam pelatihan kepemimpinan



2	<p>Pengelola Program Studi harus menggunakan standar kompetensi lulusan seperti disebutkan pada nomor 1 sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.</p>	<p>3. Program studi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.</p> <p>4. Program studi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran</p>						
3	<p>Setiap lulusan pada program studi harus memiliki kompetensi sikap yang merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.</p>	<p>Program studi memiliki standar yang terukur dan pedoman yang jelas tentang kompetensi sikap lulusan yang berkaitan dengan; etika, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan pengembangan diri.</p>						



4	Setiap lulusan harus memiliki Kompetensi Pengetahuan yakni merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran	Program studi memiliki standar dan pedoman yang jelas dan terukur tentang pencapaian kompetensi pengetahuan keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi.						



5	<p>Setiap lulusan harus memiliki Kompetensi Keterampilan yang merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:</p> <p>a. keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan</p> <p>b. keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.</p>	<p>Program studi memiliki standar pengembangan keterampilan melalui praktek kerja, praktikum dan praktek lapangan minimal 50 % dari keseluruhan jumlah sks.</p>						
---	---	---	--	--	--	--	--	--



6	Program Studi dalam me-Rumuskan Capaian Pembelajaran lulusan harus memuat Kompetensi Pengalaman kerja mahasiswa berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis	Program studi memiliki standar dan pedoman pelaksanaan tentang pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik dan praktik lapangan yang diselenggarakan untuk pembentukan kompetensi mahasiswa program studi					
7	Program Studi dalam menetapkan Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan harus mengacu pada lampiran SN-Dikti ditambah dengan capaian pembelajaran lulusan mengacu pada VMTS PT	Prodi memiliki lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional					
<b>IKU 2 Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus</b>							
1	Standar proses pembelajaran harus menjadi kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. <i>LKPT: Matriks No. 39 C.8.4.b. Indikator C.</i>	Tersedia buku pedoman tentang penilaian pembelajaran mahasiswa yang mencakup prinsip teknik, instrument, mekanisme, prosedur pelaksanaan dan kelulusan					



2	Standar proses harus terdiri dari perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa.							
3	Karakteristik proses pembelajaran harus bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. <i>LKPT: Matriks No. 39 C.8.4.b. Indikator B</i>	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.						
4	Perencanaan proses pembelajaran harus disusun dosen untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS).		Rencana Pembelajaran Semester (RPS) diserahkan masing masing dosen ke jurusan paling lama 1 (satu) minggu sebelum perkuliahan dimulai.					
5	Rencana pembelajaran semester (RPS) harus disusun, dikembangkan, dan ditetapkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi							



6	<p>Rencana pembelajaran semester (RPS) paling sedikit harus memuat; a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;. c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e. metode pembelajaran; f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i. daftar referensi yang digunakan.</p>		<p>Rencana Pembelajaran Semester (RPS) memuat pendekatan Multikultural sebagai cirikhas keilmuan di Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Undaris Kab. Semarang.</p>						
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--



7	Rencana pembelajaran semester (RPS) harus ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.		Rencana Pembelajaran Semester (RPS) diperiksa/dinilai oleh Gugus Kendali Mutu di Program Studi.					
8	Pelaksanaan proses pembelajaran harus dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu							
9	Proses pembelajaran di setiap mata kuliah harus dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran semester (RPS).		Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap pertemuan, tertuang dalam sistem Siakad Undaris					
10	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa harus mengacu pada Standar Nasional Penelitian.							
11	Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa harus mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.							



12	Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.						
13	Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler harus menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan						
14	Metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.						



15	Setiap mata kuliah harus menggunakan gabungan dari beberapa metode pembelajaran yang diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. <i>LKPT: Matriks No. 39 C.6.4.b. Indikator B.</i>	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.						
16	Bentuk pembelajaran yang dapat dipilih antara lain: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan							
17	Bentuk pembelajaran untuk setiap jenjang wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian. <i>LKPT Matriks No. 39 C.6.4.c. Indikator A.</i>	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.						
18	Bentuk pembelajaran berupa penelitian harus dalam kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.							



19	Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat harus kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. <i>LKPT Matriks No. 39 C.6.4.c. Indikator A.</i>	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.					
20	Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat harus kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa						



21	Beban belajar mahasiswa harus dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.							
22	Pada pembelajaran kuliah, response, dan tutorial dengan ketentuan waktu kegiatan belajar untuk 1 (satu) SKS sebagai berikut: kegiatan dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, dan kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.							



23	Bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain dengan ketentuan waktu kegiatan belajar untuk 1 (satu) SKS sebagai berikut: kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester dan kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester						
24	Bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara dengan ketentuan 1 (satu) sks adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester						
25	Beban normal belajar mahasiswa tidak melebihi 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester.						
26	Mahasiswa harus menempuh beban belajar paling sedikit, 66 sks untuk program magister						



27	Ketentuan masa studi bagi mahasiswa program magister 1,5 (satu koma lima) sampai 4 (empat),		Masa Studi Program Magister maksimal 3 Tahun (6 Semester).					
<b>IKU 3 Dosen Berkegiatan di Luar Kampus</b>								
1	Dosen harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan <i>LKPT: Matrik 22 tabel 3.a.2 Matrik 22 tabel 3.a.2 / Kriteria C6</i>	100% memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan bidang keilmuan prodi 15% dosen bergelar guru besar	5. Dosen yang berkegiatan diluar kampus memiliki Sertifikat PEKERTI/AA 6. Dosen berkegiatan diluar kampus memiliki Sertifikat Pendidik 7. Dosen berkegiatan diluar kampus memiliki sertifikat Praktisi/Profesi/Kompetensi. 8. Dosen berkegiatan diluar kampus memenuhi syarat pelaporan.					
2	Dosen harus memiliki kualifikasi akademik yakni tingkat pendidikan paling rendah dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan dibuktikan dengan ijazah							



3	Dosen dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan harus memiliki kompetensi pendidik dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi.	80% dosen memiliki sertifikat pendidik.					
4	Dosen program magister dan program magister terapan harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI	Seluruh dosen untuk program magister, dosen minimal bergelar Doktor relevan dengan program studi					
5	Dosen dengan kualifikasi kompetensi harus melalui penyetaraan atas jenjang KKNI melalui mekanisme rekognisi pembelajaran lampau yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.	Dosen kualifikasi kompetensi melalui penyetaraan mendapat sertifikat profesi dan setara jenjang 9 KKNI					



6	Dosen memiliki beban kerja yang harus disesuaikan dengan besarnya beban tugas tambahan, bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan pada setiap masa evaluasi	Dosen tugas tambahan wajib mengajar minimal 3 sks.					
7	Dosen dalam pemenuhan beban kerjanya mengacu pada nisbah dosen dan mahasiswa yang diatur dalam Peraturan Menteri	Beban kerja dosen minimal 12 sks dan maksimal 16 sks dalam satu semester Dosen dengan tugas tambahan					
8	Dosen tetap PT yang ditugaskan menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi secara penuh waktu harus berjumlah paling sedikit 6 (enam) orang; palingsedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh dosen;	Jumlah dosen tetap prodi minimal 6 orang					
9	(Jumlah Kegiatan Dosen pada prodi QS 100 sesuai bidang ilmu/JumlahDTPS) x 100%	Kriteria PT tempat dosen berkegiatan di luar Kampus yang memiliki Prodi terdaftar di QS 100 berdasarkan bidang ilmu	3. Dosen dapat mengajardi luar kampus (Kampus Tujuan) minimal memiliki pengalaman 1 tahun diprodi. 4. Dosen yang mengajar diluar kampus minimal memiliki pengalaman2 tahun di prodi.				



10	(Jumlah Kegiatan tridharma/ Jumlah DTSP) x 100%	Kriteria Kegiatan tridharma PT meliputi Pendidikan,	Dosen Berkegiatan mengajar Institusi Lain (Perkuliahan/Kuliah Tamu/Orasi Ilmiah/Penguji TA/Pencangkakan dan Detasering)					
		Penelitian, dan PkM	3. Dosen Berkegiatan Penelitian Bersama Mitra LuarKampus 4. Dosen Berkegiatan PkM Bersama Mitra di Luar Kampus					



11	(Jumlah Dosen yang berpengalaman sebagai praktisi/Jumlah DTPS) x 100%	Kriteria Pengalaman Dosen sebagai praktis	6. Dosen memiliki Pengalaman di Perusahaan Multinasional 7. Dosen memiliki Pengalaman di Perusahaan Teknologi Global 8. Dosen memiliki Pengalaman di Perusahaan Startup Teknolog 9. Dosen menjadi Pendiri atau Pasangan Pendiri (co-founder) Perusahaan. 10. Dosen berkreasi Independen atau Menampilkan Karya					
<b>IKU 4 Praktisi Mengajar di Dalam Kampus</b>								
1	Kriteria kualifikasi S3	3. Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK 4. Kualifikasi S3 tidak ada tanggal kadaluarsa	3. Sertifikasi kompetensi atau profesi tidak ada tanggal kadaluarsa 4. Pengalaman kerja di dunia industri dan dunia kerja tidak ada batas waktu					



---

2	Kriteria sertifikasi kompetensi / profesi	3. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi BNSP aktif 4. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kemendikbud	4. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional 5. Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500 6. Sertifikasi dari perusahaan BUMN					
---	---	--	--	--	--	--	--	--



3	Kriteria pengalaman praktis	5. Berpengalaman kerja di: 6. Perusahaan multinasional 7. Perusahaan teknologi global 8. Perusahaan startup teknologi	4. Organisasi nirlaba kelas dunia 5. Institusi/organisasi multilateral 6. Lembaga pemerintah, BUMN, BUMD atau								
---	-----------------------------	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--



IKU 5 Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional						
1	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	<p>2. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>f. Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;</li><li>g. Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual,</li><li>h. buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;</li><li>i. Studi kasus; dan/atau</li><li>j. Laporan Penelitian untuk Mitra</li></ul>	<p>4. Dalam satu semester dianjurkan ada luaran karyatulis ilmiah dari masing-masing DTPS</p> <p>5. Tersedianya 4 (empat) dokumen dalam melaksanakan penelitian: Rencana Strategis (Renstra) PT, Roadmap Penelitian PT, Pedoman Penelitian, dan Pedoman Pengelolaan Penelitian.</p> <p>6. Dilakukan sosialisasi melalui seminar penelitian, workshop penelitian, dan konsorsium keilmuan dosen.</p>			



2	Kriteria rekognisi internasional	<p>5. Dosen Mendapat penghargaan internasional /rekognisi internasional</p> <p>6. Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional</p> <p>7. Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan/organisasi pemerintah-non pemerintah berskala internasional</p> <p>8. Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>e. Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non-pemerintah internasional (jumlah minimum sedang dikaji)</li><li>f. Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersil</li><li>g. Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukkan berskala</li></ul>	Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional					
---	----------------------------------	--	--	--	--	--	--	--



		internasional dengan proses seleksi yang ketat (e.g. panel juri, tema, etc.) h. Karya mendapat penghargaan berskala internasional					
<b>IKU 6 Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia</b>							
1	Kriteria kegiatan kerjasama	Perjanjian kerjasama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerjasama lainnya seperti: 12. Pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran), 13. Menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh), dan 14. Kegiatan tridharma lainnya (e.g. kemitraan penelitian)					



2	Kriteria pemilihan mitra	Mitra harus merupakan salah satu dari: 11. Lembaga Pendidikan 12. Lembaga Pesantren 13. Perusahaan multinasional 14. Perusahaan nasional berstandar tinggi* 15. Perusahaan teknologi global 16. Perusahaan startup teknologi 17. Organisasi nirlaba kelas dunia 18. Institusi/organisasi multilateral 19. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject) 20. Instansi pemerintah, BUMN atauBUMD					
<b>IKU 7 Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif</b>							
1	Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas	Dosen harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran berikut di dalam mata kuliah: 3. Pemecahan kasus (casemethod): 4. Team-based project					



2	Kriteria evaluasi	50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) atau presentasi akhir project-based learning					
<b>IKU8 Program Studi Berstandar Internasional</b>							
	Akreditasi Internasional:	Persentase program studi S2 kedepannya memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.					
1	Kriteria kualifikasi S3	5. Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK 6. Kualifikasi S3 tidak ada tanggal kadaluarsa	5. Sertifikasi kompetensi atau profesi tidak ada tanggal kadaluarsa 6. Pengalaman kerja di dunia industri dan dunia kerja tidak ada batas waktu				
2	Kriteria sertifikasi kompetensi / profesi	5. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi BNSP aktif 6. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kemendikbud	7. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional 8. Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500 9. Sertifikasi dari perusahaan BUMN				



3	Kriteria pengalaman praktis	9. Berpengalaman kerja di: 10. Perusahaan multinasional 11. Perusahaan teknologi global 12. Perusahaan teknologi startup	7. Organisasi nirlaba kelas dunia 8. Institusi/organisasi multilateral 9. Lembaga pemerintah, BUMN, BUMD atau								
---	-----------------------------	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--



IKU 5 Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional						
1	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	<p><b>3.</b> Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>k. Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;</li><li>l. Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual,</li><li>m. buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;</li><li>n. Studi kasus; dan/atau</li><li>o. Laporan Penelitian untuk Mitra</li></ul>	<p>7. Dalam satu semester dianjurkan ada luaran karyatulis ilmiah dari masing-masing DTPS</p> <p>8. Tersedianya 4 (empat) dokumen dalam melaksanakan penelitian: Rencana Strategis (Renstra) PT, Roadmap Penelitian PT, Pedoman Penelitian, dan Pedoman Pengelolaan Penelitian.</p> <p>9. Dilakukan sosialisasi melalui seminar penelitian, workshop penelitian, dan konsorsium keilmuan dosen.</p>			



2	Kriteria rekognisi internasional	<p>9. Dosen Mendapat penghargaan internasional /rekognisi internasional</p> <p>10. Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional</p> <p>11. Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan/organisasi pemerintah-non pemerintah berskala internasiona</p> <p>12. Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>i. Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non-pemerintah internasional (jumlah minimum sedang dikaji)</li><li>j. Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersil</li><li>k. Karya ditampilkan di festival, pameran, dan</li></ul>	Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional					
---	----------------------------------	--	--	--	--	--	--	--



		<p>pertunjukkan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (e.g. panel juri, tema, etc.)</p> <p>1. Karya mendapat penghargaan berskala internasional</p>					
<b>IKU 6 Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia</b>							
1	Kriteria kegiatan kerjasama	<p>Perjanjian kerjasama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerjasama lainnya seperti:</p> <p>15. Pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran),</p> <p>16. Menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh), dan</p> <p>17. Kegiatan tridharma lainnya (e.g. kemitraan penelitian)</p>					



2	Kriteria pemilihan mitra	Mitra harus merupakan salah satu dari: 21. Lembaga Pendidikan 22. Lembaga Pesantren 23. Perusahaan multinasional 24. Perusahaan nasional berstandar tinggi* 25. Perusahaan teknologi global 26. Perusahaan startup teknologi 27. Organisasi nirlaba kelas dunia 28. Institusi/organisasi multilateral 29. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject) 30. Instansi pemerintah, BUMN atauBUMD					
<b>IKU 7 Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif</b>							
1	Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas	Dosen harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran berikut di dalam mata kuliah: 5. Pemecahan kasus (casemethod): 6. Team-based project					



2	Kriteria evaluasi	50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) atau presentasi akhir project-based learning					
<b>IKU8</b>	<b>Program Studi Berstandar Internasional</b>						
	Akreditasi Internasional:	Persentase program studi S2 kedepannya memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.					



### 3. Universitas Value

UNDARIS mengusung nilai-nilai dasar penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi: kebenaran dan kebijaksanaan, integritas akademik, demokratis dan humanis, keberagaman dan kesetaraan, bermanfaat bagi kemanusiaan, dan berkelanjutan. Nilai-nilai dasar ini diterjemahkan menjadi energi GERAKAN DISIPLIN UNDARIS (GDU) yang harus menjadi budaya kerja dalam melaksanakan Tridharma. Budaya kerja UNDARIS harus memiliki warna dalam wujud Integritas yang senantiasa dijaga, Komitmen yang menjadi ciri kinerja, Humanis yang menjadi orientasi layanan, Logis yang menjadi dasar menyikapi permasalahan, Akuntabel yang menjadi ciri kinerja, dan Sinergi dalam mencapai tujuan. Kebijakan akademik dalam penyelenggaraan Tridharma sebaiknya mengakomodasi ciri ini sehingga upaya pencapaian tujuan UNDARIS dapat terwujud, yaitu menciptakan lulusan yang utuh yang memiliki kompetensi keilmuan dan kecerdasan pribadi dan sosial sehingga dapat berperan dalam masyarakat dan kehidupan. Nilai-nilai tersebut dirumuskan dalam capaian pembelajaran universitas/University Learning Outcome sebagaimana yang tertuang di bawah ini:

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Universitas (CP UNDARIS)

<b>A</b>	<b>Lulusan UNDARIS yang berwawasan kependidikan dan secara profesional mampu menunjukkan kompetensi kognitif, intrapersonal, dan interpersonal dalam menyelesaikan masalah demi kemaslahatan manusia</b>
1	<b>KOMPETENSI KOOGNITIF</b>
	Lulusan UNDARIS mampu menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam membuat putusan untuk menyelesaikan permasalahan bersama.
	Hal yang dimaksud dengan kompetensi kognitif adalah kompetensi yang mencakup komponen-komponen berikut ini: problem solving, decision making, creative thinking, computation logic. Rubrik komponen ini dapat dipelajari dalam lampiran dokumen.
2	<b>KOMPETENSI INTRAPERSONAL</b>
	Lulusan UNDARIS mampu menunjukkan integritas dan kepedulian terhadap berbagai permasalahan dan perubahan.
	Hal yang dimaksud dengan kompetensi intrapersonal adalah kompetensi yang mencakup komponen-komponen berikut ini: <i>Intellectual openness</i> ,



	<i>Work ethic/conscientiousness, Positive core self-evaluation, dan Compassion.</i> Rubrik komponen ini dapat dipelajari dalam lampiran dokumen.
3	<b>KOMPETENSI INTERPERSONAL</b>
	Lulusan UNDARIS mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara aktif dan efektif dalam menanggapi berbagai permasalahan dan perubahan
	Hal yang dimaksud dengan kompetensi Interpersonal adalah kompetensi yang mencakup komponen-komponen berikut ini: <i>communication dan collaboration.</i> Rubrik komponen ini dapat dipelajari dalam lampiran dokumen.
4	<b>WAWASAN KEPENDIDIKAN</b>
	Lulusan UNDARIS mampu menunjukkan kepedulian dalam upaya mencerdaskan dan memartabatkan bangsa.
	Hal yang dimaksud dengan wawasan kependidikan adalah kompetensi yang mencakup komponen-komponen berikut ini: kesadaran tentang peran strategis pendidikan, gagasan besar yang berpengaruh dalam dunia pendidikan, serta isu dan perkembangan dunia pendidikan.

#### 4. Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran (CPL)

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang Magister (S2) adalah akademisi, peneliti, dan konsultan, Inovator Pembelajaran PAI, Penulis Buku Ajar yang mampu mengembangkan teori- teori Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

##### i. Profil Lulusan

Mekanisme profil lulusan Magister Pendidikan Agama Islam dan deskripsinya telah dirumuskan dari hasil studi penelusuran atau *tracer study* terhadap lulusan dengan pengalaman kerja kurang lebih 1-2 tahun setelah lulus. Hasil profil lulusan dan deskripsinya dijelaskan sebagai berikut:



Tabel 2. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	<b>Akademisi</b>	Magister Pendidikan Agama Islam yang memiliki keahlian, penguasaan pengetahuan, dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
PL2	<b>Peneliti</b>	Magister Pendidikan Agama Islam yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
PL3	<b>Konsultan</b>	Magister Pendidikan Agama Islam yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
PL4	<b>Teacherpreneurship</b>	Magister Pendidikan Agama Islam yang memiliki kemampuan berinovasi berbasis kewirausahaan yang meliputi model, pengembangan, strategi dalam pembelajaran PAI. untuk meningkatkan profesi ini dengan didukung mata kuliah:  1. Pengembangan Metodologi Pembelajaran PAI berbasis multicultural



		<p>2. Pengembangan Asesmen Pembelajaran PAI multikultural</p> <p>3. Pengembangan Kurikulum PAI berbasis Multikultural</p> <p>4. Pengembangan Materi Ajar PAI berbasis multikultural.</p>
--	--	--

ii. Perumusan CPL

Perumusan CPL Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam melalui mekanisme Workshop dan FGD yang dilakukan oleh Fakultas Agama Islam MPAI yang dilakukan pada tahun 2024 dalam rangka MBKM. CPL tersebut terdiri atas aspek Sikap, Ketrampilan Umum, Ketrampilan Khusus, dan Pengetahuan. Capaian pembelajaran lulusan program studi dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	<b>Sikap</b>
S1	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li> <li>▪ menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</li> <li>▪ berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</li> <li>▪ berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</li> <li>▪ menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>▪ bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> </ul>
S2	
S3	
S4	
S5	
S6	
S7	
S8	
S9	



No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
S10	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</li><li>▪ menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</li><li>▪ menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</li><li>▪ menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</li></ul>
<b>Ketrampilan Umum</b>	
KU1	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</li></ul>
KU2	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</li></ul>
KU3	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;</li></ul>
KU4	
KU5	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk Tesis atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</li></ul>
KU6	
KU7	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</li></ul>
KU8	



No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	<p>KU9</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</li><li>▪ mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</li><li>▪ mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan</li><li>▪ mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</li></ul>
	<b>Ketrampilan Khusus</b>
	<p>KK1</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum;</li></ul>
	<p>KK2</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;</li></ul>
	<p>KK3</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Multikultural;</li></ul>
	<p>KK4</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata;</li></ul>
	<p>KK5</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat;</li></ul>
	<p>KK6</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi;</li></ul>
	<b>Pengetahuan</b>



No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
	PP1	▪ Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;
	PP2	▪ Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi islam komprehensif;
	PP3	▪ Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin;
	PP4	▪ Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama Islam secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal;
	PP5	▪ Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Multikultural;
	PP6	▪ Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam;
	PP7	▪ Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin.

iii. Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 4. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4	PL5
<b>Sikap</b>						
S1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√	√
S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	√	√	√	√	√



S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√	√
S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√	√
S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√	√
S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√	√
S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√	√
S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√	√
S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang	√	√	√	√	√



	keahliannya secara mandiri; dan					
S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√	√
<b>Ketrampilan Umum</b>						
KU1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	√	√	√	√	√
KU2	Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di	√	√	√	√	√



	masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;					
KU3	Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	√	√	√	√	√
KU4	Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;	√	√	√	√	√
KU5	Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	√	√	√	√	√
KU6	Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan	√	√	√	√	√



	kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;					
KU7	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan	√	√	√	√	√
KU8	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√	√
<b>Ketrampilan Khusus</b>						
KK1	Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum;	√	√	√	√	√
KK2	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;	√	√	√	√	√
KK3	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Multikulturan;	√	√	√	√	√
KK4	Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata	√	√	√	√	



KK5	Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat;	√	√	√	√	
KK6	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi;	√	√	√		
<b>Pengetahuan</b>						
P1	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;	√	√	√	√	√
P2	Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi islam komprehensif;	√	√	√	√	√
P3	Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin	√	√	√	√	
P4	Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama Islam secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal;	√	√	√	√	



P5	Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Multikultural;	√	√	√	√	√
P6	Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam;	√	√	√	√	√
P7	Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisipilin.	√	√	√	√	√

iv. Struktur Matakuliah dalam Kurikulum Program Studi

- Matrik Kurikulum

Tabel 5. Kelompok Mata Kuliah dan Bobot SKS Kurikulum dlm Program Studi

No	Kelompok Mata Kuliah	SKS
1	Studi Keislaman	4
2	Mata Kuliah Penciri Prodi	20
3	Mata Kuliah Keilmuan Prodi	16
4	Mata Kuliah Ilmu Pengembangan	26
Total SKS		66



**Tabel 6. Daftar Mata Kuliah**

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	2	3	4
<i>Mata Kuliah Studi Keislaman</i>			
1	MKSK.MPAI-01	<u>Studi al-Quran dan al-Hadis Perspektif Pendidikan Islam</u>	4
<b>Jumlah</b>			<b>4</b>
<i>Mata Kuliah Penciri Prodi</i>			
1	MKPP.MPAI-01	<u>Pengembangan Asesmen Pembelajaran PAI berbasis Multikultural*</u>	4
2	MKPP.MPAI-02	<u>Pengembangan Kurikulum PAI berbasis Multikultural*</u>	4
3	MKPP.MPAI-03	<u>Pengembangan Metodologi Pembelajaran PAI berbasis Multikultural*</u>	4
4	MKPP.MPAI-04	<u>Islamic Teacherpreneurship*</u>	4
5	MKPP.MPAI-05	<u>Pengembangan Materi Ajar PAI berbasis Multikultural*</u>	4
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>
<i>Mata Kuliah Keilmuan Prodi</i>			
1	MKKP.MPAI-01	<u>Ilmu Pendidikan Islam Kontemporer</u>	4
2	MKKP.MPAI-02	<u>Pendekatan dalam Pengkajian Islam</u>	4
3	MKKP.MPAI-03	<u>Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan Islam di Indonesia</u>	4
4	MKKP.MPAI-04	<u>Psikologi Perkembangan Peserta Didik</u>	4
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>
<i>Mata Kuliah Ilmu Pengembangan</i>			
1	MKIP.MPAI-01	<u>Metodologi Penelitian: Pengembangan R&amp;D</u>	4
2	MKIP.MPAI-02	Seminar Proposal Tesis	3
3	MKIP.MPAI-03	<u>Publish Journal Writing</u>	4
4	MKIP.MPAI-04	Ujian Komprehensif	4
5	MKIP.MPAI-05	<i>Field Study Experience</i>	3



6	MKIP.MPAI-06	Tesis	8
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>
<b>Total SKS</b>			<b>66</b>

- Peta Kurikulum Berdasarkan CPL Prodi

Kurikulum baru program studi diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya. Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matriks.

**Tabel 7. Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Beberapa Butir CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah (Kemdikbud, 2020)**

No.	CPL - PRODI	MATA KULIAH (MK)					MKn	Jmlh
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5		
<b>SIKAP (S)</b>								
	S1...	●	●	●	●	●		4
	S2...							3
<b>PENGETAHUAN (P)</b>								
	P1...	●						3
	P2...		●	●	●	●		4
<b>KETERAMPILAN UMUM (KU)</b>								
	KU1...		●		●	●		4
	KU2...	●		●	●	●		5
	.....							1
<b>KETERAMPILAN KHUSUS (KK)</b>								
	KK1...	●		●	●	●		4
	KK2...		●	●	●	●		3
	.....							
Estimasi waktu (jam)		90	136	138	95	182		
BOBOT MK (SKS)		2	3	3	2	4		

**pembentukan mata kuliah**  
(berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

- Kemampuan
- Bahan Kajian
- Ruang lingkup

Cara pembentukan mata kuliah baru seperti disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

- 1) Pilih beberapa butir CPL yang terdiri dari sikap, pengetahuan, keterampilan (umum atau/dan khusus), beri tanda pada sel tabel, sebagai dasar pembentukan mata kuliah;
- 2) Bahan kajian yang dikandung oleh CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, selanjutnya dijabarkan sebagai materi pembelajaran dengan keluasan dan kedalaman sesuai dengan kebutuhan jenjang program studi (lihat Standar Isi SN-Dikti pasal 9 ayat 2 atau lihat pada Tabel-2);



- 3) Pastikan bahwa setiap butir CPL Prodi telah habis dibebankan pada seluruh mata kuliah, pada kolom paling kanan (Jmlh) dapat diketahui jumlah/distribusi butir CPL pada masing-masing mata kuliah;
- 4) Sedangkan pada dua baris terakhir dapat digunakan untuk mengestimasi waktu yang diperlukan untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, kemudian dikonversi dalam besaran sks (1 SKS = 170 menit).

v. Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

**Tabel 8. Daftar Mata kuliah per semester-I**

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MKSI.MPAI-01	Studi al-Quran dan al-Hadis Perspektif Pendidikan Islam	3		1	4
2	MKKP.MPAI-01	Ilmu Pendidikan Islam Kontemporer	3		1	4
3	MKIP.MPAI-01	Metodologi Penelitian: Pengembangan R&D	2		2	4
4	MKPP.MPAI-05	Pengembangan Materi Ajar PAI berbasis Multikultural	2		2	4
5	MKKP.MPAI-02	Pendekatan dalam Pengkajian Islam	3		1	4



6	MKKP.MPAI-03	Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan Islam di Indonesia	3		1	3
<b>Jumlah Beban Studi Semester I</b>			16		8	24

**Tabel 9. Daftar Mata kuliah per semester-II**

<b>SEMESTER II</b>						
<b>No</b>	<b>Kode MK</b>	<b>Mata Kuliah (MK)</b>	<b>Bobot sks</b>			
			<b>Teori</b>	<b>Praktikum</b>	<b>Praktek</b>	<b>Jumlah</b>
1	MKIP.MPAI-03	Publish Journal Writing*	1		2	3
2	MKPP.MPAI-01	Pengembangan Asesmen Pembelajaran PAI berbasis Multikultural*	2		2	4
3	MKPP.MPAI-02	Pengembangan Kurikulum PAI berbasis Multikultural*	2		2	4
4	MKPP.MPAI-03	Pengembangan Metodologi Pembelajaran PAI berbasis Multikultural*	2		2	4
5	MKKP.MPAI-04	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2		2	4
6	MKPP.MPAI-04	Islamic Teacherpreneurship*	2		2	4
<b>Jumlah Beban Studi Semester II</b>			12		13	27



**Tabel 10. Daftar Mata kuliah per semester-III**

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MKIP.MPAI-04	Ujian Komprehensif			4	4
2	MKIP.MPAI-05	<i>Field Study Experience</i>			3	3
3	MKIP.MPAI-02	Seminar Proposal Tesis				3
<b>Jumlah Beban Studi Semester III</b>						10

**Tabel 11. Daftar Mata kuliah per semester-IV**

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MKIP.MPAI-06	Tesis			8	8
<b>Jumlah Beban Studi Semester IV</b>						8

## **F. Penilaian Pembelajaran**

Penilaian adalah rangkaian kegiatan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat berupa portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (decisiveness) dan percaya diri (confidence) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.



## 1) Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian sesuai dengan SN-Dikti secara garis besar dapat dilihat pada Tabel

**Tabel 12. Prinsip Penilaian (Kemdikbud, 2020)**

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	<b>Edukatif</b>	Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; b. Meraih capaian pembelajaran lulusan.
2	<b>Otentik</b>	Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	<b>Objektif</b>	Merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	<b>Akuntabel</b>	Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
5	<b>Transparan</b>	Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.



## 2) Teknik dan Instrumen Penilaian

### a. Teknik Penilaian

Teknik penilaian secara garis besar dapat dilihat pada Tabel 13

Penilaian	Teknik	Instrumen
<b>Sikap</b>	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
<b>Keterampilan Umum</b>	1. Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes	
<b>Keterampilan Khusus</b>	2. tertulis, tes lisan, 3. dan	
<b>Pengetahuan</b>	4. angket	
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

1. Penilaian ranah pengetahuan dilakukan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, yakni dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis, dan disertasi. Penilaian secara tidak langsung menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
2. Penilaian ranah keterampilan dilakukan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.



## b. Instrumen Penelitian

### 1. Rubrik

**Rubrik** merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

#### **Tujuan penilaian menggunakan rubrik:**

- Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- Dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

**Rubrik dapat bersifat** menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu. Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni: Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria, Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian, Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh bentuk rubrik analitik untuk penilaian presentasi makalah.

**Tabel 14 Contoh bentuk rubrik analitik**

Aspek/ dimensi yang dinilai	Kreteria Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor >81)



Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas.  Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum.  Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.



Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman serta membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering iabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadangkadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar
-----------------	---	---	--	--	--



### Contoh bentuk rubrik holistic

**Tabel 15 Contoh bentuk rubrik holistic**

<b>GRADE</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA PENILAIAN</b>
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21–40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41– 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

**Tabel 16. Contoh bentuk rubrik skala persepsi untuk penilaian presentasi lisan**

<b>Aspek/dimensi yang dinilai</b>	<b>Sangat Kurang</b>	<b>Kurang</b>	<b>Cukup</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan komunikasi					
Penguasaan materi					
Kemampuan menghadapi pertanyaan					
Penggunaan alat peraga					



presentasi					
Ketepatan menyelesaikan masalah					

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- a) Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- b) Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
- c) Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
- d) Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;

## 2. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

- a) Portofolio Perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- b) Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- c) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian belajar yang diukur:

- a) Kemampuan memilih artikel jurnal berreputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;



b) Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar

**Tabel 17. Contoh Penilaian Portofolio**

No	Aspek/dimensi yang dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri						
3	Jumlah artikel sekurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						



7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan Hasil penelitian dalam artikel						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel jurnal yang dipilih						
	Jumlah skor tiap ringkasan artikel						
	Rata-rata skor yang diperoleh						

### 3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

#### a. Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, Teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sebagai berikut:



b. **Prosedur Penilaian**

Prosedur penilaian mencakup tahap:

- a) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang)
- b) kegiatan pemberian tugas atau soal
- c) observasi kinerja
- d) pengembalian hasil observasi
- e) pemberian nilai akhir.

4. **Pelaksanaan Penilaian**

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu
- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

5. **Pelaporan Penilaian**

- a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuli yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada tabel berikut.



### Konversi nilai

No.	Range	Nilai
1.	85 – 100	A
2.	75 – 84	AB
3.	67 – 74	B
4.	61 – 66	BC
5.	55 – 60	C
6.	45 – 54	CD
7.	35 – 44	D
8.	00 – 34	E

- b. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
- c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besarnya sks MK yang telah ditempuh pada akhir program})}$$



---

## BAB III

### ADMINISTRASI AKADEMIK

#### A. SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU

##### 1. Penerimaan Mahasiswa Baru

###### a. Latar Belakang Pendidikan calon Mahasiswa

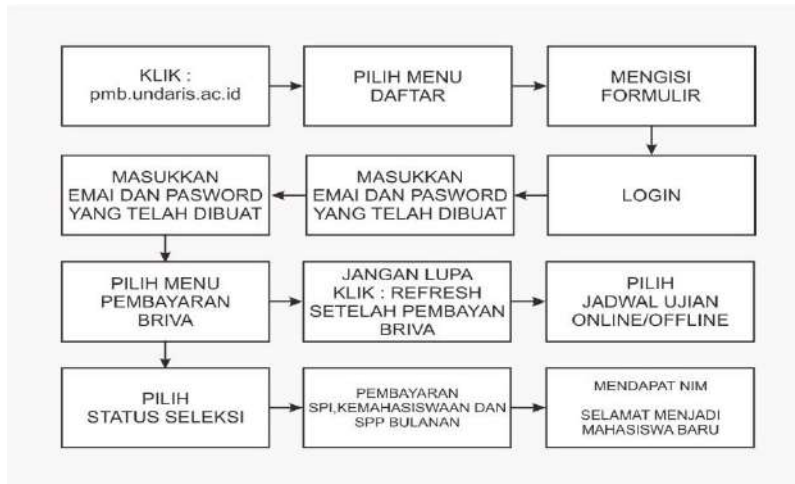
- 1) Mahasiswa baru program strata 1 (sarjana) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI bagi Warga Negara Indonesia berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Sekolah Kejuruan, dan Paket C atau yang sederajat
- 2) Mahasiswa baru Program Pascasarjana (PPs) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI berasal dari lulusan strata 1 dari perguruan tinggi yang terakreditasi dan untuk lulusan dari luar negeri harus sudah mendapatkan penyetaraan dari instansi pemerintah terkait
- 3) Mahasiswa baru Program strata 1 (sarjana) atau Pascasarjana (PPs) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI untuk mahasiswa asing dapat diterima melalui jalur seleksi atau kerjasama khusus di bawah MoU (*Memorandum of Understanding*) setelah mendapatkan persetujuan dari instansi pemerintah terkait.

###### b. Seleksi Penerimaan Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa untuk program Strata satu (S1) dan Program Pascasarjana (PPs) diselenggarakan melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru dan jalur lain yang ditetapkan oleh SK Rektor.



Adapun alur pendaftaran penerimaan mahasiswa baru jalur reguler sebagai berikut:



## 2. Penerimaan Mahasiswa Pindahan

### a. Penerimaan antar Fakultas/Program Studi di Lingkungan Undaris

- 1) Telah mengikuti kegiatan akademik/perkuliahan secara terus menerus minimal satu semester masa studi dari program studi asal.
- 2) Tidak karena melanggar tata tertib kehidupan kampus atau sebab lain yang sejenis.
- 3) Lulus *placement test* bagi fakultas/program studi yang mensyaratkannya agar tidak mengganggu proses belajar.
- 4) Disetujui oleh fakultas melalui pertimbangan program studi asal, dengan mengisi dan melengkapi formulir yang disediakan.
- 5) Maksimal pindah program studi hanya diizinkan satu kali.
- 6) Permohonan pengajuan pindah studi diajukan mahasiswa yang bersangkutan dengan melampirkan formulir (item 3) selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sebelum awal perkuliahan semester gasal/genap dimulai sesuai dengan kalender akademik dengan ketentuan apabila permohonan melewati batas waktu tersebut akan ditolak.
- 7) Masa studi mahasiswa pindahan tetap diperhitungkan dengan lama studi yang bersangkutan.
- 8) Pindah studi mahasiswa ditetapkan oleh Rektor setelah mendapatkan persetujuan dari Fakultas/program studi yang dituju.



- 9) Tata cara pengajuan pindah studi di lingkungan UNDARIS tercantum pada penjelasan Peraturan Akademik Nomor: 207/A.1/IX/2008
- b. Pindah studi dari perguruan tinggi lain
- 1) Ketentuan Umum
    - a) UNDARIS menerima mahasiswa pindahan yang berasal dari perguruan tinggi lain yang terakreditasi.
    - b) Fakultas/program studi dari perguruan tinggi asal harus sejenis dan sejalur dengan fakultas/program studi yang di tuju di lingkungan UNDARIS.
    - c) UNDARIS tidak menerima mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain yang sudah tidak memiliki status sebagai mahasiswa karena dikeluarkan/putus studi dari Perguruan Tinggi lain tersebut.
    - d) Apabila mahasiswa berasal dari program studi lain tidak sesuai dengan (item b), maka hasil konversi mata kuliah yang diakui program studi yang dituju adalah mata kuliah umum.
    - e) Lama studi dan jumlah kredit yang diperoleh di perguruan tinggi asal
      - Untuk program S1, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus dengan masa studi 2 (dua) semester dan paling lama 8 (delapan) semester.
      - Untuk program studi S2, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus dengan masa studi 2 (dua) semester dan paling lama 4 (empat) semester.
      - Tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib kehidupan kampus universitas/fakultas atau sebab lain sejenis dengan melampirkan surat keterangan dari institusi asal.
  - 2) Ketentuan Khusus

Di tingkat fakultas dilakukan pengkajian atas permohonan pindah studi dengan mempertimbangkan daya tampung fakultas/program studi di lingkungan UNDARIS, konversi mata kuliah, mata kuliah yang harus ditempuh, dan sisa masa studi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - 3) Pindah studi mahasiswa ditetapkan dengan Keputusan Rektor setelah memperoleh persetujuan dari fakultas/program studi yang dituju.
  - 4) Tatacara permohonan pindah studi tercantum pada penjelasan Peraturan Akademik Nomor: 207/A.1/IX/2008 pasal 23.
  - 5) Rektor dapat menetapkan lain di luar ketentuan tersebut di atas dengan pertimbangan khusus.



c. Waktu Pengajuan Permohonan Pindah

- 1) Waktu permohonan pengajuan pindah studi selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum awal kuliah semester dimulai sesuai dengan kalender akademik.
- 2) Permohonan pengajuan yang melewati batas waktu yang telah ditentukan tidak akan diperhatikan/ditolak dan dimasukkan pada semester berikutnya.



## B. AGENDA KEGIATAN AKADEMIK

## C. BIAYA PENDIDIKAN

### Biaya Pendidikan Kelas Reguler

FAKULTAS	PRODI	SPI	SPP BULANAN	KEMAHASISWAAN
FAI	S1 PAI	2.500.000	400.000	450.000
FAI	S2 PAI			

### Biaya Pendidikan Kelas Karyawan

FAKULTAS	PRODI	SPI	SPP BULANAN	KEMAHASISWAAN
FAI	S1 PAI	3.125.000	520.000	450.000

Keterangan :

a. Bagi Mahasiswa S1 (Sarjana)

1. Biaya Pendaftaran Mahasiswa Baru sebesar Rp 200.000,-
2. Angsuran bulanan dibayarkan sebelum tanggal 10 setiap bulannya
3. SPI dapat diangsur 2x dalam 1 (satu) tahun
4. Kemahasiswaan dibayar 1x diawal selama jadi mahasiswa
5. Biaya tidak termasuk biaya mata kuliah khusus seperti Skripsi/tugas akhir, Studi lapangan, PPL, KKL, dan KKN.

b. Biaya Mahasiswa Program S2 (Magister)

1. Biaya Pendaftaran Mahasiswa Baru sebesar Rp 300.000,-
2. Angsuran bulanan dibayarkan sebelum tanggal 10 setiap bulannya

Biaya tidak termasuk biaya mata kuliah khusus seperti matrikulasi, bimbingan, tesis/tugas akhir dan PPL.



## D. PROSEDUR AKADEMIK

### 1. Registrasi

#### a. Prosedur Registrasi Mahasiswa

- 1) Seseorang dinyatakan memiliki status terdaftar sebagai mahasiswa UNDARIS, apabila yang bersangkutan telah melakukan registrasi administratif.
- 2) Registrasi administratif merupakan suatu prasyarat registrasi akademik
- 3) Registrasi akademik merupakan kegiatan mahasiswa untuk melakukan registrasi dan menyusun rencana studi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Setiap mahasiswa baru dan mahasiswa lama wajib melakukan registrasi dan menyusun rencana studi baik menjadi peserta kuliah/praktikum/kegiatan lapangan yang ditawarkan pada semester yang bersangkutan dengan menginput Kartu Rencana Studi (KRS) pada waktu yang telah ditentukan (sesuai kalender akademik).
- 5) Jika berhalangan, registrasi dapat diwakilkan dengan menyertakan surat kuasa dan juga menyertakan alasannya.
- 6) Mahasiswa dapat melakukan registrasi pada suatu semester apabila:
  - a. Mahasiswa yang bersangkutan telah memenuhi kewajiban administratif/keuangan serta tidak sedang menjalani sanksi akademik/ad
  - b. Telah membayar biaya pendidikan minimum yang ditentukan.

#### b. Prosedur Registrasi

- 1) Prosedur registrasi mahasiswa baru semester Gasal
  - a) Mengambil berkas registrasi administrasi yang terdiri atas:
    1. Formulir registrasi
    2. Slip setoran pembayaran SPI, SPP, dan setoran biaya-biaya lain yang ditentukan Rektor.
    3. Blangko pembuatan Kartu Tanda Mahasiswa.
    4. Formulir pernyataan mentaati semua peraturan yang berlaku di lingkungan UNDARIS
  - b) Menyerahkan kembali berkas registrasi administrasi meliputi:
    1. Surat izin belajar di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti bagi Warga Negara Asing (WNA).
    2. Bukti setoran pembayaran SPI, SPP, dan biaya-biaya lain yang ditentukan Rektor.



3. Formulir pernyataan mentaati semua peraturan yang berlaku di lingkungan UNDARIS
- 2) Prosedur registrasi mahasiswa lama semester Gasal
  - a) Menyerahkan bukti pembayaran
  - b) Melakukan pengisian KRS melalui [siakad.undaris.ac.id](http://siakad.undaris.ac.id)
  - c) Menyerahkan berkas registrasi administrasi dengan dilampiri:
    1. Tembusan KRS yang telah ditandatangani dosen wali diserahkan kepada bagian akademik fakultas/program studi.
    2. Bukti setoran pembayaran SPP dll pada tahun akademik yang akan dijalani, diserahkan kepada Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK) universitas.
  - d) Surat keputusan Rektor (bagi mahasiswa pindahan) diserahkan pada bagian Administrasi Akademik (BAAK) Universitas.
  - e) Dalam keadaan khusus, rektor dapat menetapkan prosedur registrasi administrasi yang berbeda dari prosedur tersebut di atas
- 3) Prosedur registrasi mahasiswa baru (mahasiswa pindahan) semester Genap
  - a) Mengambil berkas registrasi administrasi yang terdiri atas:
    1. Formulir registrasi
    2. Slip setoran pembayaran SPI, SPP, dan setoran biaya-biaya lain yang ditentukan Rektor.
    3. Blangko pembuatan Kartu Tanda Mahasiswa.
    4. Formulir pernyataan mentaati semua peraturan yang berlaku di lingkungan UNDARIS
  - b) Menyerahkan kembali berkas registrasi administrasi meliputi:
    1. Surat izin belajar di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti bagi Warga Negara Asing (WNA)
    2. Bukti setoran pembayaran SPI, SPP, dan biaya-biaya lain yang ditentukan Rektor
    3. Transkrip akademik hasil konversi yang telah disahkan oleh fakultas/program studi.
    4. Formulir pernyataan mentaati semua peraturan yang berlaku di lingkungan UNDARIS



- 4) Registrasi akademik yang dilakukan pada awal semester Genap
  - a) Melakukan pengisian KRS melalui [siakad.undaris.ac.id](http://siakad.undaris.ac.id)
  - b) Menyerahkan berkas registrasi administrasi dengan dilampiri:
    1. Tembusan KRS yang telah ditandatangani dosen wali diserahkan kepada bagian akademik fakultas/program studi.
    2. Bukti setoran pembayaran SPP dll pada tahun akademik yang akan dijalani, diserahkan kepada Bagian Administrasi Umum dan Keuangan
    3. (BAUK) universitas.
    4. Surat keputusan Rektor (bagi mahasiswa pindahan) diserahkan pada bagian Bagian Administrasi Akademik (BAAK) Universtas.
- 5) Registrasi administrasi
  - a) Registrasi administrasi dilaksanakan oleh bagian administrasi BAUK dan BAAK pada setiap awal semester gasal, kecuali mahasiswa yang mendapatkan izin Rektor karena keadaan/alasan tertentu dapat melaksanakan registrasi pada awal semester genap.
  - b) Registrasi administrasi pada awal semester genap hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa tertentu yaitu:
    1. Mahasiswa baru pindahan dari perguruan tinggi lain
    2. Mahasiswa pindahan di lingkungan UNDARIS.
    3. Mahasiswa yang masa cuti akademiknya berakhir, atau
    4. Mahasiswa yang telah memperoleh izin mengikuti kuliah (aktif kembali).
- 6) Registrasi akademik.

Tata cara pelaksanaan registrasi akademik sebagai berikut:

  - a) Mahasiswa mengambil kartu Hasil Studi (KHS) dengan nilai-nilai yang diperoleh dari semester yang baru selesai dijalani kemudian diteliti dan ditandatangani dosen wali mahasiswa yang bersangkutan.
  - b) Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali untuk pengisian matakuliah di semester berikutnya.
  - c) Mendaftarkan mata kuliah yang direncanakan dan menginput di komputer yang telah disediakan Fakultas/Universitas.
  - d) Menyerahkan tembusan KRS satu lembar ke Bagian akademik fakultas



- e) Registrasi yang berbeda dari prosedur akademik tersebut di atas akan diatur

## **2. Mahasiswa Mangkir**

- a. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi dan/atau registrasi akademik disebut mahasiswa mangkir. Semester mangkir diperhitungkan sebagai masa studi.
- b. Mahasiswa mangkir selama empat (4) semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri, dan pada saat akan aktif kembali masa ketidakaktifan tetap dikenakan biaya SPP/SKS dan Registrasi selama mangkir. Jumlah beban studi sebanyak 6 sks bagi program studi S1.
- c. Mahasiswa mangkir selama empat (4) semester dianggap mengundurkan diri, apabila akan aktif jika diperkirakan masa studi yang sudah dijalani dan yang akan ditempuh melebihi batas waktu lama studi (14 semester) akan dikenakan ketentuan sebagai mahasiswa baru atau transfer.

## **3. Penghentian Cuti Sementara (Cuti Akademik)**

- a. Mahasiswa yang merencanakan menghentikan studi untuk sementara diwajibkan mengajukan cuti akademik dengan mengikuti peraturan yang berlaku.
- b. Cuti akademik merupakan pengunduran diri mahasiswa dari semua kegiatan akademik untuk sementara waktu. Mahasiswa yang sedang menjalani cuti akademik tetap diwajibkan melakukan heregistrasi pada waktu yang ditentukan.
- c. Cuti akademik dapat ditempuh oleh seorang mahasiswa yang berkeinginan untuk berhenti sementara dari seluruh kegiatan akademik pada semester tertentu karena berbagai sebab/alasan.
- d. Cuti akademik yang diizinkan adalah maksimum empat semester baik berturut-turut maupun tidak.
- e. Masa waktu cuti akademik tidak diperhitungkan dalam masa/waktu studi.
- f. Izin cuti akademik tidak dibenarkan untuk semester yang telah lalu (tidak berlaku surut)
- g. Mahasiswa yang mengajukan cuti akademik setelah jangka waktu tersebut tidak akan dilayani dan dianggap tidak mendaftarkan diri pada semester yang bersangkutan.



- h. Cuti akademik dapat diambil setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan sealama dua semester berturut-turut, kecuali karena sakit yang memerlukan rawat inap atau perawatan dokter dalam waktu yang cukup lama dengan menunjukkan bukti-bukti yang sah dari dokter/rumah sakit.
- i. Prosedur/tata cara perolehan layanan cuti akademik bagi mahasiswa:
  - 1) Membuat surat permohonan pengajuan cuti akademik kepada pimpinan fakultas sebelum perkuliahan dimulai.
  - 2) Meyeraahkan surat persetujuan permohonan cuti akademik dari pimpinan fakultas ke Rektor dengan melampirkan:
    - a) Fotokopi pembayaran registrasi semester sebelumnya
    - b) Fotokopi pembayaran registrasi semester berjalan
    - c) Surat keterangan bebas pinjam buku perpustakaan
    - d) Surat keterangan dokter/rumah sakit (jika karena sakit)
    - e) Menerima tanda terima permohonan cuti akademik
    - f) Mengambil surat cuti akademik di loket layanan paling lambat 3 hari setelah tanggal penerimaan permohonan.
    - g) Menerima tanda terima permohonan cuti akademik.
    - h) Mengambil surat cuti akademik di loket layanan paling lambat 3 hari setelah tanggal penerimaan permohonan.
- j. Mahasiswa yang merencanakan menghentikan studi untuk sementara waktu harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  1. Program Strata 1 (Sarjana)  
Sudah menempuh paling sedikit 12 sks dan  $IP \geq 2,50$ .
  2. Mendapat izin tertulis dari Dekan dan disetujui oleh Program Magister/Pascasarjana
  3. Sudah menempu paling sedikit 15 sks dan  $IP \geq 3,00$
  4. Mendapat izin tertulis dari ketua Program dan disetujui Rektor.
- k. Mahasiswa yang terpaksa menghentikan studi untuk sementara karena halangan yang tidak dapat dihindarkan yaitu:
  1. Kecelakaan dengan melampirkan surat keterangan dari rumah sakit atau surat keterangan yang dapat dipertanggungjawabkan.
  2. Sakit lebih dari satu bulan dengan menunjukkan surat keretangan dari rumah sakit.



3. Melahirkan.
4. Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang dapat mengharumkan nama UNDARIS dan menyebabkan mahasiswa tidak dapat mengikuti kegiatan akademik selama satu bulan atau lebih, dapat mengambil cuti akademik setelah mendapatkan persetujuan Rektor
- l. Mahasiswa yang sedang menjalani hukuman penjara/hukuman skorsing tidak dapat mengajukan cuti akademik.
- m. Biaya SPP selama cuti dibayarkan 6 sks ditambah biaya registrasi.

#### **4. Mahasiswa Aktif Kembali setelah mangkir dan/atau cuti**

- a. Setelah masa cuti berakhir, untuk aktif kembali mahasiswa yang bersangkutan harus menunjukkan surat cuti dan membayar biaya registrasi.
- b. Bagi mahasiswa cuti, untuk aktif kembali harus mengajukan surat permohonan aktif kembali yang disetujui oleh dekan dan membayar biaya registrasi.
- c. Pengisian KRS bagi mahasiswa yang akan aktif kembali, didasarkan KHS terakhir sebelum cuti.

#### **5. Tata Cara Pengajuan Aktif kuliah kembali setelah mangkir**

- a. Bagi mahasiswa yang mangkir, untuk aktif kembali harus mengajukan surat permohonan aktif kembali yang disetujui oleh Dekan, dan melunasi Registrasi dan SPP selama mangkir.
- b. Surat permohonan disetujui ketua Jurusan/program studi, dengan dilampiri:
  - 1) Transkrip Akademik Sementara/KHS
  - 2) Bukti pembayaran SPP terakhir
  - 3) Fotokopi Kartu Mahasiswa yang masih berlaku.
- c. Permohonan diajukan pada bulan Juli dan atau bulan Januari selambat-lambatnya dua minggu sebelum perkuliahan dimulai.
- d. Mahasiswa yang disetujui akan mendapatkan Surat Izin mengikuti kuliah kembali dari Dekan atau Rektor untuk alasan khusus.
- e. Surat izin mengikuti kuliah kembali akan dipakai sebagai salah satu syarat registrasi administrasi pada bagian akademik dan keuangan.



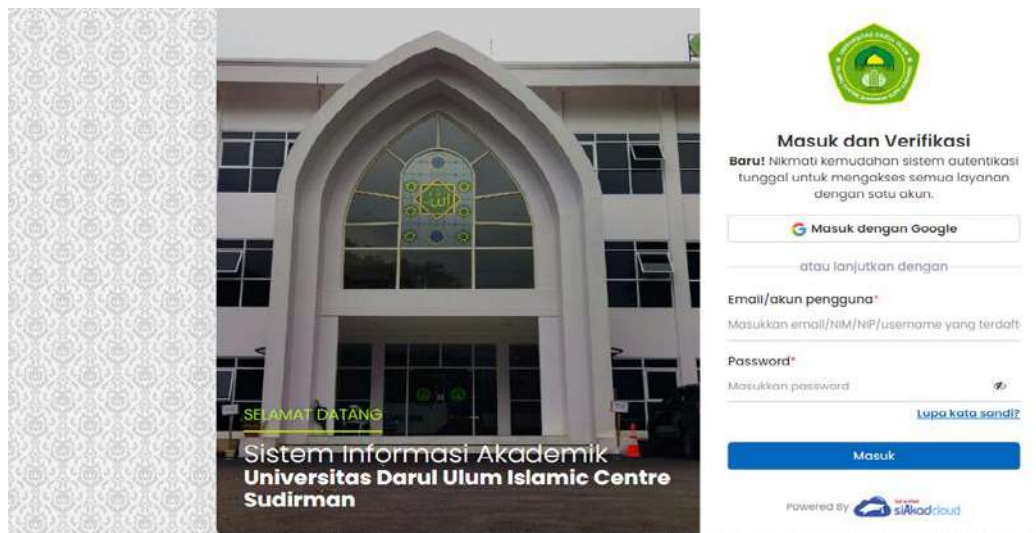
## BAB IV

# SISTEM AKADEMI

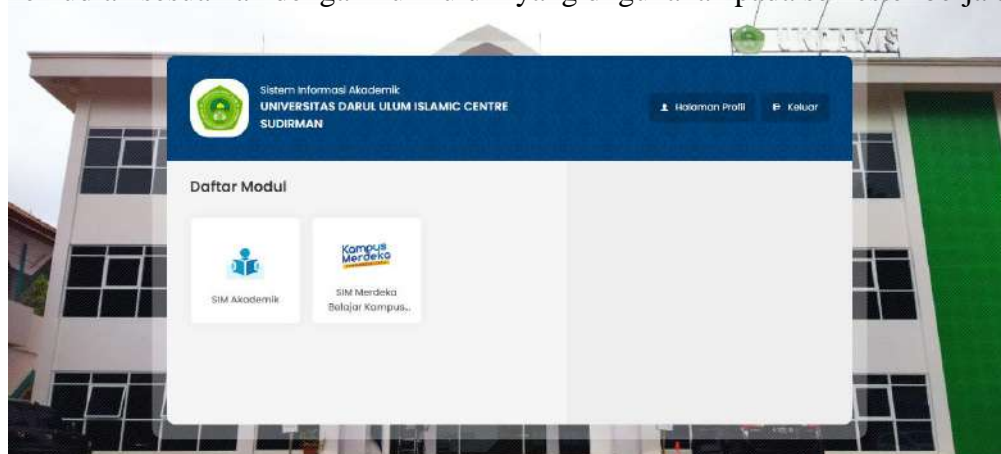
### A. SIAKAD

#### ALUR KRS MAHASISWA

1. Kunjungi <https://www.undaris.siakadcloud.com/gate/login> pada PC atau *smartphone*. Jika menggunakan *smartphone* gunakan *Chrome* dengan mengaktifkan fitur *desktop* agar mendukung tampilan.
2. Login menggunakan NIM dan Password. Password default mahasiswa terdiri dari enam digit yaitu Tahun Lahir (4 digit) Bulan Lahir (2 digit) tanggal lahir (2 digit). Jangan tambahkan simbol apapun termasuk spasi “ “.
3. Siapkan email yang aktif untuk mendapatkan balasan aktivasi akun.

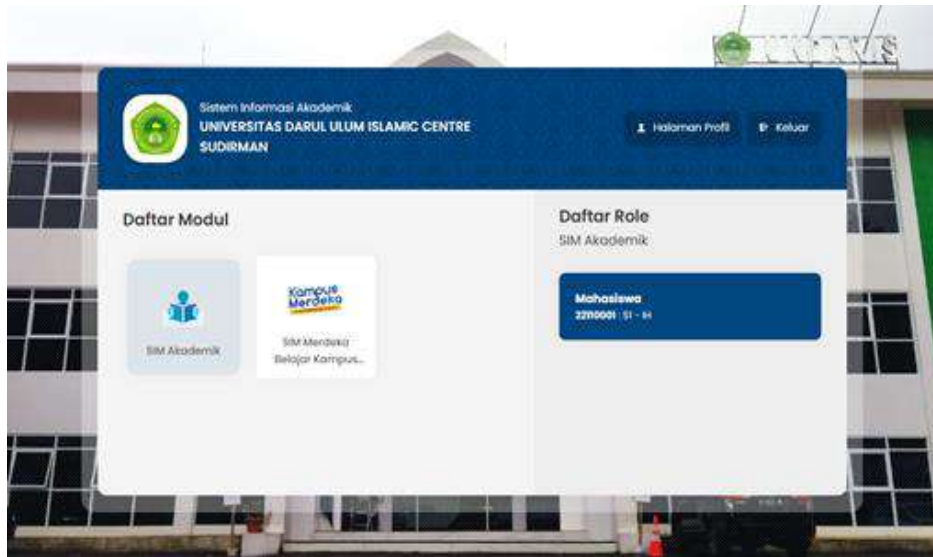


4. Jika berhasil login akan muncul tampilan menu seperti di bawah gambar ini. Kemudian sesuaikan dengan kurikulum yang di gunakan pada semester berjalan.

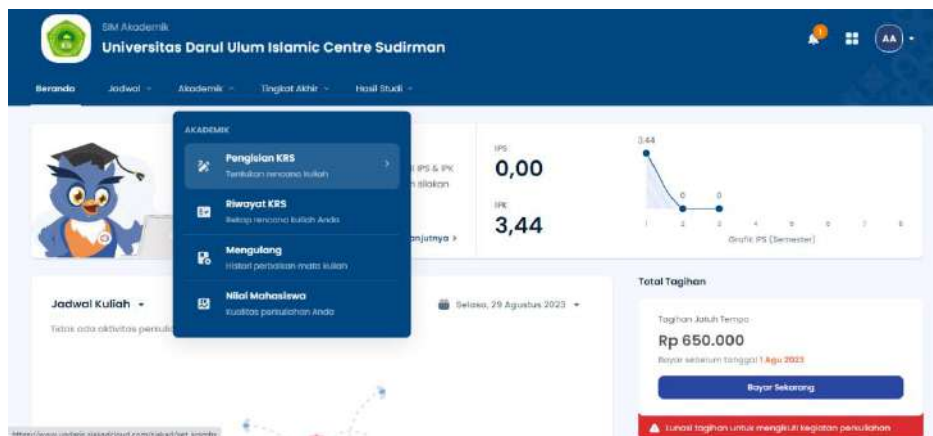




5. Selanjutnya pilih menu Mahasiswa



6. Klik menu akademik selanjutnya akan muncul fitur **pengisian krs** kemudian di pilih lagi **mata kuliah** yang sesuai dengan Semester yang berjalan guna di pakai dalam KRS (Kartu Rencana Studi)



Jika kondisi diatas tidak sesuai dengan status mahasiswa dan pendaftaran kelas, dimohon untuk melakukan pelaporan ke bagian akademik. Jika kondisi diatas sesuai maka lanjutkan alur KRS untuk pilih matakuliah.

7. Kondisi untuk memenuhi di step ini matakuliah dan jadwal kuliah harus sudah diinput oleh bagian admin fakultas sesuai dengan status kelas mahasiswa. Contoh A : Pagi, B : Sore , C : Weekend/KPT dan F : Jauh. Jika pilihan matakuliah tidak muncul mohon dilaporkan ke bagian admin fakultas.



- Pilih Kartu Rencana Studi (KRS) yang sesuai dengan semester yang sedang di tempuh dengan memperhatikan keterangan pada fitur semester. Kemudian centang pada kotak kecil apabila pilihan KRS sudah sesuai.

Nama Kelas	Jadwal	SKS	Semester	Status
<input checked="" type="checkbox"/> MKK1.006 - Bahasa Inggris Lanjut (C)	Minggu, 19:30 - 19:35	2 SKS	3	Kelas Karyawan
<input checked="" type="checkbox"/> MKK1.014 - Hukum Administrasi Negara (C)	Minggu, 09:30 - 10:40	3 SKS	3	Kelas Karyawan
<input type="checkbox"/> MKK1.015 - Hukum Dagang (C)	Sabtu, 13:00 - 14:20	3 SKS	3	Kelas Karyawan
<input type="checkbox"/> MKK1.017 - Hukum Islam (C)	Sabtu, 15:30 - 16:40	2 SKS	3	Kelas Karyawan

Silahkan pilih jadwal dan submit. Lakukan berulang hingga memenuhi sks yang diperlukan sesuai status mahasiswa masing-masing

- Setelah selesai pengisian KRS dimohon mahasiswa melakukan persetujuan/verifikasi status KRS kepada admin fakultas / dosen wali. \*Silahkan tanyakan kebijakan fakultas masing-masing. Agar dapat mencetak KRS.

No	Kode	Mata Kuliah	Nama Kelas	SKS	Jadwal	Keterangan
1	MBB1.053	Sosiologi	04	2		
2	MKB1.034	Ekonomi Pembangunan	04	2		
3	MKK1.011	Hukum Pidana	04	3		
4	MKK1.012	Hukum Perdata	04	3		
5	MKK1.013	Hukum Tata Negara	04	3		
6	MKK1.016	Hukum Adat	04	2		
7	MKP1.002	Pendidikan Agama Islam II	04	2		
8	MKP1.005	Antropologi Budaya	04	2		
9	MPB1.052	Logika Hukum	04	2		
10	MPK1.006	Bahasa Inggris	04	2		
<b>Total SKS</b>				<b>23</b>		
<b>Batas SKS</b>				<b>24</b>		

- Fitur KHS dan Transkrip akan menampilkan data dari nilai yang sudah di publish oleh dosen pengampu.



## **NILAI KREDIT, BEBAN, DAN MASA STUDI, PENENTUAN MATA KULIAH**

Besarnya beban studi mahasiswa dinyatakan dalam nilai kredit semester suatu mata kuliah.

a. Nilai kredit semester untuk perkuliahan.

Untuk perkuliahan, nilai suatu kredit semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang meliputi keseluruhan kegiatan perminggu sebagai berikut:

Untuk Mahasiswa:

- 1) Untuk mahasiswa Lima puluh (50) menit tatap muka terjadwal dengan dosen, misalnya bentuk ceramah, responsi, diskusi, seminar, praktikum, dan kegiatan akademik lainnya.
- 2) Enam puluh (60) menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal, tetapi direncanakan oleh dosen, misalnya dalam bentuk mengerjakan tugas di rumah atau menyelesaikan soal-soal.
- 3) Enam puluh (60) menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku referensi.

Untuk dosen:

- 1) Lima puluh (50) menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa setiap minggu.
- 2) Enam puluh (60) menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur setiap minggu.
- 3) Enam puluh (60) menit pengembangan materi kuliah setiap minggu.

b. Nilai kredit semester untuk praktikum, penelitian kerja lapangan dan sejenisnya.

Satu kredit semester adalah beban studi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan lain. Kegiatan tersebut selama 4-5 jam perminggu untuk satu semester, atau keseluruhannya 64 – 85 jam per semester.

- 1) Nilai Kredit Semester untuk Praktikum di Laboratorium. Untuk laboratorium, nilai 1 (satu) kredit semester adalah beban tugas di laboratorium rata-rata dua jam per minggu selama satu semester.
- 2) Nilai Kredit Semester untuk Kerja Lapangan dan sejenisnya. Untuk kerja lapangan dan sejenisnya, nilai 1 (satu) kredit semester adalah beban tugas di lapangan sebanyak lima sampai enam jam per minggu selama satu semester.



c. Beban Studi dalam Semester

Beban studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan atas dasar rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu. Pada umumnya seorang bekerja rata-rata 6 - 8 jam selama enam hari berturut-turut. Seorang mahasiswa dituntut bekerja lebih lama, sebab tidak saja ia bekerja pada siang hari tetapi juga malam hari.

Kalau dianggap seorang mahasiswa normal bekerja rata-rata siang 6 – 8 jam dan malam hari dua jam selama enam hari berturut-turut, maka seorang mahasiswa diperkirakan memiliki waktu belajar sebanyak 8 – 10 jam sehari atau 48 – 60 jam seminggu. Oleh karena itu satu nilai kredit semester sama dengan tiga jam kerja, maka beban studi mahasiswa untuk tiap semester akan sama dengan 16 – 20 kredit semester atau sekitar 18 kredit semester. Dalam menentukan beban studi satu semester, perlu juga diperhatikan kemampuan individu. Hal ini dapat dilihat dari hasil studi seorang mahasiswa pada semester yang lalu, yang sering diukur dengan Indeks Prestasi (IP).

Beban belajar normal ditentukan dahulu, yaitu 18 – 20 nilai kredit untuk semester pertama. Dengan IP yang dicapai pada semester tersebut kemudian diperhitungkan beban belajar pada semester berikutnya. Untuk mengetahui beban studi yang dapat diambil oleh setiap mahasiswa sesuai dengan indeks prestasi yang diperoleh pada semester sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1.

Penetapan besar beban studi semester yang akan diprogram

IPK Perolehan	Beban studi Yang akan diprogram
3,00 – 4,00	23 – 24 sks
2,50 – 2,99	21 – 22 sks
2,00 – 2,49	19 – 20 sks
0,00 – 1,99	12 – 18 sks

d. Perkuliahan

- 1) Perkuliahan dibedakan menjadi teori, praktikum dan lapangan, atau gabungan teori praktikum, teori kerja lapang, praktikum kerja lapangan, gabungan antara teori praktikum kerja lapang.
- 2) Perkuliahan teori adalah perkuliahan yang bertujuan mengkaji dan menguasai konsep-konsep, generalisasi, teori dan prinsip ilmiah suatu bidang studi.
- 3) Perkuliahan praktikum adalah perkuliahan yang bertujuan mengaplikasikan teori dalam kondisi dan situasi terbatas, seperti laboratorium, bengkel, kelas atau instansi tertentu.



- 4) Matakuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat deprogram apabila mahasiswa telah menyelesaikan minimal 100 sks.
- 5) Penentuan matakuliah KKN diatur oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 6) Praktik kerja lapang (PKL), Program Praktek Lapangan (PPL), dan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk mengaplikasikan teori dalam bentuk kerja nyata.
- 7) Penentuan Matakuliah PKL, PPL, dan KKL diatur oleh Fakultas.
- 8) Setiap kurikulum terdiri dari berbagai kegiatan tatap muka, terstruktur dan mandiri.
- 9) Kegiatan tatap muka adalah kegiatan perkuliahan yang terjadwal, dimana dosen dan mahasiswa saling berkomunikasi langsung seperti ceramah, responsi, diskusi, seminar, praktikum, dan kegiatan akademik lain.
- 10) Kegiatan terstruktur mahasiswa adalah kegiatan mahasiswa di luar jam kuliah terjadwal, berdasarkan tugas dosen dan dalam pengawasan dosen, seperti mengerjakan pekerjaan rumah, penulisan makalah, melakukan penelitian, penulisan laporan, dan kegiatan akademik lainnya.
- 11) Kegiatan terstruktur dosen adalah penyusunan Garis-Garis Besar Program Pengajaran mata kuliah/Satuan Acara Perkuliahan, penilaian terjadwal, pemberian umpan balik kepada mahasiswa, pemberian bantuan belajar kepada mahasiswa baik perorangan maupun kelompok.
- 12) Kegiatan mandiri mahasiswa adalah belajar berdasarkan program mahasiswa untuk memperkaya pengetahuan dalam rangka menunjang kegiatan tatap muka dan terstruktur, seperti di perpustakaan, belajar di rumah, melakukan penelitian, wawancara dengan nara sumber dan kegiatan akademik lain yang relevan.
- 13) Kegiatan mandiri dosen adalah kegiatan perencanaan dan pengembangan perkuliahan yang terjadwal, seperti perkuliahan, penelitian, seminar, dan kegiatan akademik lainnya yang relevan.
- 14) Studi lapangan adalah kunjungan ke luar kampus secara terbimbing untuk memperluas wawasan mahasiswa dalam suatu bidang ilmu dan teknologi yang status dan pelaksanaannya ditetapkan oleh program studi masing-masing.
- 15) Perkuliahan diselenggarakan oleh program studi di bawah koordinasi Ketua Program Studi dibantu Sekretaris Program Studi.



---

## **STATUS MAHASISWA PINDAHAN (PINDAH STUDI, TRANSFER, PINDAH PROGRAM STUDI DAN KONVERSI**

### **a. Pengertian**

- 1) Mahasiswa pindahan adalah calon mahasiswa dari perguruan tinggi lain/dari luar dan statusnya belum lulus (minimal sudah menempuh 2 semester yang akan masuk ke UNDARIS
- 2) Mahasiswa transfer adalah calon mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus (berijazah D2 atau D3 dan minimal berijin Dikti) serta akan melanjutkan studi di UNDARIS
- 3) Mahasiswa pindah program studi adalah mahasiswa yang sudah tercatat sebagai mahasiswa UNDARIS minimal sudah menempuh 2 semester yang melakukan proses pindah program studi di lingkungan UNDARIS dan dilakukan hanya pada awal semester ganjil atau genap.
- 4) Mahasiswa Konversi adalah mahasiswa UNDARIS yang habis masa studi (masa studi untuk Diploma Tiga maksimal selama 10 semester, Strata Satu maksimal selama 14 semester) dan belum lulus sehingga perlu dikonversikan untuk mendapatkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) baru.

### **b. Prosedur Mahasiswa Pindahan**

- 1) Calon Mahasiswa Pindah Studi dan Mahasiswa Transfer mendaftar di tempat Pendaftaran Mahasiswa Baru UNDARIS sesuai ketentuan. Sedangkan Calon Mahasiswa Pindah Program studi dan Mahasiswa Konversi mengurus persyaratan dokumen di masing-masing unit terkait (Fakultas, Perpustakaan Universitas, Keuangan).
- 2) Calon Mahasiswa Pindah Studi ke Pelayanan Akademik dengan menyerahkan fotocopy surat pindah dari Perguruan Tinggi asal dan fotocopy transkrip nilai yang telah dilegalisir.
- 3) Calon Mahasiswa Transfer ke Pelayanan Akademik dengan menyerahkan fotocopy ijazah dan fotocopy transkrip nilai yang telah dilegalisir serta menunjukkan aslinya. Sedangkan Calon Mahasiswa Pindah PTOJötII Studi dan Mahasiswa Konversi konsultasi mata kuliah ke Ka. Program studi dengan membawa Surat Pengantar Dekan asal yang ditujukan kepada Rektor, Cq. Ka. Biro Akademik, Transkrip nilai dari program studi asal yang disahkan oleh Dekan, Surat Keterangan Bebas Fakultas,



- 4) Surat Keterangan Bebas Perpustakaan Universitas, Surat Keterangan Bebas Keuangan dan K'l M (Karl M Tanda Mahasiswa) asli.
- 5) Untuk Calon Mahasiswa Pindah Studi dan Mahasiswa Transfer: Biro Akademik koordinasi dengan program studi untuk mengkonversi mata kuliah.
- 6) Untuk Calon Mahasiswa Pindah Program Studi dan Mahasiswa Konversi: Ka. Program studi mengkonversi mata kuliah dari transkrip nilai program studi asal sesuai dengan mata kuliah yang ditawarkan pada kurikulum yang berjalan dan mengesahkan Daftar Nilai Mata Kuliah Mahasiswa Pindahan serta cap basah dari fakultas. Calon mahasiswa pindahan m(pindah studi, transfer, pindah program studi, konversi) mency copy daftar nilai mata kuliah mahasiswa pindahan sebanyak 2 lembar. 1 lembar diserahkan ke fakultas dan 1 lembar diserahkan ke pelayanan akademik dengan melampirkan transkrip nilai dari program studi sebelumnya.
- 7) Daftar nilai mata kuliah mahasiswa pindahan asli untuk mahasiswa yang bersangkutan sebagai bukti telah melakukan konsultasi mata kuliah dengan ka. Program studi
- 8) Calon mahasiswa pindahan melakukan registrasi di layanan akademik sesuai ketentuan.

## **B. SISTEM PENYELENGGARAAN PROGRAM PENDIDIKAN**

### **1. Perwalian dan Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)**

#### **a. Prosedur perwalian**

- 1) Mahasiswa baru pada tahun pertama tidak perlu melaksanakan perencanaan program studi, karena mata kuliah sudah disajikan dalam bentuk paket yang harus diambil oleh semua mahasiswa.
- 2) Mahasiswa pindahan harus melakukan kegiatan atau perwalian untuk membuat rencana studinya berdasarkan persetujuan ketua program studi, yang baru dimasuki.
- 3) Pada awal tahun akademik mahasiswa menyerahkan kartu bukti registrasi dari bagian pengajaran untuk mendapatkan KHS dan KRS.
- 4) Pada semester genap mahasiswa harus menyerahkan fotokopi bukti pembayaran biaya administrasi keuangan yang sudah disahkan oleh bagian keuangan kepada bagian pengajaran untuk mendapatkan KHS dan KRS.



- b. Dosen Dosen Wali pada prinsipnya yang menjadi dosen wali adalah dosen tetap yang ditunjuk oleh Dekan, kemudian dimintakan SK ke Rektor.

Tugas Dosen Wali :

- 1) Memberikan bimbingan dan nasehat kepada mahasiswa baik diminta maupun tidak mengenai berbagai masalah yang dihadapi selama masa pendidikannya, menumbuhkan kebiasaan dan cara belajar yang efektif, membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi.
- 2) Menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS) yang telah disusun oleh mahasiswa dan disetujui oleh dosen wali.
- 3) Menandatangani Kartu Hasil Belajar (KHS) atas nilai-nilai yang diperoleh mahasiswa.
- 4) Mengevaluasi keberhasilan studi mahasiswa sesuai dengan ketentuan tahapan evaluasi serta membuat laporan dan rekomendasi tentang mahasiswa yang perlu mendapat peringatan akademik dan yang tidak memenuhi persyaratan masing-masing tahap evaluasi kepada ketua program studi.

## **2. Skripsi dan Tesis**

Skripsi dan Tesis adalah tugas mahasiswa dalam rangka penyelesaian studi di UNDARIS.

### **a. Pengertian dan Tujuan**

- 1) Skripsi dan Tesis adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program S1 dan S2 berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan dosen pembimbing. Karya ilmiah untuk program studi S1 disebut skripsi dan karya ilmiah untuk program S2 disebut tesis.
- 2) Tujuan penulisan Skripsi dan Tesis adalah untuk memberikan pengalaman belajar mahasiswa dalam mewujudkan masalah secara ilmiah dengan cara mengadakan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik kesimpulan serta menyusun menjadi bentuk Skripsi dan Tesis.

### **b. Bobot Kredit**

Bobot kredit tugas akhir sebesar 4 sks - 6 sks.



c. Persyaratan

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang berlangsung.
2. Pada saat skripsi mahasiswa telah lulus semua mata kuliah yang ditetapkan oleh Fakultas dengan IPK minimal 2,50 dan tidak ada nilai D.
3. Pada saat tesis mahasiswa telah lulus semua matakuliah yang ditetapkan oleh program Magister dengan IPK minimal 3,00 dan tidak ada nilai C dan Telah menempuh ujian TOEFL dengan nilai minimal 400.

### 3. Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian

Ujian adalah suatu cara untuk menilai tingkat kecakapan seseorang dalam menguasai cabang ilmu yang telah dipelajari.

b. Tujuan penilaian

- 1) Untuk menilai dan mengukur proses belajar mengajar dan program pendidikan.
- 2) Untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar dan program pendidikan.
- 3) Untuk menentukan nilai yang diperoleh mahasiswa pada setiap matakuliah yang diprogram dan menetapkan nilai / predikat Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

c. Peserta ujian

- 1) Mereka yang terdaftar sah sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan pada akademik.
- 2) Mereka yang telah memenuhi syarat-syarat lain yang telah ditetapkan akademik dalam ketentuan tersendiri.

d. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi keberhasilan belajar mahasiswa dilaksanakan dengan cara menyelenggarakan ujian tulis, lisan atau gabungan dari keduanya.

1) Ujian matakuliah

- a) Ujian Tengah Semester (UTS), dilaksanakan oleh panitia yang diangkat oleh fakultas, setelah perkuliahan dilaksanakan minimal 50% dari target perkuliahan dalam satu semester. Bobot nilai UTS sebesar 20% - 40% dari nilai matakuliah dalam satu semester.



- b) Ujian Akhir Semester (UAS), dilaksanakan setelah dosen menyajikan matakuliah minimal 14 kali tatap muka dalam satu semester. Bobot nilai UAS sebesar 30% - 60% dari nilai matakuliah dalam satu semester.
  - c) Resitasi / tugas dengan ketentuan:  
Pelaksanaan resitasi diserahkan kepada dosen matakuliah yang bersangkutan sekaligus penilaiannya, sebagai kegiatan terstruktur mandiri. Bobot nilai resitasi sebesar 25% - 40% dari nilai matakuliah dalam satu semester.
  - d) Standar pemberian skor adalah 100. Skor akan dikonversi menjadi nilai suatu matakuliah dalam bentuk huruf.
- 2) Ujian Susulan
- Ujian susulan matakuliah dilaksanakan oleh dosen yang bersangkutan dengan persetujuan ketua program studi, karena pada saat ujian tertulis dilaksanakan mahasiswa tersebut mengajukan ijin tertulis.
- 3) Ujian Praktikum
- a) Ujian praktikum dilaksanakan pada akhir kegiatan praktikum.
  - b) Nilai ujian praktikum menentukan nilai akhir ujian mata kuliah yang dipraktikkan.
- 4) Ujian Skripsi dan Tesis
- a) Ujian skripsi dilaksanakan Mahasiswa telah lulus semua mata kuliah yang ditetapkan oleh Fakultas dengan IPK minimal 2,50 dan tidak ada nilai D.
  - b) Ujian tesis Mahasiswa telah lulus semua matakuliah yang ditetapkan oleh program Magister dengan IPK minimal 3,00, tidak ada nilai C, dan telah lulus ujian review tesis dengan nilai minimal B.
  - c) Skripsi atau Tesis telah mendapat persetujuan oleh dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
  - d) Telah melunasi administrasi keuangan.
- 5) Sistem Penilaian
- a) Standar penilaian yang digunakan dinyatakan dalam angka yang mempunyai status tertentu, seperti dalam tabel berikut.



**Tabel 4.2.**  
**Tabel Konversi Nilai Dari Angka Ke Huruf**

Interval skor (standar 100)	Nilai Matakuliah		Status
	Nilai Angka	Nilai Huruf	
85 - 100	4	A	Baik Sekali
75 - 84,9	3,5	AB	Lebih dari Baik
67 - 74,9	3	B	Baik
61 - 66,9	2,5	BC	Lebih dari Cukup
55 - 60,9	2	C	Cukup
45 - 54,9	1,5	CD	Kurang dari Cukup
35 - 44,9	1	D	Kurang
0 - 34,9	0	E	Gagal/Tidak Lulus

- b) Nilai huruf E pada setiap matakuliah harus diulang dengan memprogramkan kembali pada semester berikutnya.
- c) Matakuliah dengan nilai huruf D dapat diperbaiki nilainya dengan ketentuan:
- d) Nilai matakuliah semula dinyatakan hangus/gugur.
  - 1) Apabila mengikuti ujian perbaikan (tidak memprogramkan ulang), maka ia hanya dapat memperoleh nilai huruf maksimal C.
  - 2) Apabila yang bersangkutan memprogramkan ulang, maka ia mendapat nilai riil (bisa mencapai nilai huruf maksimal A).
- e) Nilai huruf C boleh diperbaiki dengan ketentuan harus diprogramkan ulang dan nilai semula dinyatakan hangus/gugur.
- f) Indeks Prestasi (IP) adalah angka yang menunjukkan kebulatan hasil studi mahasiswa dan suatu program studi tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung IP sebagai berikut.

$$IP = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

Keterangan: K = bobot sks suatu matakuliah

N = Bobot Nilai

- g) Mahasiswa yang dinyatakan telah selesai program studi apabila tidak memperoleh nilai D dengan  $IP \geq 2,50$ .
- h) Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi dapat predikat lulusan atas data prestasi yang dicapai dengan ketentuan sebagai berikut.



**Tabel 4.3.**  
**Tabel Predikat Kelulusan**

Program	Indeks Prestasi	Predikat
Sarjana (S1)	2,50 – 2,99	Memuaskan
	3,00 – 3,50	Sangat memuaskan
	3,51 – 3,99	Dengan Pujian ( <i>Cum laude</i> )
	4,00	Sangat terpuji ( <i>Summa cum laude</i> )
Magister (S2)	2,75 – 3,40	Memuaskan
	3,41 – 3,70	Sangat memuaskan
	3,72 – 3,99	Dengan Pujian ( <i>Cum laude</i> )
	4,00	Sangat terpuji ( <i>Summa cum laude</i> )

6) Yudisium, Wisuda, Ijazah dan Transkrip Nilai

a) Yudisium

Yudisium adalah suatu keputusan rapat akademik tentang lulus program pendidikan seseorang mahasiswa beserta predikatnya. Dalam keadaan tertentu yudisium dapat diberikan atas pelimpahan tanggung jawab akademik.

b) Wisuda adalah proses akhir kegiatan akademik yang dilaksanakan dalam bentuk upacara pengukuhan dan pelepasan lulusan UNRARIS.

Upacara wisuda UNRARIS diselenggarakan dua kali dalam setiap tahun akademik.

Mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya, harus mengikuti wisuda pada semester kelulusan. Apabila tidak melaksanakan pada tahun itu, maka ia dikenakan pembayaran heregistrasi dan dikenakan persyaratan yang lain untuk mengikuti wisuda. Wisudawan semester gasal adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus semua matakuliah pada semester gasal. Mahasiswa yang seluruh matakuliahnya lulus pada semester genap adalah wisudawan semester genap.

Bagi calon wisudawan hendaknya memenuhi ketentuan:

- 1) Telah menyelesaikan administrasi akademiknya atau kewajiban-kewajiban lain yang ditentukan Fakultas/Panitia.
- 2) Mendaftarkan diri melalui fakultas masing-masing dengan mengisi formulir data peserta wisuda.
- 3) Mempersiapkan busana akademik/toga upacara wisuda sesuai ketentuan.

c) Ijazah

- 1) Ijazah adalah surat keterangan kelulusan yang diberikan kepada mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh beban studi dan tugas akhir.
- 2) Ijazah dikeluarkan oleh Universitas berdasarkan laporan yudisium dari masing-masing program studi dan ditanda tangani oleh Dekan dan Rektor.



- 3) Ijazah dapat diambil dengan persyaratan:
  - a) Menunjukkan bukti lunas seluruh administrasi keuangan yang diwajibkan dari bagian keuangan.
  - b) Menunjukkan surat keterangan bebas peminjaman buku dari perpustakaan.
  - c) Menunjukkan surat keterangan telah menyerahkan laporan Skripsi dan Tesis.
- 4) Mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus ujian dapat mengambil formulir pengambilan ijazah di BAAK.

7) Transkrip Nilai

- a) Transkrip Nilai adalah surat keterangan kelulusan yang berisi semua beban studi dan nilai yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kuliah di UNDARIS
- b) Transkrip Nilai disusun oleh BAAK setelah mahasiswa dinyatakan LULUS yudisium yang dikeluarkan oleh Program Studi.
- c) Transkrip Nilai ditanda tangani oleh Dekan dan Rektor setelah diperiksa dan diparaf oleh Kepada BAAK.



---

## BAB V

### KELEMBAGAAN

#### A. LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNDARIS adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi UNDARIS di bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Peran LPPM UNDARIS sebagai berikut:

1. Lembaga/Pusat Penelitian merupakan unsur pelaksana di tingkat Institusi bertugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian.
2. Lembaga/Pusat Penelitian dipimpin seorang Ketua dan dibantu oleh seorang Sekretaris.
3. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Lembaga/Pusat Penelitian mempunyai fungsi:
  - a. membina dan mengembangkan penelitian ilmiah,
  - b. membina dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni untuk menunjang Pembangunan
  - c. membina mengembangkan penelitian institusional, dan melaksanakan urusan ketatausahaan.

#### B. LPM

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UNDARIS adalah lembaga yang bertugas melaksanakan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) UNDARIS. SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Tujuan pembentukan LPM UNDARIS yaitu

1. Menjaga mutu internal UNDARIS sesuai dengan standar nasional pendidikan (SNP) yang ditentukan oleh UU sisdiknas.
2. Membuat standar operasional prosedur yang menjadi bagian dari standar pendidikan.
3. Membangun pusat data UNDARIS sesuai dengan aspek pada system pendidikan tinggi.



4. Menjadi lembaga yang mengevaluasi dan memonitoring system pendidikan di UNDARIS sehingga dapat memenuhi SNP dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemajuan era.

### **C. PERPUSTAKAAN**

Perpustakaan adalah fasilitas atau tempat menyediakan sarana bahan bacaan. Tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Struktur organisasi Lembaga Perpustakaan UNDARIS terdiri dari ketua, sekretaris, bidang layanan administrasi & IT, bidang pengolahan, bidang layanan sirkulasi, dan bidang layanan referensi. Sistel pelayanan yang digunakan yaitu system terbuka dan layanan otomatis perpustakaan. Untuk tata tertib dan ketentuan lainnya mengenai perpustakaan UNDARIS diatur dalam Buku Layanan Perpustakaan UNDARIS.

### **D. BAUK (BIRO ADMINISTRASI UMUM DAN KEUANGAN)**

Secara kelembagaan Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK) adalah unsur pelaksana administrasi universitas yang menyelenggarakan pelayanan teknis administrasi umum berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Pembantu Rektor II. Secara umum Biro Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas memberikan layanan administrasi umum di lingkungan Universitas.

Prinsip kerja BAUK adalah memberikan layanan terbaik bagi seluruh sivitas akademika maupun pihak lain dalam hal sarana dan prasarana, pengurusan administrasi kepegawaian, dan layanan administrasi Keuangan universitas secara umum. Secara rinci tugas pokok BAUK terdiri dari:

1. Menyusun rencana program kerja Biro Administrasi Umum dan Keuangan.
2. Melaksanakan koordinasi kegiatan kepegawaian, umum, dan Sarana dan Prasarana serta Keuangan
3. Melaksanakan pengendalian dan mengevaluasi, serta menindaklanjuti keamanan, ketertiban, kebersihan dan keindahan kampus.
4. Melaksanakan pengendalian dan pemeliharaan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan serta fasilitas lainnya di lingkungan universitas.



5. Melakukan kerjasama dengan pejabat terkait di bidang kepegawaian, umum, sarana dan prasarana dengan pihak terkait.
6. Mempersiapkan data atau bahan rapat dengan pejabat terkait dengan bidang kepegawaian.
7. Melaksanakan pembinaan dan penilaian kinerja para Kepala Bagian (Kabag) di lingkungan BAUK.
8. Memberikan masukan kepada atasan untuk menyempurnakan ketetapan di bidang kepegawaian, umum dan keprotokoleran.
9. Melaksanakan penerimaan pegawai, Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan, pengukuhan, pelantikan, dan pembinaan.
10. Melaksanakan urusan tata laksana, rumah tangga, tata usaha, sarana, dan pemeliharaan aset.
11. Melaksanakan urusan administrasi tenaga dosen, tenaga kependidikan dan pengembangan SDM.
12. Menyusun rencana dan program kerja bagian dan mempersiapkan penyusunan rencana dan program kerja biro.
13. Mengumpulkan, mengolah, menganalisa data dibidang tata laksana, rumah tangga, tata usaha, sarana lain, tenaga dosen, tenaga kependidikan, dan pengembangan SDM.
14. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi tata laksana, tata usaha, pengadaan, pengelolaan dan pemeliharaan aset, gedung, peralatan, sarana lain, tenaga dosen, tenaga kependidikan, dan pengembangan SDM.
15. Melaksanakan penyimpanan dokumen dan surat-surat di bidang tata laksana, tata usaha, pengadaan, pengelolaan dan pemeliharaan aset, gedung, peralatan, sarana lain, tenaga dosen, tenaga kependidikan, dan pengembangan SDM.
16. Menyusun rencana formasi dan pengembangan pegawai.
17. Melaksanakan urusan pengumuman, penerimaan, penyaringan, usul dan pengangkatan pegawai baru.
18. Melaksanakan urusan pelantikan, serah terima jabatan dan sumpah.
19. Melaksanakan pengurusan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3).
20. Melaksanakan urusan pemberian cuti pegawai.
21. Melaksanakan penyelenggaraan dan latihan pegawai.



22. Mempersiapkan rencana dan program pendidikan dan latihan pegawai serta mempersiapkan pemberian ijin belajar / tugas belajar.
23. Melaksanakan penyusunan usul pengangkatan kembali pegawai yang telah melaksanakan tugas belajar.
24. Melaksanakan urusan penyelesaian kasus kepegawaian.
25. Melaksanakan penyusunan statistik pegawai.
26. Melaksanakan penyimpanan dokumen dan surat di bidang kepegawaian.
27. Menyusun dan memonitoring Rencana Anggaran Belanja (RAB).
28. Menyusun laporan keuangan bulanan dan tahunan Universitas.
29. Menyusun laporan kas dan kebutuhan dana setiap bulan.
30. Memeriksa seluruh dokumen yang berkaitan dengan Keuangan dan memastikan keabsahandokumen tersebut.

#### **E. BAAK (BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN)**

Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) adalah lembaga yang mengurus administrasi akademik dan kemahasiswaan pada suatu universitas. Adapun fungsi dari BAAK sebagai berikut.

1. Mengelola secara terpusat dan terpadu sistem administrasi akademik dan kemahasiswaan di lingkungan universitas.
2. Menopang penyelenggaraan kegiatan akademik diberbagai unit lingkungan universitas melalui penyediaan informasi akademik.
3. Mengembangkan sistem administrasi akademik serta perangkat penunjangnya sejalan dengan tuntutan perguruan tinggi.
4. Memelihara dan mengamankan informasi akademik.
5. Mengembangkan dan menyediakan sistem informasi manajemen kegiatan.
6. Menyelenggarakan pengelolaan terhadap bantuan beasiswa bagi mahasiswa dalam bentuk beasiswa PPA dan Bidikmisi bagi seluruh mahasiswa.

TUGAS-TUGAS BAAK yaitu :

##### **Bagian Akademik**

1. Mengelola kegiatan administrasi dari keseluruhan proses administrasi akademik.
2. Mengembangkan dan menyediakan informasi administrasi akademik.
3. Mengembangkan sub-sistem administrasi akademik Universitas.



4. Bertanggung jawab untuk mengembangkan, mengkoordinasikan dan mengawasi kelancaran pekerjaan pelaksanaan sub-bagian Akademik.
5. Memelihara dan mengamankan file data dan informasi yang menyangkut akademik.
6. Menjalin kerjasama dengan komponen lain di lingkungan Universitas bagi terwujudnya efektifitas berbagai kegiatan akademik.

#### **Bagian Kemahasiswaan**

1. Mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data kemahasiswaan dan alumni.
2. Menyenggarakan administrasi pembinaan penalaran mahasiswa.
3. Menyenggarakan administrasi pembinaan kesejahteraan mahasiswa dalam bentuk bantuan Beasiswa.
4. Melaksanakan pengelolaan dan kegiatan pengembangan bakat dan minat mahasiswa.
5. Menyenggarakan pelayanan yang baik kepada mahasiswa dalam hal administrasi kemahasiswaan dan alumni.

## **F. HUMAS DAN PROTOKOLER**

### **1. Tugas Pokok Humas**

#### **a. Pengumpulan Informasi dan Dokumentasi**

- 1) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lain yang berhubungan dengan informasi dan dokumentasi
- 2) Menyusun rencana kerja, anggaran dan jadwal kegiatan Bagian Pengumpulan Informasi dan Dokumentasi
- 3) Mengumpulkan, menganalisa, menyajikan data dan informasi yang berhubungan dengan informasi dan dokumentasi.
- 4) Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan informasi dan dokumentasi dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah.
- 5) Mengumpulkan, menganalisa informasi/ opini masyarakat dan lembaga dan menyampaikan kepada pimpinan sebagai bahan kebijakan.
- 6) Menerima keluhan masyarakat dan meneruskannya kepada pimpinan lembaga/ instansi terkait serta menyusun dan memberikan tanggapan terhadap keluhan masyarakat
- 7) Mengelola dan menganalisa kotak saran internal dan eksternal.



- 8) Mendokumentasikan audio visual kegiatan pimpinan Menyelenggarakan dan mengelola komunikasi internal di lingkungan organisasi dan karyawan
- 9) Membina dan mengkoordinasikan kegiatan kehumasan
- 10) Menyusun, menganalisa klipping pemberitaan sebagai bahan pengambilan kebijakan pimpinan.
- 11) Mempersiapkan bahan-bahan pameran.
- 12) Mendistribusikan penerbitan internal.
- 13) Mengelola administrasi sambutan.
- 14) Mengarsip bahan sambutan dan klipping berita.
- 15) Mengelola administrasi publikasi televisi dan kaset rekaman.
- 16) Mengelola data dinding Bagian Humas
- 17) Melaksanakan tata usaha Bagian Humas.
- 18) Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Pengumpulan Informasi dan Dokumentasi.
- 19) Pengumpulan Informasi dan Dokumentasi.

**b. Publikasi**

- 1) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lain yang berhubungan dengan publikasi.
- 2) Menyusun rencana kerja, anggaran, dan jadwal kegiatan Sub Bagian Publikasi.
- 3) Mengumpulkan, menganalisa, menyajikan data dan informasi yang berhubungan dengan publikasi
- 4) Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan publikasi dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah.
- 5) Menyiapkan dan mengedit naskah-naskah publikasi
- 6) Menyelenggarakan penyiaran informasi/ promosi kebijakan, pelaksanaan dan hasil kegiatan pembangunan melalui berbagai macam media massa.
- 7) Mendampingi dan meliput kegiatan pimpinan.
- 8) Mendistribusikan produk-produk untuk publikasi.
- 9) Mengevaluasi program publikasi.
- 10) Mengklipping dan mengevaluasi berita.



- 11) Mengkoordinasikan pembinaan hubungan dengan media rakyat, kelembagaan masyarakat, dan kelembagaan di lingkungan sekitar.
- 12) Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pelayanan pers
- 13) Mengkoordinasikan, merencanakan, menyusun dan membuat penerbitan internal dan eksternal.
- 14) Merencanakan, menyusun dan membuat materi audio visual, CD interaktif dan internet.
- 15) Merencanakan, menyusun dan membuat materi alat bantu presentasi pimpinan.
- 16) Merencanakan dan membuat materi publikasi luar ruang dan dalam ruang.
- 17) Merencanakan dan menyelenggarakan materi pimpinan.
- 18) Menyusun sambutan/ ceramah pimpinan.
- 19) Melaksanakan pelayanan pers dan jumpa pers.
- 20) Mengkoordinasikan, menyusun hak jawab serta tanggapan masyarakat di media massa.
- 21) Mengelola website dan email perusahaan
- 22) Mengkoordinasikan dan menyusun kebijakan di bidang publikasi.
- 23) Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Publikasi.

## **2. Tugas Pokok Protokoler**

- a) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lain yang berhubungan dengan keprotokolan.
- b) Menyusun rencana kerja, anggaran dan jadwal kegiatan Sub Bagian Protokol.
- c) Mengumpulkan, menganalisa, menyajikan data dan informasi yang berhubungan dengan keprotokolan.
- d) Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan keprotokolan dan menyiapkan petunjuk pemecahan masalah.
- e) Bersama-sama dengan Sub Bagian Tata Usaha dan Keuangan Bagian Umum, menyusun dan mengatur jadwal acara-acara pimpinan
- f) Melaksanakan koordinasi penerimaan kunjungan kerja dari pemerintah dan menyiapkan bahan rancangan, penyusunan jawaban kuesioner kunjungan kerja tersebut.
- g) Mempersiapkan dan menyelenggarakan administrasi pelayanan tamu.



- h) Menyiapkan dan mengatur VIP Room di bandara, pengawalan dan pengamanan acara perjalanan tamu.
- i) Menyiapkan cinderamata/ tanda kenang-kenangan yang diperlukan.
- j) Mengatur dan mengurus hubungan antar korps diplomatik dan konsuler dengan Bupati/ Wakil Bupati.
- k) Menyelenggarakan pengaturan dan persiapan akomodasi dan transportasi/ tiket tamu.
- l) Melaksanakan koordinasi dengan instansi/ pihak lain yang terkait dalam penyelenggaraan kegiatan protokoler/ upacara resmi yang dihadiri pejabat terkait.
- m) Mengatur tata ruang, tata tempat dan tata urutan penyelenggaraan upacara.
- n) Mempersiapkan naskah-naskah penyelenggaraan upacara pelantikan/ pengukuhan serta serah terima jabatan/ pelantikan pejabat.
- o) Mempersiapkan dan mengatur pelaksanaan upacara baik tingkat daerah maupun nasional.
- p) Menyelenggarakan informasi internal
- q) Mendampingi kegiatan pimpinan.
- r) Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Protokol.

## G. ALUMNI

Lulusan UNDARIS dihimpun dalam bentuk Ikatan Keluarga Alumni Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (IKA UNDARIS). IKA UNDARIS setiap tahun melakukan pertemuan lulusan untuk konsolidasi internal dan berkoordinasi dengan pihak Universitas untuk membantu penyaluran lulusan UNDARIS, pembinaan lulusan dan sebagai jembatan bagi pihak Universitas dan pihak *stakeholder* dalam hal pengembangan jejaring dan penyediaan fasilitas. Aktivitas IKA UNDARIS untuk kemajuan institusi dalam kegiatan akademik dan non akademik. Ikatan alumni di UNDARIS ada pada tingkat fakultas IKA FAI UNDAR.



---

## BAB VI

### KEGIATAN KEMAHASISWAAN

#### A. Tata Tertib Mahasiswa

##### 1. Hak Mahasiswa

Setiap mahasiswa berhak untuk :

- a. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggungjawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
- b. Memperoleh pendidikan sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai minat, bakat, kegemaran, dan kemampuan.
- c. Memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran proses pembelajaran, pengembangan kreatifitas/inovasi yang positif dan pengembangan prestasi.
- d. Mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian studi.
- e. Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
- f. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikuti serta hasil proses belajar.
- g. Memperoleh layanan beasiswa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (aturan dan syarat-syarat yang ditetapkan).
- h. Memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat, dan tata kehidupan masyarakat.
- i. Pindah ke perguruan tinggi lain dengan mengajukan surat permohonan pengunduran diri, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi lain yang hendak dimasuki, serta mendapat persetujuan orangtua/wali dan Wakil Rektor I.
- j. Ikut serta dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan di lingkungan UNDARIS.
- k. Memperoleh layanan khusus bilamana menyandang cacat.
- l. Setiap mahasiswa berhak memakai atribut sesuai ketentuan yang berlaku.



Dalam kaitannya dengan aturan tentang kebebasan akademik, maka Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Bab VI Pasal 19 dan 20 secara garis besar memberikan sebagai berikut:

- a) Kebebasan menyatakan pemikiran dan pendapat sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan.
- b) Kebebasan anggota sivitas akademika, khususnya dosen dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi.
- c) Kebebasan dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
- d) Kebebasan akademik maupun kebebasan mimbar akademik mengandung arti kebebasan yang sesuai dengan kaidah-kaidah dan norma-norma atau terikat pada etika tertentu.

## **2. Kewajiban Mahasiswa**

Setiap mahasiswa berkewajiban untuk :

- a. Memenuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di UNDARIS
- b. Menjaga kewibawaan dan nama baik perguruan tinggi.
- c. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan.
- d. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- e. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, serta perbedaan pendapat dan keyakinan beragama.
- f. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
- g. Mengikuti kegiatan perkuliahan terjadwal yang diatur oleh lembaga.
- h. Berperilaku yang baik, sopan, menghargai dosen, pejabat yang berkompeten dan teman sejawat.
- i. Berbusana yang rapi dan sopan.
- j. Mengutamakan diskusi untuk memecahkan segenap persoalan yang menyangkut kepentingan mahasiswa.



### 3. Larangan Mahasiswa

Setiap mahasiswa dilarang untuk :

- a. Mendirikan dan/atau membuka sekretariat (perwakilan) di dalam lingkungan UNDARIS untuk segala bentuk organisasi ekstra kampus dan Partai Politik serta melakukan aktivitas politik praktis di dalam lingkungan kampus.
- b. Mengenakan atribut parpol/ormas dalam kegiatan kampus/lembaga.
- c. Menggunakan fasilitas ruang, gedung, dan prasarana lingkungan kampus sebagai tempat tinggal.
- d. Merusak, mengotori, mencuri, data, file, buku, foto, CD/DVD, gambar, barang koleksi milik orang lain dan/atau inventaris UNDARIS.
- e. Memindahkan barang-barang inventaris tanpa seijin penanggung jawab unit.
- f. Memakai sandal/slop saat perkuliahan atau saat memasuki kantor untuk keperluan dinas, bimbingan akademik, dan pelayanan di lingkungan kampus UNDARIS.
- g. Membuat keributan dan/atau berkelahi di lingkungan kampus.
- h. Mengonsumsi, mengedarkan, dan memperjualbelikan narkoba/minuman keras, serta benda-benda terlarang yang telah diatur undang-undang di dalam lingkungan dan di luar kampus.
- i. Membawa, menggunakan senjata tajam dan atau senjata api dan bahan peledak tanpa ijin yang sah dan yang tidak ada hubungannya dengan proses belajar mengajar.
- j. Berjudi dan berzina di dalam dan di luar kampus.
- k. Memalsukan tanda tangan dosen/pejabat yang berwenang.
- l. Melakukan tindakan plagiat karya cipta orang lain dan mengakui perberbuatan tersebut sebagai karya cipta sendiri.
- m. Melakukan tindakan asusila di lingkungan kampus.
- n. Mencemarkan nama baik, kampus, dosen, alumni, teman sejawat, pimpinan dan staf (tenaga kependidikan) UNDARIS.
- o. Menggunakan atribut UNDARIS yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



## **B. Etika Kampus**

Etika kampus meliputi dua hal penting, yaitu ketertiban dan tata karma.

### **1. Ketertiban**

UNDARIS merupakan tempat belajar mengajar. Untuk tercapainya misi dan fungsi perguruan tinggi. Dalam rangka menjaga kelancaran fungsi-fungsi tersebut, UNDARIS sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi perlu memiliki ketentuan-ketentuan yang berlaku di dalam kampus guna mendukung pencapaian tujuan.

#### **a. Atribut**

Warga kampus berkewajiban berbusana sesuai dengan kegiatan kampus yang diikuti, yaitu :

- 1) Kuliah/ujian, konsultasi, menghadap dosen atau ke kantor administrasi diwajibkan memakai pakaian yang sopan (tidak boleh mengenakan kaos tanpa kerah atau baju tidak ber lengan/ ber lengan setali, tidak memperlihatkan punggung), rapi dan bersepatu.
- 2) Praktikum, diwajibkan menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 3) Olah raga: diwajibkan menggunakan pakaian olah raga  
Jaket Almamater dipakai pada kegiatan resmi yang diselenggarakan oleh lembaga kemahasiswaan dan/atau Fakultas dan/atau Universitas.

#### **b. Kebersihan Lingkungan**

- 1) Setiap warga kampus harus senantiasa menjaga kebersihan lingkungan fisik, baik bangunan, runnel terbuka dan infrastruktur yang berada di lingkungan dalam kegiatan akademik, seperti kegiatan ujian atau tugas akademik lainnya kampus UNDARIS
- 2) Tidak diperbolehkan membuat tulisan-tulisan atau coretan-coretan pada dinding bangunan, pagar atau asesoris-asesoris ruang terbuka lain di lingkungan kampus
- 3) Menata dan membersihkan kembali ruang-ruang dalam ataupun ruang-ruang luar yang telah selesai digunakan untuk setiap kegiatan kampus
- 4) Taman-taman yang ada di lingkungan kampus harus senantiasa dipelihara dan ditata serta dijaga kelestariannya.
- 5) Membuang sampah (sekecil apapun) pada tempat sampah yang telah disediakan.
- 6) Tidak diperbolehkan buang air kecil di sembarang tempat terbuka dan setiap



penggunaan toilet/WC harus memenuhi ketentuan kebersihan yang berlaku

- 7) Kamar mandi dan WC di lingkungan kampus harus senantiasa dijaga kebersihannya
- 8) Penggunaan tempat parkir harus terjaga rapi, dan sesuai dengan penempatan masing-masing jenis kendaraan
- 9) Tidak diperbolehkan menempatkan barang bekas kegiatan akademis atau ekstra kurikuler di sembarang tempat di lingkungan kampus. Barang-barang tersebut harus dibuang/dimusnahkan atau disimpan di gudang bila masih diperlukan.

### **c. Keamanan dan Kenyamanan**

- 1) Keamanan dan kenyamanan kampus adalah kondisi lingkungan kampus yang mampu memberikan rasa tenteram baik secara fisik maupun psikis bagi warga kampus.
- 2) Setiap warga kampus wajib ikut menciptakan, memelihara serta menjaga kelangsungan kondisi kampus yang tenteram, antara lain:
- 3) Mematuhi rambu rambu lalu lintas serta memperhatikan sopan santun berlalu lintas dalam lingkungan kampus.
- 4) Melaporkan atau memberitahukan serta mengingatkan apabila melihat atau mengetahui kondisi kondisi yang diperkirakan dapat menimbulkan gangguan keamanan, kenyamanan, ketertiban dan ketenteraman kampus.

## **2. Tata Krama Kehidupan Kampus sebagai Masyarakat Ilmiah**

Berdasarkan peraturan yang ada ditegaskan bahwa tata kehidupan kampus dikembangkan sebagai masyarakat ilmiah yang berwawasan budaya bangsa, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia.

Masyarakat ilmiah adalah masyarakat yang warganya memiliki sifat ingin tahu segala fenomena yang ada, dengan melakukan kegiatan pengkajian secara ilmiah agar diperoleh kebenaran yang teruji sesuai dengan metode ilmu pengetahuan. Untuk itu masyarakat ilmiah mempunyai sistematika/ kerangka berpikir yang sistematis berdasarkan data dan fakta serta kemampuan untuk menganalisisnya sehingga didapatkan suatu kebenaran teruji.

Dengan demikian masyarakat ilmiah diharapkan memiliki ciri-ciri:

1. Kritis
2. Objektif
3. Analitis



4. Kreatif dan konstruktif
5. Terbuka dan berlapang dada untuk menerima kritik
6. Menghargai waktu dan prestasi ilmiah/ akademik
7. Bebas dari prasangka
8. Kesejawatan/ kemitraan, khususnya diantara sivitas akademika dialogis
9. Memiliki dan menjunjung tinggi norma dan susila akademik, serta tradisi akademik/ ilmiah
10. Dinamis
11. Berorientasi ke masa depan dan berpacu masa kini.

## **C. Penghargaan dan Sanksi**

### **1. Penghargaan**

- a. Bidang kegiatan yang diberi penghargaan  
UNDARIS akan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang telah meraih prestasi terbaik dalam kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler sebagai berikut:
  - 1) Prestasi belajar sebagai mahasiswa berprestasi tingkat fakultas maupun tingkat universitas.
  - 2) Minat dan bakat antara lain: Berprestasi dalam lomba karya ilmiah, olah raga dan kesenian tingkat, lokal, regional, nasional ataupun internasional.
  - 3) Bidang khusus antara lain: Berprestasi mengamankan kampus dan tindak kejahatan.
- b. Bentuk penghargaan dapat berupa :
  - 1) Piagam penghargaan, tabungan, plakat, vandell atau bentuk cenderamata lainnya.
  - 2) Bantuan kesejahteraan berupa beasiswa ataupun keringanan pembayaran SPP/SKS.
  - 3) Mengikutsertakan dalam kegiatan sebagai wakil baik untuk tingkat Fakultas maupun tingkat nasional dan internasional.

### **2. Sanksi**

- a. Jenis Sanksi
  - 1) Sanksi terhadap kecurangan /pelanggaran akademik dapat berupa:
    - a) Peringatan keras secara lisan ataupun tertulis oleh Pimpinan Fakultas.
    - b) Pengurangan nilai ujian pada mata kuliah atau kegiatan akademik. Dilaksanakan atas permintaan Pimpinan Fakultas kepada dosen pengampu mata kuliah.



- c) Dinyatakan tidak lulus ujian mata kuliah atau kegiatan akademik oleh Pimpinan Fakultas/dosen (nilai E).
  - d) Dicabut hak/ijin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara oleh Pimpinan Universitas.
  - e) Pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemahasiswaannya secara permanen) oleh Pimpinan Universitas.
- 2) Sanksi terhadap tindakan-tindakan yang dapat dikategorikan sebagai perusakan kampus, pelanggaran ketertiban (penggunaan fasilitas, pemakaian atribut, kebersihan/ keamanan/ kenyamanan), pelanggaran susila dan tata krama/etika pergaulan di kampus berupa:
- a) Peringatan/teguran/pembinaan
  - b) Peringatan keras
  - c) Perbaikan/penggantian
  - d) Pembatalan/ pencabutan ijin kegiatan
  - e) Pelarangan penggunaan fasilitas
  - f) Skorsing
  - g) Pengeluaran sebagai mahasiswa/ pemecatan/ tindakan sesuai hukum yang berlaku
  - h) Tindakan sesuai hukum yang berlaku
- b. Prosedur Menjatuhkan Sanksi
- Dalam menjatuhkan sanksi terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran/ kecurangan tersebut di atas, perlu ditempuh prosedur sebagai berikut:
- 1) Laporan dari penemu kasus/ petugas/ pejabat kepada dosen pengampu mata kuliah secara tertulis yang kemudian disampaikan kepada Pimpinan Fakultas.
  - 2) Pemeriksaan kebenaran laporan tersebut dilakukan oleh Pimpinan Fakultas/ Tim yang ditunjuk oleh Pimpinan Fakultas.
  - 3) Pimpinan Fakultas berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan dan pengumpulan fakta/ data/ informasi atas kasus tersebut, memutuskan penjatuhan sanksi terhadap mahasiswa yang bersangkutan dan melaporkan pada Pimpinan Universitas.
  - 4) Prosedur pengambilan keputusan/ penjatuhan sanksi terhadap mahasiswa dilakukan sebagai berikut:
    - a) Pimpinan Fakultas berdasarkan berita acara hasil pemeriksaan dan pengumpulan fakta/ data/ informasi yang disusun oleh Tim yang



ditunjuk Pimpinan Fakultas dan telah mendapatkan rekomendasi dari Dekan Fakultas akan menyelenggarakan rapat khusus.

- b) Rapat khusus tersebut dihadiri oleh:
  - (1) Tim Penegak Disiplin Universitas
  - (2) Pimpinan Fakultas
  - (3) Mahasiswa yang bersangkutan
  - (4) Tim yang dibentuk dan Pimpinan Fakultas
  - (5) Penemu kasus
- c) Berdasarkan rapat khusus Tim, Pimpinan Fakultas memutuskan penjatuhan sanksi terhadap mahasiswa yang bersangkutan.

#### **D. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)**

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan kemahasiswaan di dalam kampus. UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kedudukan lembaga ini berada pada wilayah universitas yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri.

Adapun UKM yang di miliki UNDARIS adalah sebagai berikut.

##### **1. Pencinta Alam (DARMAPALA)**

Dibentuk sebagai wadah kegiatan pencinta alam untuk menyalurkan bakat dan minat mahasiswa dalam kegiatan pencinta alam.

##### **2. Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa**

Dibentuk sebagai wadah kegiatan mahasiswa dalam rangka menyiapkan kehidupan berkeluarga bagi remaja/mahasiswa yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja/mahasiswa guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja/mahasiswa serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya.

##### **3. Penalaran Minat UNDARIS**

Dibentuk sebagai wadah kegiatan kemahasiswaan yang berkonsentrasi pada pengembangan cara berpikir yang sistematis, komprehensif, dan tepat. Realisasi



pembinaan bidang penalaran di antaranya dengan melakukan penelitian, mengikuti Lomba Inovasi dan Teknologi Mahasiswa, Lomba Karya Tulis Mahasiswa, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), jurnalistik, dan debat bahasa Inggris.

4. Keluarga Mahasiswa Bidikmisi (KAMADIKSI)

Dibentuk sebagai wadah kegiatan mahasiswa di bidang kesejahteraan melalui layanan beasiswa.

5. Lembaga Amalan Islam (LAI)

Dibentuk sebagai wadah kegiatan mahasiswa di bidang kerohanian dan kegiatan bakti sosial.

6. Olahraga UNDARIS

Dibentuk sebagai wadah kegiatan olah raga untuk menyalurkan bakat dan minat mahasiswa dalam bidang olah raga. Tujuannya, agar dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, kesehatan jiwa dan kesegaran jasmani, sportivitas, kedisiplinan, dan pencapaian prestasi dalam berbagai cabang olahraga. Adapun kegiatannya seperti sepakbola, futsal, basket, volly, tenis meja, dll.

7. SAR UNDARIS

Dibentuk sebagai wadah kegiatan mahasiswa yang menangani masalah kebencanaan dan kegawatdaruratan.

8. Seni, Budaya dan Paduan Suara UNDARIS

Dibentuk sebagai wadah kegiatan mahasiswa yang berkonsentrasi pada peningkatan mutu pembinaan dalam dunia seni dan menyalurkan minat dan kegemaran mahasiswa di bidang seni, memotivasi aspirasi, kreativitas, dan kecintaan terhadap seni budaya bangsa. Mahasiswa UNDARIS membentuk organisasi paduan suara dengan nama AMENDA UNDARIS.

9. Himpunan Mahasiswa

Layanan pengembangan penalaran, minat, dan bakat dilakukan oleh masing- masing Fakultas. Setiap mahasiswa dari Program Studi yang ada di UNDARIS membentuk Himpunan Mahasiswa. Wadah organisasi ini bertujuan mengembangkan bakat dan minat dari mahasiswa melalui beberapa kegiatan yang dilakukan. Seperti membuat “Forum Bimbingan Belajar”, mengadakan lomba tari, melukis, membuat prakarya, olahraga (Futsal, Sepak bola, Bola Volly, Bulu Tangkis), enterpreneursip, dan penulisan karya ilmiah. Beberapa himpunan mahasiswa yang ada di UNDARIS antara lain BEM



UNDARIS, Hima FAI, HMP (Himpunan Mahasiswa Peternakan), Hima PPKn, HIMPUNS (Himpunan Mahasiswa PGSD UNDARIS), BEM Fakultas Hukum.

#### 10. Kepramukaan UNDARIS

Organisasi Kepramukaan bernama “Racana Umar Bin Khattab-Dewi Masyitoh”.

### E. Prestasi Mahasiswa

Beberapa prestasi membanggakan UNDARIS yang telah dicapai oleh mahasiswa antara lain:

- a. Lomba Bulu Tangkis Tunggal Putra, Tahun 2014 Juara III Tingkat Rayon I.
- b. Lomba Orienting dalam rangka kemah kebangsaan bagi mahasiswa se Jateng Tahun 2014, Juara III Tingkat Provinsi.
- c. Debat Politik Tahun 2014, Juara II Tingkat KOPERTAIS X
- d. Qirotul Kutub Tahun 2014, Juara II Tingkat KOPERTAIS X
- e. Karya Tulis Ilmiah Tema Kesehatan, Tahun 2014, Juara III Tingkat Kabupaten.
- f. Karya Tulis Ilmiah Tema HIV & AIDS Juara I Tingkat Kabupaten
- g. Hibah Program Mahasiswa Wirausaha, Tahun 2015
- h. Lomba Pidato Tema Kependudukan Juara I Tingkat Kabupaten, Tahun 2015.
- i. Program Hibah Bina Desa Tahun 2016 Tingkat Nasional.
- j. Hibah PKM Kewirausahaan, Tahun 2016 Tingkat Nasional.
- k. Lomba Pidato Tema Bonus Demografi, Tahun 2016 Juara I Tingkat Kabupaten
- l. Lomba Karya Tulis Ilmiah Tema Kependudukan Juara I Tingkat Kabupaten, Tahun 2017.
- m. Lomba Karya Tulis Ilmiah Tema Kependudukan, Tahun 2017, Juara I Tingkat Provinsi
- n. Hibah Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia, Tahun 2017 Tingkat Nasional.
- o. Lomba Tarung Derajat POMPROV, Juara 1 Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022
- p. Juara III lomba pencak silat porseni VI Internasional.



---

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Demikianlah pedoman mahasiswa baru ini disusun untuk dijadikan arahan atau petunjuk bagi civitas akademik UNDARIS khususnya bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam. Ketentuan-ketentuan yang apabila dikemudian hari ternyata terdapat/mengandung kekeliruan, kelamahan atau kekurangan akan diperbaiki seperlunya.